

SALINAN

BUPATI KEBUMEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI KEBUMEN
NOMOR 60 TAHUN 2025

TENTANG

KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH
PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2026 - 2030

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KEBUMEN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mendorong masyarakat yang berdaya dan sejahtera, perlu adanya peningkatan pelayanan air minum kepada masyarakat melalui sistem penyediaan air minum yang mencakup pembangunan, perluasan dan peningkatan sistem fisik dan non fisik;
 - b. bahwa guna menjamin sistem penyediaan air minum yang memenuhi persyaratan kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan, perlu adanya kebijakan dan strategi sistem penyediaan air minum;
 - c. bahwa berdasarkan Pasal 20 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyedia Air Minum, Kebijakan dan strategi penyelenggaraan sistem penyediaan air minum kabupaten ditetapkan oleh Bupati setiap 5 (lima) tahun sekali;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 299, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5608);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6405) Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 344, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5801);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);

10. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 170);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2024-2044 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2024 Nomor 1);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2024 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 219);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2026 - 2030.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kebumen.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Daerah, yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Kebumen.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disingkat SPAM merupakan satu kesatuan sarana dan prasarana Penyediaan Air Minum.

7. Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disebut Jakstrada SPAM adalah pedoman untuk penyelenggaraan sistem penyediaan air minum yang berkualitas di Daerah.
8. Air Minum adalah Air Minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
9. Penyediaan Air Minum adalah kegiatan menyediakan Air Minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif.
10. Penyelenggaraan SPAM adalah serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan, sistem fisik dan non fisik serta manajemen dasar Penyediaan Air Minum kepada masyarakat.
11. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang dilakukan terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana SPAM dalam rangka memenuhi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas Air Minum yang meliputi pembangunan baru, peningkatan, dan perluasan.
12. Pengelolaan SPAM adalah kegiatan yang dilakukan terkait dengan kemanfaatan fungsi sarana dan prasarana SPAM terbangun yang meliputi operasi dan pemeliharaan, perbaikan, peningkatan sumber daya manusia, serta kelembagaan.
13. Penyelenggara Pengembangan SPAM yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah Badan Usaha Milik Daerah, Unit Pelaksana Teknis/Badan Layanan Umum Daerah, Koperasi, Badan Usaha Swasta, Badan Usaha Milik Desa, dan/atau kelompok masyarakat yang melakukan penyelenggaraan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum di Daerah.
14. Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah adalah dokumen perencanaan tata ruang sebagai arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan dan pengendalian ruang wilayah Daerah yang disusun oleh pemerintah daerah untuk mengatur pemanfaatan ruang di suatu wilayah, baik di tingkat provinsi, kabupaten maupun kota.
15. Rencana Tindak adalah perincian dari strategi yang terdiri atas serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh pemangku kepentingan dan/atau penyelenggara SPAM.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Maksud disusunnya Peraturan Bupati ini sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah, Penyelenggara, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan penyelenggaraan Pengembangan SPAM yang berkualitas.

- (2) Peraturan Bupati ini bertujuan untuk:
- a. menyelesaikan permasalahan dan tantangan Penyelenggaraan SPAM;
 - b. menyelenggarakan sistem fisik dan nonfisik dalam kesatuan yang utuh dan terintegrasi dengan prasarana dan sarana air minum; dan
 - c. memenuhi kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

BAB III

KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH PENYELENGGARAAN SPAM

Pasal 3

- (1) Jakstrada SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030 adalah dokumen perencanaan penyelenggaraan Pengembangan SPAM yang disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- (2) Jakstrada SPAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan memperhatikan:
- a. Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan SPAM;
 - b. Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah;
 - c. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
 - d. Rencana Strategis Perangkat Daerah; dan
 - e. kondisi Daerah dan rencana penyelenggaraannya, serta kondisi sosial, ekonomi, budaya masyarakat setempat, dan lingkungan Daerah sekitarnya.
- (3) Jakstrada SPAM disusun dengan sistematika sebagai berikut:
- a. Bab I : Pendahuluan
 - b. Bab II : Kondisi dan Permasalahan Penyelenggaraan SPAM
 - c. Bab III : Visi dan Misi Penyelenggaraan SPAM
 - d. Bab IV : Sasaran Pembangunan SPAM
 - e. Bab V : Arah Kebijakan dan Strategi
 - f. Bab VI : Rencana Tindak
 - g. Bab VII : Kerangka Pendanaan
 - h. Bab VIII : Kerangka Kelembagaan
 - i. Bab IX : Kerangka Regulasi
 - j. Bab X : Penutup
- (4) Dokumen Jakstrada SPAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH
PENYELENGGARAAN SPAM

Pasal 4

- (1) Jakstrada SPAM yang disusun dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang air minum dan/atau Perangkat Daerah yang ditunjuk oleh Bupati.
- (2) Dalam melaksanakan Jakstrada SPAM, Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada Rencana Tindak Jakstrada SPAM.

BAB V
PENDANAAN

Pasal 5

Pendanaan penyelenggaraan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan/atau sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pasal 6

- (1) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Jakstrada SPAM dilakukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Jakstrada SPAM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal terjadi perubahan kebijakan dan/atau lingkungan strategis yang berkaitan dengan pelaksanaan Jakstrada SPAM, dapat dilakukan peninjauan kembali.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kebumen.

Ditetapkan di Kebumen
pada tanggal 22 Oktober 2025
BUPATI KEBUMEN,

ttd.

LILIS NURYANI

Diundangkan di Kebumen
pada tanggal 22 Oktober 2025
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN,
ttd.

EDI RIANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025 NOMOR 61

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KEBUMEN,

ttd.

AKHMAD HARUN, S.H.
Pembina Tk. I
NIP 19690809 199803 1 006

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KEBUMEN
NOMOR 60 TAHUN 2025
TENTANG
KEBIJAKAN DAN STRATEGI
DAERAH PENYELENGGARAAN
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN
2026 - 2030

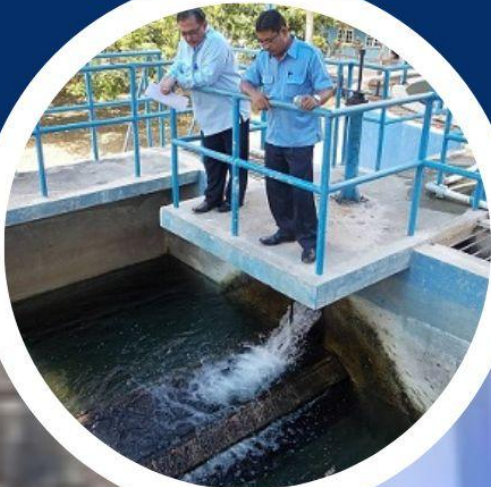


KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH PENYELENGGARAAN
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2026 - 2030

DOKUMEN KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (JAKSTRADA SPAM)

KABUPATEN KEBUMEN

TAHUN 2026 – 2030



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2025

Kata Pengantar

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak-Nya Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 dapat diselesaikan.

Dokumen Jakstrada SPAM ini terdiri dari Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Kondisi dan Masalah Penyelenggaraan SPAM, Bab 3 Visi dan Misi Pembangunan SPAM, Bab 4 Sasaran Pembangunan SPAM, Bab 5 Arah Kebijakan dan Strategi, Bab 6 Rencana Tindak, Bab 7 Kerangka Pendanaan, Bab 8 Kerangka Kelembagaan, Bab 9 Kerangka Regulasi dan Bab 10 Penutup.

Akhirnya semoga Dokumen ini dapat bermanfaat.

Kebumen, Juli 2025

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
BAB 1 PENDAHULUAN	I-1
1.1. LATAR BELAKANG.....	I-1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	I-3
1.2.1. Maksud.....	I-3
1.2.2. Tujuan	I-3
1.3. LANDASAN HUKUM	I-4
1.4. KETENTUAN UMUM	I-5
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN	I-7
BAB 2 KONDISI DAN MASALAH PENYELENGGARAAN SPAM KABUPATEN KEBUMEN	II-1
2.1. KONDISI PENYELENGGARAAN SPAM KABUPATEN KEBUMEN	II-1
2.1.1. Gambaran Umum.....	II-1
2.1.1.1. Kondisi Geografis dan Letak Administratif	II-1
2.1.1.2. Kondisi Fisik Wilayah.....	II-2
2.1.1.3. Penggunaan Lahan	II-8
2.1.1.4. Kondisi Kependudukan	II-10
2.1.1.5. Kondisi Perekonomian	II-11
2.1.2. Kondisi SPAM Eksisting	II-13
2.1.2.1. SPAM Perkotaan	II-13
2.1.2.2. SPAM Perdesaan	II-22
2.1.3. Kondisi Penyelenggaraan SPAM	II-30
2.2. ISU STRATEGIS DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN SPAM.....	II-33
2.2.1. Isu Strategis dan Permasalahan	II-33
2.2.2. Tantangan Pembangunan SPAM	II-40
BAB 3 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN SPAM.....	III-1
3.1. VISI PEMBANGUNAN SPAM	III-4
3.2. MISI PEMBANGUNAN SPAM.....	III-4
BAB 4 SASARAN PEMBANGUNAN SPAM.....	IV-1
4.1. SASARAN PEMBANGUNAN SPAM	IV-1

BAB 5	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN SPAM	V-1
BAB 6	RENCANA TINDAK	VI-1
6.1.	PERUMUSAN RENCANA TINDAK	VI-1
BAB 7	KERANGKA PENDANAAN.....	VII-1
7.1.	PERUMUSAN KERANGKA PENDANAAN	VII-1
BAB 8	KERANGKA KELEMBAGAAN	VIII-1
8.1.	PERUMUSAN KERANGKA KELEMBAGAAN	VIII-1
BAB 9	KERANGKA REGULASI	IX-1
9.1.	PERUMUSAN KERANGKA REGULASI	IX-1
BAB 10	PENUTUP	X-1

Daftar Tabel

Tabel 2.1.	Luas Wilayah dan Administrasi Kabupaten Kebumen.....	II-2
Tabel 2.2.	Pengamatan Unsur Iklim menurut Bulan di Stasiun Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2024	II-2
Tabel 2.3.	Tinggi Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Kebumen.....	II-4
Tabel 2.4.	Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Kebumen	II-8
Tabel 2.5.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Kebumen Tahun 2024	II-10
Tabel 2.6.	PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022 - 2024.....	II-11
Tabel 2.7.	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha ADHK (Persen)	II-12
Tabel 2.8.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha ADHK (Persen)	II-12
Tabel 2.9.	Unit Air Baku Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.....	II-13
Tabel 2.10.	Unit Produksi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.....	II-14
Tabel 2.11.	Unit Distribusi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.....	II-14
Tabel 2.12.	Jumlah Pelanggan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2024.....	II-15
Tabel 2.13.	Jumlah Pelanggan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Berdasarkan Kelompok Pelanggan Tahun 2024	II-15
Tabel 2.14.	Pengguna SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Wilayah Perkotaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024.....	II-18
Tabel 2.15.	Jumlah Pegawai Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2023.....	II-20
Tabel 2.16.	Kondisi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen	II-21
Tabel 2.17.	Data Pelayanan SPAM Pamsimas Kabupaten Kebumen Tahun 2024.....	II-23
Tabel 2.18.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Kebumen Tahun 2015 - 2024	II-23
Tabel 2.19.	Hibah Air Minum di Kabupaten Kebumen Tahun 2011 - 2023.....	II-24

Tabel 2.20.	Persentase Pelayanan Jaringan Perpipaan (JP) Perdesaan Kabupaten Kebumen.....	II-24
Tabel 2.21.	Pengguna SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Wilayah Perdesaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024	II-25
Tabel 2.22.	Data KP-SPAMS di Kabupaten Kebumen Tahun 2018 - 2022.....	II-26
Tabel 2.23.	Pencapaian Akses Air Minum di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 - 2024.....	II-31
Tabel 2.24.	Penduduk Berakses Air Bersih Perpipaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – 2024	II-31
Tabel 2.25.	Pengguna Bukan Jaringan Perpipaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2015 - 2020	II-31
Tabel 2.26.	Pencapaian Air Minum Per Penyelenggara SPAM di Kabupaten Kebumen Tahun 2024	II-32
Tabel 2.27.	Kondisi Pendanaan Air Minum Kabupaten Kebumen Tahun 2020 - 2024.....	II-32
Tabel 2.28.	Identifikasi Perumusan Masalah dan Isu Strategis Pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen.....	II-34
Tabel 4.1.	Sasaran Pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030.....	IV-2
Tabel 5.1.	Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030	V-1
Tabel 6.1.	Rencana Tindak Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030	VI-2
Tabel 7.1.	Potensi Pendanaan untuk Pengembangan dan Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen.....	VII-3
Tabel 7.2.	Kerangka Pendanaan Kabupaten Kebumen (Dalam Ribuan)	VII-3
Tabel 8.1.	Kerangka Kelembagaan	VIII-1
Tabel 8.2.	Peningkatan Peran POKMAS DAN BUM Desa dalam Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030.....	VIII-2
Tabel 8.3.	Peningkatan Peran Perumda Air Minum dalam Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030	VIII-2
Tabel 9.1.	Kerangka Regulasi di Kabupaten Kebumen Terkait Penyelenggaraan SPAM.....	IX-2
Tabel 10.1.	Rangkuman Per Bab Dokumen Jakstrada SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030	X-2

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Bagan Alur Keterkaitan Jakstra SPAM dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	I-2
Gambar 2.1.	Peta Administratif Kabupaten Kebumen	II-1
Gambar 2.2.	Peta Curah Hujan Kabupaten Kebumen.....	II-3
Gambar 2.3.	Peta Topografi Kabupaten Kebumen	II-5
Gambar 2.4.	Peta Geologi Kabupaten Kebumen	II-6
Gambar 2.5.	Peta Hidrologi (DAS) Kabupaten Kebumen.....	II-8
Gambar 2.6.	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Kebumen.....	II-9
Gambar 2.7.	Peta Kawasan Hutan Kabupaten Kebumen	II-10
Gambar 2.8.	Skematik SPAM Kebumen dan Karanganyar	II-16
Gambar 2.9.	Skematik SPAM Gombong	II-16
Gambar 2.10.	Skematik SPAM Kutowinangun/Prembun.....	II-16
Gambar 2.11.	Skematik SPAM Buayan	II-17
Gambar 2.12.	Skematik SPAM Alian.....	II-17
Gambar 2.13.	Skematik SPAM Ayah	II-17
Gambar 2.14.	Skematik SPAM Adimulyo dan SPAM Klirong	II-18
Gambar 2.15.	Skematik SPAM Poncowarno	II-18
Gambar 2.16.	Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.....	II-20
Gambar 2.17.	Struktur Organisasi KPSPAMS Kabupaten Kebumen.....	II-26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi kualitas dan keberlanjutan kehidupan manusia. Oleh karenanya, air minum mutlak harus tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Tersedianya air minum akan menjadi indikator baik atau buruknya kualitas hidup masyarakat karena air berkaitan langsung dengan derajat kesehatan dan kesejahteraannya. Jika kebutuhan air minum sebagai layanan dasar tidak dapat terpenuhi, maka akan dapat mengakibatkan berkurangnya derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dilain pihak, ketersediaan air pada suatu wilayah akan mendorong peningkatan ekonomi pada wilayah tersebut karena pusat pertumbuhan wilayah hanya akan terjadi apabila didukung sarana dan prasarana dasar, termasuk sarana dan prasarana air minum. Penyediaan air minum pada hakikatnya telah diatur oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dimana negara menjamin hak rakyat atas air guna memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari bagi kehidupan yang sehat dan bersih dengan jumlah yang cukup, kualitas yang baik, aman, terjaga keberlangsungannya, dan terjangkau. Untuk memenuhi hal tersebut secara teknis diperlukan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang berkualitas, sehat, efisien dan efektif, terintegrasi dengan sektor lainnya sehingga masyarakat dapat hidup secara sehat dan produktif.

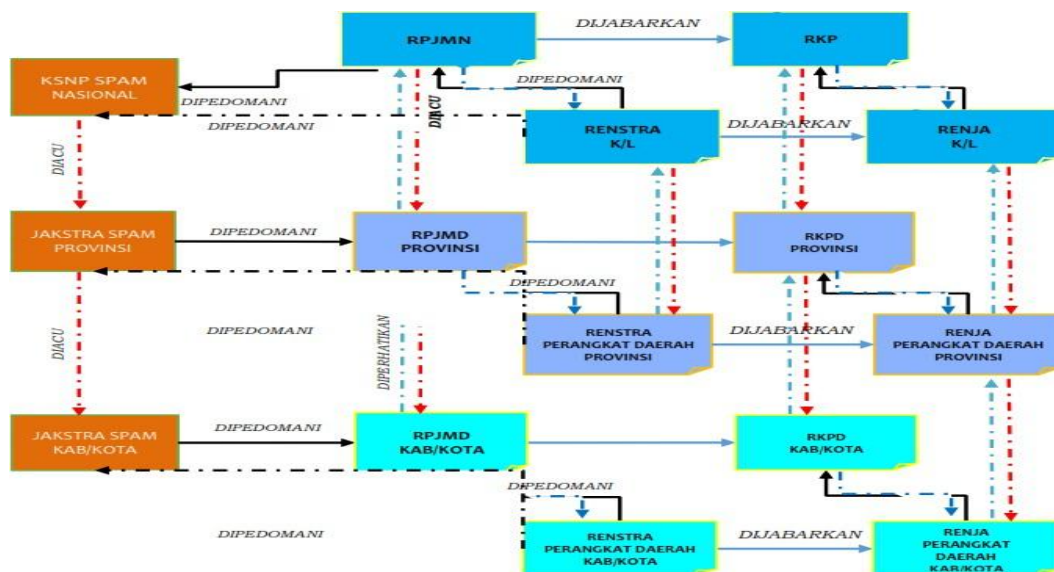
Sistem penyediaan air minum pada awalnya banyak dilakukan oleh pemerintah pusat, namun dengan adanya upaya pelaksanaan desentralisasi dan perkembangan sosial politik dalam negeri, maka penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) menjadi kewenangan wajib pemerintah daerah. Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, kewajiban tersebut lebih ditegaskan lagi dimana dalam pelaksanaannya, pemerintah pusat dapat memfasilitasi dan membantu pengembangan SPAM khususnya dalam rangka pengamanan (*safeguard*) pencapaian sasaran nasional dan pengendalian pelaksanaan untuk perwujudan standar pelayanan minimal. Selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, penyediaan air minum merupakan urusan wajib bagi Pemerintah Kabupaten/Kota karena menyangkut prasarana dasar, sehingga perlu diprioritaskan pelaksanaannya dan berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Dinamika ini jelas mengarahkan bahwa penyelenggaraan air minum merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah sesuai dengan kebijakan otonomi daerah yang diterapkan, namun Pemerintah Pusat dapat memberikan dukungan sehingga tujuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dapat tercapai yaitu terciptanya pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas dengan harga terjangkau, tercapainya kepentingan yang seimbang antara konsumen dan penyedia jasa pelayanan serta

meningkatkan efisiensi dan cakupan pelayanan air minum. Ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 juga mengamanatkan bahwa dalam mengatur dan mengelola Sumber Daya Air, Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib menetapkan Kebijakan dan Strategi dalam penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum sesuai dengan kewenangannya guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyusunan kebijakan dan strategi Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan SPAM menjadi sangat penting dalam rangka melaksanakan amanat peraturan perundangan di atas dan menjadi panduan penyelenggaraan SPAM untuk mengatasi permasalahan dan tantangan penyelenggaraan SPAM di daerah, serta sebagai arah penyelenggaraan SPAM termasuk strategi pencapaiannya. Kebijakan dan strategi daerah penyelenggaraan SPAM juga memiliki peran strategis sebagai sebuah dokumen perencanaan yang dikhususkan dalam penyelenggaraan SPAM karena kontribusinya terhadap pencapaian sasaran nasional pembangunan air minum dimana sebagian besar penyelenggara SPAM berada di wilayah kabupaten/kota. Dalam hal ini, pemerintah berkewajiban untuk menyediakan akses terhadap air minum yang aman dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

Jakstra SPAM kabupaten/kota berkedudukan sebagai penjabaran dari Jakstra SPAM provinsi yang sesuai dengan kondisi pada setiap kabupaten/kota. Penyusunan Jakstra kabupaten/kota harus mengacu pada Jakstra provinsi. Jakstra SPAM kabupaten/kota selanjutnya digunakan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan penyelenggaraan SPM di kabupaten/kota yang bersangkutan. Dalam kedudukannya sebagai pedoman, Jakstra kabupaten/kota menjadi bahan penyusunan RPJMD kabupaten/kota serta bahan penyesuaian dalam penyusunan RKPd kabupaten/kota dan Renstra perangkat daerah kabupaten/kota yang dijabarkan ke dalam Renja perangkat daerah kabupaten/kota. Jakstra SPAM kabupaten/kota juga dapat menjadi acuan masyarakat di kabupaten/kota yang bersangkutan untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan SPAM.



Sumber: SE-DJCK No.: 45/SE/DC/2022

Gambar 1.1. Bagan Alur Keterkaitan Jakstra SPAM dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Penyediaan akses air minum telah menjadi salah satu prioritas pembangunan yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDG'S) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2026 - 2045 dengan target capaian 100% akses air minum yang aman pada tahun 2045. Dengan berdasarkan amanat peraturan perundang-undangan dan karena pentingnya peran Kebijakan dan Strategi SPAM kabupaten/kota bagi pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam penyelenggaraan SPAM, Pemerintah Kabupaten Kebumen akan menyusun Kebijakan dan Strategi Daerah Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) untuk jangka waktu perencanaan tahun 2026-2030. Penyusunan dokumen ini sebagai review dari dokumen Jakstrada SPAM Kabupaten Kebumen 2021 - 2026 yang akan segera habis masa berlakunya, sehingga tidak relevan lagi dengan kondisi lima tahun kedepan.

Muatan substansi dalam penyusunan Jakstrada SPAM ini merujuk pada SE Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 45/SE/DC/2022 tentang petunjuk teknis Kebijakan, Perencanaan dan Perancangan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum yaitu memuat 1) Pendahuluan; 2) Kondisi dan Permasalahan Penyelenggaraan SPAM; 3) Visi dan Misi dalam Penyelenggaraan SPAM; 4) Sasaran Pembangunan SPAM; 5) Arah Kebijakan dan Strategi; 6) Rencana Tindak; 7) Kerangka Pendanaan; 8) Kerangka Kelembagaan; 9) Kerangka Regulasi; dan 10) Penutup.

Untuk menjaga kesinambungan upaya untuk memenuhi target penyediaan air minum yang aman dan berkelanjutan, serta untuk merespon beberapa perkembangan/dinamika pembangunan, diperlukan keberlanjutan arah kebijakan dan strategi dalam penyediaan air minum sehingga perlu untuk review Jakstrada SPAM Kabupaten Kebumen. Hasil review juga bertujuan menghasilkan dokumen Jakstrada SPAM dengan pembaharuan/penyesuaian kebijakan yang ada serta isu dan permasalahan terkini dibidang air minum sehingga bisa menjadi pedoman bagi penyelenggaraan SPAM ditingkat Kabupaten dalam rangka menjamin keberlangsungan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum yang menyeluruh, berkelanjutan dan terarah.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

1.2.1. Maksud

Maksud dari kegiatan adalah tersusunnya dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030.

1.2.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 adalah:

- a. Menyajikan gambaran, data dan informasi tentang kebijakan pembangunan sektor air minum tahun 2026 - 2030 Kabupaten Kebumen;
- b. Mengatasi permasalahan dan tantangan dalam penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);

- c. Menjadikan dasar penyusunan rencana operasional tahapan pembangunan sektor air minum untuk menciptakan keterpaduan dalam penyelenggaraan SPAM;
- d. Memberikan acuan dan solusi pemenuhan kebutuhan dasar air minum secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

1.3. LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum dalam penyusunan dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
5. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 - 2045;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air;
9. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan dan Berkelanjutan;
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2013 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19/PRT/M/2016 Tentang Pemberian Dukungan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dalam Kerjasama SPAM;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 25/PRT/M/2016 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri oleh Badan Usaha;
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 Tahun 2020 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum;

17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
18. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Penggunaan Sumber Daya Air Dan Persetujuan Penggunaan Sumber Daya Air;
19. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 47);
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2024 - 2044;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025 - 2045;
24. Peraturan Bupati Kabupaten Kebumen Nomor 66 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026
25. Peraturan Bupati Kabupaten Kebumen Nomor 38 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2024;
26. Peraturan Bupati Kabupaten Kebumen Nomor 40 Tahun 2024 tentang Pengesahan Rencana Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Kebumen Tahun 2025;
27. Surat Edaran DJCK 45/SE/DC/2022 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan, Perencanaan Dan Perancangan Penyelenggaraan SPAM.

1.4. KETENTUAN UMUM

Beberapa pengertian atau istilah dalam penyusunan dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 sebagai berikut:

1. Sumber Daya Air adalah air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya;
2. Air adalah semua air Yang terdapat pada, di atas, ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang berada di darat;
3. Air Permukaan adalah semua Air yang terdapat pada permukaan tanah;
4. Air Tanah adalah Air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah;
5. Air Minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum;

6. Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah;
7. Penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif;
8. Sistem penyediaan air minum yang selanjutnya disebut SPAM merupakan satu kesatuan sarana dan prasarana air minum;
9. Penyelenggaraan SPAM adalah serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mengikuti proses dasar manajemen penyediaan air minum kepada masyarakat;
10. Kebijakan dan Strategi Nasional Penyelenggaraan SPAM (yang selanjutnya disebut KNSP SPAM) adalah dokumen kebijakan penyelenggaraan SPAM secara nasional, yang menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan strategi provinsi penyelenggaraan SPAM dan kebijakan dan strategi kabupaten/kota penyelenggaraan SPAM;
11. Kebijakan dan strategi provinsi penyelenggaraan SPAM (yang selanjutnya disebut Jakstra SPAM provinsi) adalah dokumen kebijakan penyelenggaraan SPAM provinsi yang menjadi acuan bagi penyelenggaraan SPAM provinsi dan penyusunan kebijakan dan strategi kabupaten/kota penyelenggaraan SPAM dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat serta kondisi lingkungan daerah sekitarnya;
12. Kebijakan dan Strategi Kabupaten/Kota Penyelenggaraan SPAM yang selanjutnya disebut Jakstra SPAM Kabupaten/Kota adalah dokumen kebijakan penyelenggaraan SPAM Kabupaten/Kota yang menjadi acuan bagi penyelenggaraan SPAM Kabupaten/Kota dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya Masyarakat setempat, serta kondisi lingkungan daerah sekitarnya;
13. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat, dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik;
14. Penyelenggaraan pengembangan SPAM adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan konstruksi, mengelola, memelihara, merehabilitasi, memantau, dan/atau mengevaluasi sistem fisik (teknik) dan non fisik penyediaan air minum;
15. Penyelenggara pengembangan SPAM yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, badan usaha swasta, dan atau kelompok masyarakat yang melakukan penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum;
16. Rencana pembangunan jangka menengah nasional (yang selanjutnya disingkat RPJMN) adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun;
17. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (yang selanjutnya disingkat RPJMD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5

- (lima) tahun, terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan kepala daerah;
18. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang (selanjutnya disebut rencana kerja pemerintah daerah yang selanjutnya disingkat RKPD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun;
 19. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun;
 20. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang (selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun;
 21. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
 22. Unit Pelaksana Teknis Daerah (yang selanjutnya disingkat UPTD) adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional;
 23. Dinas adalah perangkat daerah yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
 24. Badan Usaha Milik Daerah penyelenggara SPAM (yang selanjutnya disebut BUMD) adalah badan usaha yang dibentuk khusus untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan SPAM yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah;
 25. Kelompok Masyarakat adalah kumpulan, himpunan, atau paguyuban yang dibentuk masyarakat sebagai partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan SPAM untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Akhir dari kegiatan penyusunan dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 yaitu :

- | | |
|-------|---|
| BAB 1 | PENDAHULUAN
Memuat Latar Belakang; Maksud, Tujuan, dan Sasaran; Ruang Lingkup; Landasan Hukum serta Sistematika Penulisan Laporan. |
| BAB 2 | KONDISI DAN MASALAH PENYELENGGARAAN SPAM KABUPATEN KEBUMEN
Memuat mengenai gambaran umum Kabupaten Kebumen, kondisi eksisting penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Kebumen berikut dengan permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Kebumen. |
| BAB 3 | VISI DAN MISI PENYELENGGARAAN SPAM
Memuat Visi Dan Misi dalam penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Kebumen. |

- BAB 4** SASARAN PEMBANGUNAN SPAM
Memuat Sasaran Pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen pada jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan yaitu Tahun 2026 sampai dengan 2030.
- BAB 5** KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SPAM
Memuat arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan SPAM di Kabupaten Kebumen untuk menyelesaikan masalah dan isu strategis yang telah teridentifikasi.
- BAB 6** RENCANA TINDAK
Memuat rencana tindak rencana Pengembangan SPAM untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kabupaten Kebumen.
- BAB 7** KERANGKA PENDANAAN
Memuat rencana pendanaan untuk Pengembangan SPAM untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kabupaten Kebumen.
- BAB 8** KERANGKA KELEMBAGAAN
Memuat rencana peningkatan kelembagaan SPAM untuk Pengembangan SPAM untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kabupaten Kebumen.
- BAB 9** KERANGKA REGULASI
Memuat mengenai aspek hukum dan regulasi SPAM untuk Pengembangan SPAM untuk meningkatkan pelayanan air minum di Kabupaten Kebumen.
- BAB 10** PENUTUP
Menjelaskan harapan dengan diterbitkannya Jakstra SPAM Kabupaten Kebumen untuk dapat diimplementasikan dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan di Kabupaten Kebumen dalam pembangunan SPAM untuk mencapai sasaran pembangunan SPAM yang telah ditetapkan.

BAB 2 KONDISI DAN MASALAH PENYELENGGARAAN SPAM KABUPATEN KEBUMEN

2.1. KONDISI PENYELENGGARAAN SPAM KABUPATEN KEBUMEN

2.1.1. Gambaran Umum

2.1.1.1. Kondisi Geografis dan Letak Administratif

Secara geografis, Kabupaten Kebumen terletak diantara 109°33'- 109°50' Bujur Timur dan 7°27'- 7°50' Lintang Selatan. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang letaknya berbatasan dengan beberapa kabupaten antara lain Kabupaten Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, Purworejo, dan Wonosobo. Batas-batas wilayah administratif Kabupaten Kebumen yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo
- Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas

Luas wilayah Kabupaten Kebumen yaitu 1.281,12 Km² yang memiliki 26 kecamatan yang terdiri dari 460 desa/kelurahan dengan 1.952 RW, dan 7.288 RT.



Sumber: Perda Kab. Kebumen No. 1 Tahun 2024 tentang RTRW Kab. Kebumen Tahun 2024-2044

Gambar 2.1. Peta Administrasi Kabupaten Kebumen

Tabel 2.1. Luas Wilayah dan Administrasi Kabupaten Kebumen

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase (%)	Desa/ Kelurahan	RT	RW
1	Ayah	76,37	5,96	18	416	82
2	Buayan	68,42	5,34	20	346	90
3	Puring	61,97	4,84	23	320	99
4	Petanahan	44,84	3,50	21	269	80
5	Klirong	43,25	3,38	24	305	101
6	Bulupesantren	48,77	3,81	21	290	89
7	Ambal	62,41	4,87	32	313	116
8	Mirit	52,35	4,09	22	266	69
9	Bonorowo	20,91	1,63	11	139	42
10	Prembun	22,96	1,79	13	139	40
11	Padureso	28,95	2,26	9	85	23
12	Kutowinangun	33,73	2,63	19	245	80
13	Alian	57,75	4,51	16	286	73
14	Poncowarno	27,37	2,14	11	99	34
15	Kebumen	42,04	3,28	29	614	142
16	Pejagoan	34,58	2,70	13	266	68
17	Sruweng	43,68	3,41	21	348	99
18	Adimulyo	43,43	3,39	23	231	81
19	Kuwarasan	33,48	2,64	22	248	86
20	Rowokele	53,80	4,20	11	327	61
21	Sempor	100,15	7,82	16	377	78
22	Gombang	19,48	1,52	14	294	82
23	Karanganyar	31,40	2,45	11	243	60
24	Karanggayam	109,29	8,53	19	404	76
25	Sadang	54,23	4,23	7	151	37
26	Karangsambung	65,15	5,09	14	267	64
Kabupaten Kebumen		1.281,12	100,00	460	7.288	1.952

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2025

2.1.1.2. Kondisi Fisik Wilayah

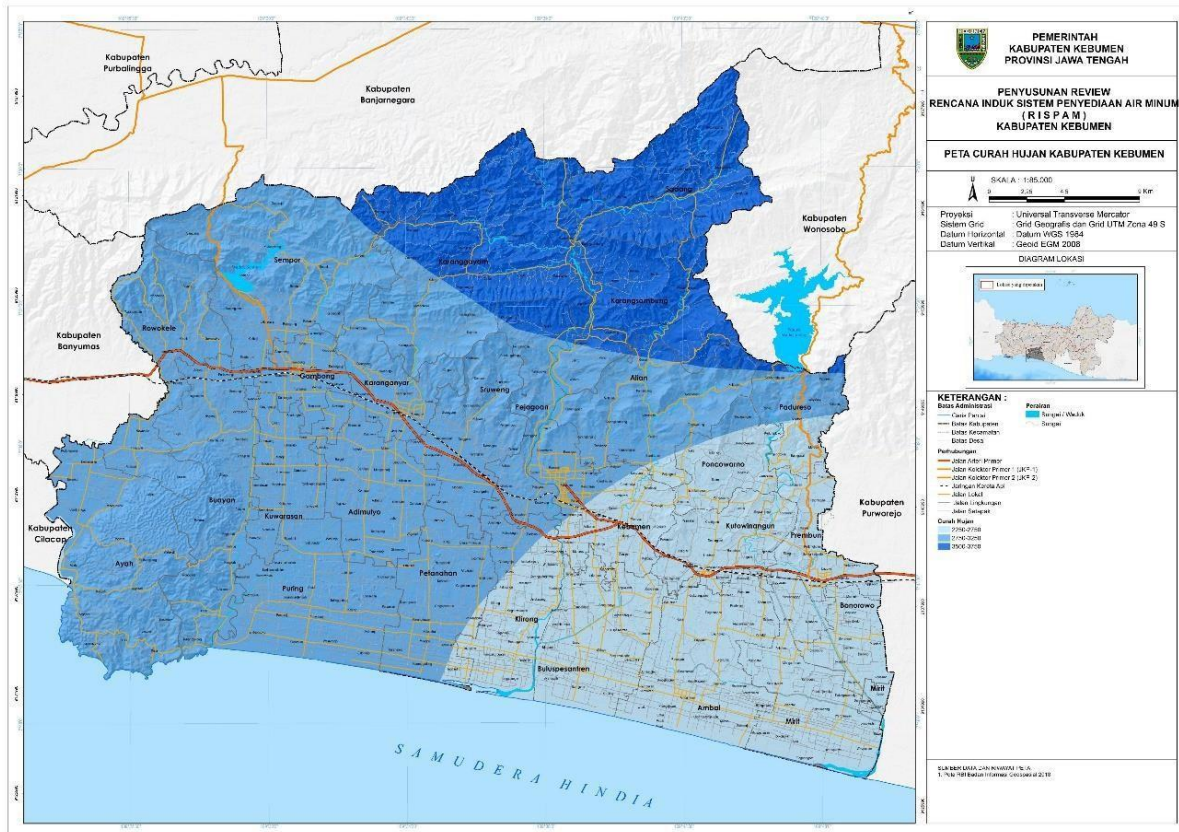
Iklm

Tahun 2024, suhu udara rata-rata Kabupaten Kebumen berkisar antara 25,26°C - 28,28°C. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 77% - 89%. Hari hujan terbanyak pada bulan November dengan jumlah hari hujan 29 hari. Sedangkan curah hujan terbanyak sebesar 742 mm pada bulan Januari.

Tabel 2.2. Pengamatan Unsur Iklim menurut Bulan di Stasiun Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Bulan	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Kelembaban Udara Rata-rata (%)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (Hari)
1	Januari	27,30	86	742	22
2	Februari	26,70	89	322	17
3	Maret	27,39	86	322	22
4	April	27,54	88	334	18
5	Mei	28,28	87	27	1
6	Juni	27,11	85	27	7
7	Juli	26,18	89	55	4
8	Agustus	25,26	83	3	2
9	September	26,23	77	30	4
10	Oktober	27,83	81	174	10
11	November	26,51	84	703	29
12	Desember	26,85	89	559	27

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2025



Sumber: Rispam Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040
Gambar 2.2. Peta Curah Hujan Kabupaten Kebumen

Kemiringan Lereng

Secara topografis wilayah Kabupaten Kebumen berada pada ketinggian rata-rata 9 mdpl sampai dengan 198 mdpl. Bagian selatan Kabupaten Kebumen merupakan dataran rendah, sedangkan pada bagian utara berupa pegunungan dan perbukitan yang merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Serayu Selatan. Sementara itu di barat wilayah Gombong, terdapat Kawasan Karst Gombong Selatan sebuah rangkaian pegunungan kapur yang membujur hingga pantai selatan berarah utara-selatan. Daerah ini memiliki lebih dari seratus gua berstalaktit dan stalagmit. Panjang pantai sekitar 53 Km yang sebagian besar merupakan pantai dengan fenomena gump pasir. Kemiringan lereng di Kabupaten Kebumen, diklasifikasikan sebagai berikut:

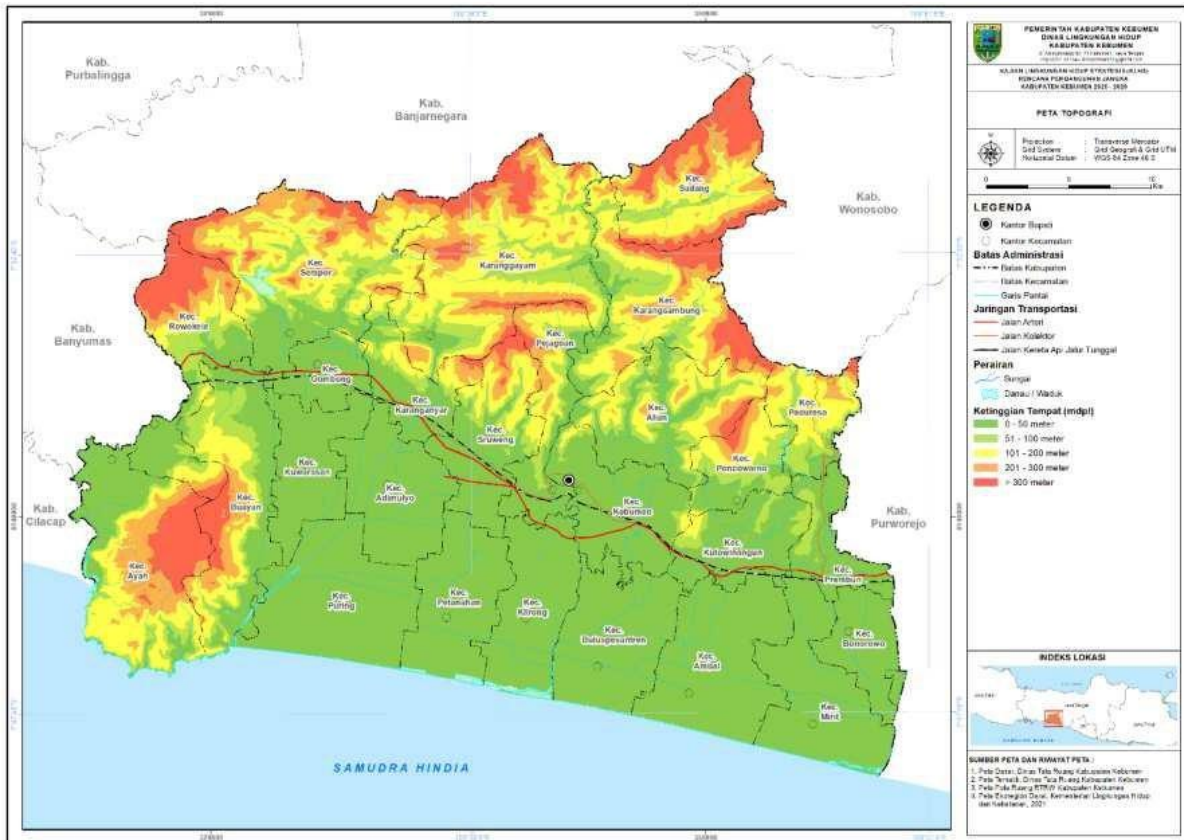
- a. Kemiringan 0% - 2%
 Daerah berkelerengan datar mendominasi sebagian besar di Kabupaten Kebumen dan terletak di sepanjang pesisir pantai selatan yang mencakup Kecamatan Prembun, Bonorowo, Ambal, Mirit, Bulus Pesantren, Kutowinangun, Kebumen, Klirong, Petahanan, Sruweng, Adimulyo, Puring, Karanganyar, Alian, Poncowarno, Karangsambung, Pejagoan, Karang Gayam, Gombong, Kuwarasan, Buayan, Sempor, Rowokele, dan Kecamatan Ayah

- b. Kemiringan 2% - 15%
Kelerengan landai ini hanya terdapat sedikit di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen, seperti di Kecamatan Poncowarno, Padureso, Kutowinangun, Prembun, Karangsembung, Karanggayam, dan Rowokele.
- c. Kemiringan 15% - 40%
Klasifikasi kelerengan ini terdapat di Kecamatan Padureso, Prembun, Kutowinangun, Poncowarno, Alian, Karangsembung, Pejagoan, Sadang, Karang Gayam, Sruweng, Kebumen, Sempor, Rowokele, Buayan, Ayah
- d. Lebih dari 40%
Kelerengan curam ini banyak terdapat di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen, seperti Kecamatan Padureso, Alian, Karangsembung, Pejagoan, Sruweng, Sadang, Karang Gayam, Karang Anyar, Sempor, Rowokele, Buayan, dan Ayah.

Tabel 2.3. Tinggi Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Kebumen

No.	Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)
1	Ayah	9
2	Buayan	14
3	Puring	16
4	Petanahan	15
5	Klirong	18
6	Bulupesantren	17
7	Ambal	17
8	Mirit	16
9	Bonorowo	11
10	Prembun	38
11	Padureso	198
12	Kutowinangun	18
13	Alian	37
14	Poncowarno	21
15	Kebumen	27
16	Pejagoan	28
17	Sruweng	16
18	Adimulyo	11
19	Kuwarasan	15
20	Rowokele	17
21	Sempor	29
22	Gombong	26
23	Karanganyar	20
24	Karanggayam	66
25	Sadang	117
26	Karangsembung	71
Kabupaten Kebumen		29

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2025



Sumber: Perda Kab. Kebumen No. 1 Tahun 2024 tentang RTRW Kab. Kebumen Tahun 2024-2044

Gambar 2.3. Peta Topografi Kabupaten Kebumen

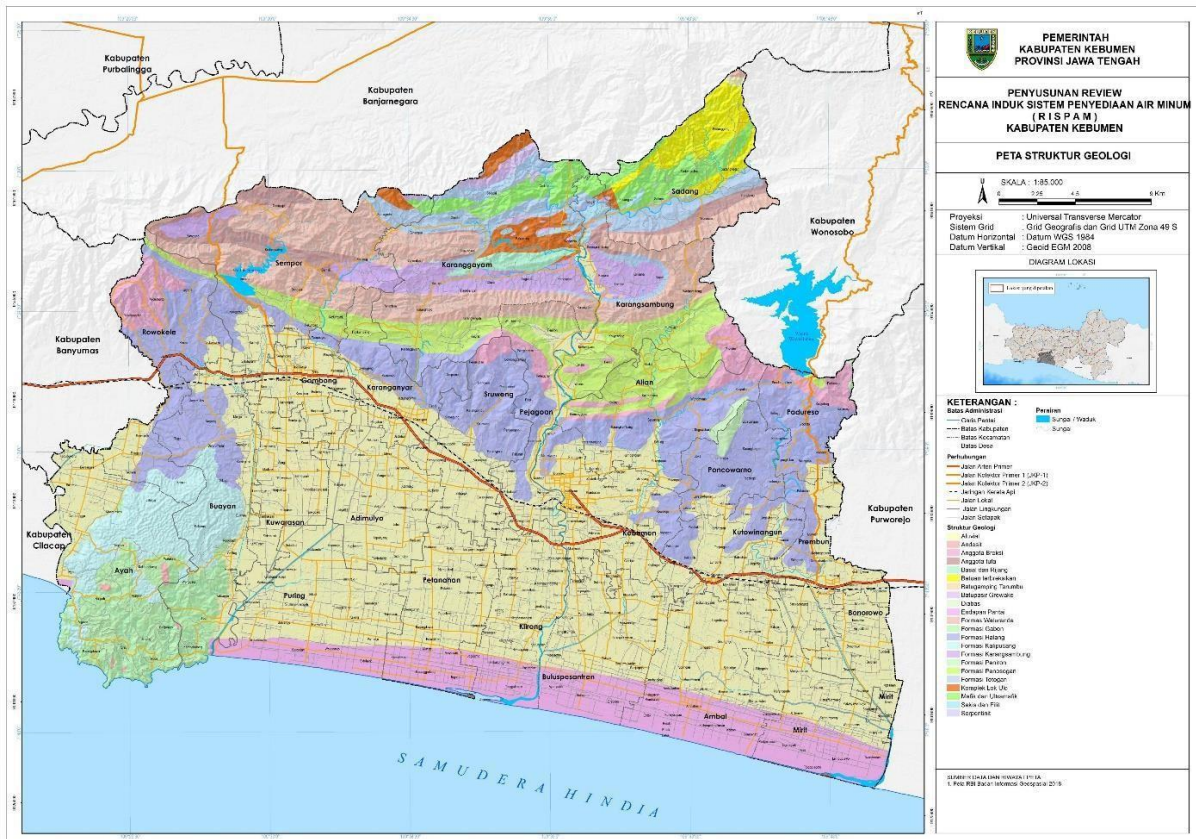
Geologi

Kabupaten Kebumen tersusun dari batuan Pra-Tersier, batuan tertua di Pulau Jawa berumur lebih dari 119 juta tahun. Kabupaten Kebumen secara geologi merupakan salah satu daerah di Pulau Jawa yang tersusun dari batuan Pra-Tersier dengan kondisi geologi yang sangat kompleks. Batuan Pra-Tersier merupakan batuan tertua di Pulau Jawa berumur lebih dari 119 juta tahun.

Berdasarkan Peta Geologi Lembar Kebumen dapat diketahui bahwa batuan di daerah ini mulai dari yang tertua (Paleosen) hingga termuda (Pliosen). Kompleks Melange Luk Ulo yang tersusun dari bongkah-bongkah batuan Pra-Tersier dengan massa dasar serpih hitam (berumur Kapur Atas). Formasi Karangsambung yang tersusun dari batu lempung bersisik dengan bongkah batu gamping, konglomerat, batu pasir, batu gamping dan basal (berumur Eosen), serta formasi ini terdapat pula batu gamping terumbu yang berupa olistolit. Formasi Totogan yang tersusun dari breksi dengan komponen batu lempung, batu pasir, batu gamping dan basal (berumur Oligo-Miosen). Formasi Waturanda yang tersusun dari batu pasir kasar, makin ke atas berubah menjadi breksi dengan komponen andesit, basal dan massa dasar batu pasir tuf, serta formasi ini terdapat anggota tuf yang tersusun dari perselingan tuf kaca, tuf kristal, batu pasir gampingan, dan napal tufaan (berumur Miosen Awal). Formasi Penosogan yang tersusun dari perselingan batu pasir gampingan, batu lempung, tuf, napal dan kalkarenit (berumur Miosen Tengah). Diabas ialah batuan beku intrusi hasil aktivitas vulkanik (Miosen Tengah). Formasi

Halang yang tersusun dari perselingan batu pasir, batu gamping, napal dan tuf dengan sisipan breksi (berumur Pliosen). Formasi Peniron yang tersusun dari breksi dengan komponen andesit, batu lempung, batu gamping, serta massa dasar batu pasir tufan bersisipan tuf. Endapan Pantai yang berupa pasir lepas dan Alluvium yang berupa lempung, lanau, pasir, kerikil dan kerakal. Adanya batuan pra-tercier yang juga merupakan batuan tertua di Pulau Jawa utamanya memberikan potensi ilmiah geologi dan pariwisata.

Keberadaan batuan tertua di Jawa menjadi warisan geologi bernilai internasional. Hal ini telah diakui oleh Persatuan Ahli Geologi Dunia (IUGS) dalam penilaiannya terhadap dossier/proposal Geopark Kebumen ke UNESCO Global Geopark. Geopark Kebumen dengan luas kawasan 1.160,6872 KM2 meliputi 22 kecamatan, 374 Desa dengan mempunyai morfologi yang bervariasi mulai dari perbukitan, lembah, pedataran sampai pantai. Terdapat 42 geosite, 7 biosite dan 19 culturesite yang berada dalam kawasan Geopark Kebumen yang perlu dikembangkan dengan prinsip konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat, termasuk mengembangkannya sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Usaha tersebut didukung dengan tahun 2025 telah ditetapkan menjadi Unesco Global Geopark (Geopark Internasional), juga dilakukan melalui dukungan RTRW Kabupaten Kebumen, dan juga kebijakan kepariwisataan di dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi (Ripparprov).



Sumber: Rispam Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040
Gambar 2.4. Peta Struktur Geologi Kabupaten Kebumen

Hidrologi

Hidrologi Kabupaten Kebumen terdiri dari empat Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Aliran Sungai Ijo, Daerah Aliran Sungai Lok Ulo, Daerah Aliran Sungai Telomoyo dan Daerah Aliran Sungai Wawar.

Sedangkan Kondisi hidrogeologi Kabupaten Kebumen di bagian selatan sebagian besar tersusun oleh dataran rendah kars mempunyai potensi sumberdaya air tanah dengan produktifitas tinggi - sedang. Namun pada sebagian wilayah di bagian utara yang berupa rangkaian pegunungan - perbukitan dengan litologi batuan bersifat tufaan potensi sumberdaya airtanahnya secara umum rendah. Pada daerah karst ketersediaan air, baik air tanah maupun air permukaan pada umumnya cukup baik (sedang), namun jumlah total kandungannya posisi reservoir serta kualitas air belum teridentifikasi dengan jelas disamping itu pada musim kemarau jumlah airnya sangat terbatas. Sedang untuk daerah daerah yang rawan kekeringan seperti daerah sekitar bumi perkemahan Desa Widoro Kecamatan Karangsembung serta daerah Kecamatan Padureso, pada musim penghujan keberadaan airnya cukup baik, namun pada musim kemarau sangat kekurangan air.

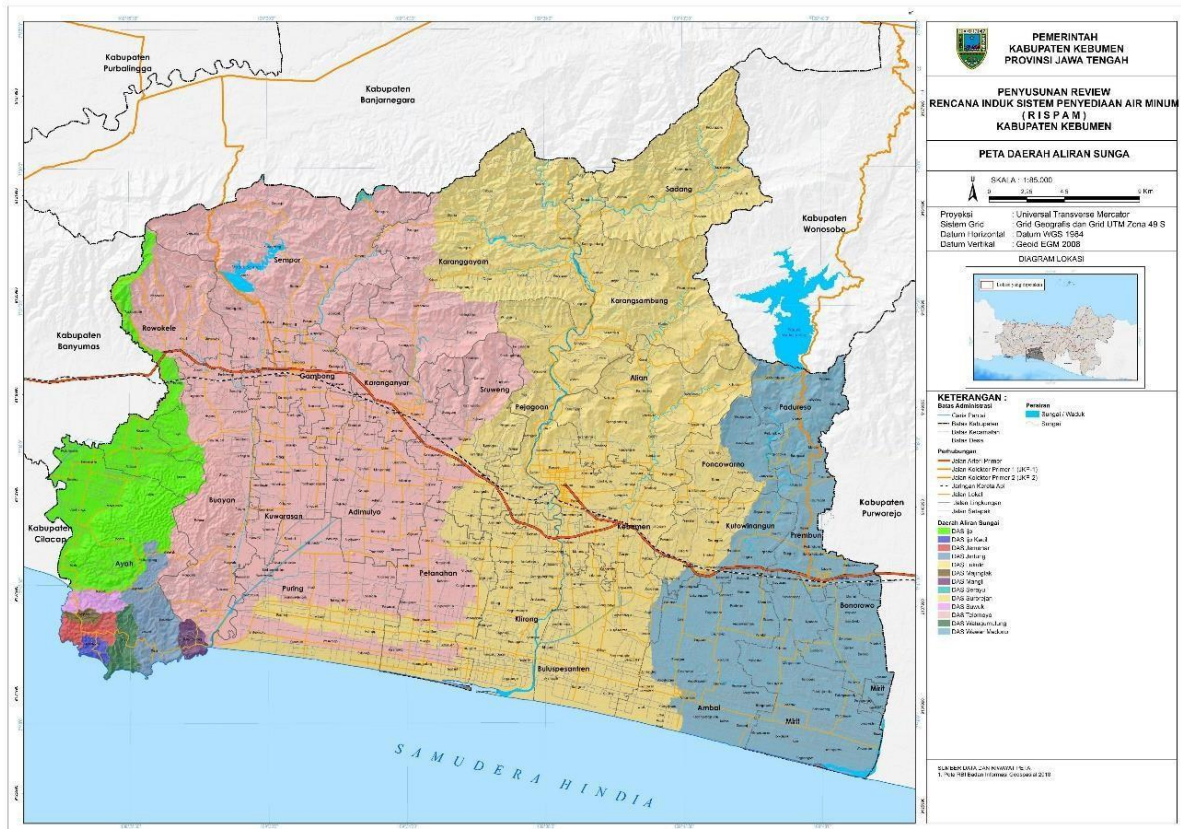
Secara regional daerah Kebumen dapat dibagi dalam 6 wilayah hidrogeologi air bawah tanah. Keenam wilayah tersebut adalah:

- a. Daerah Air Tanah Langka
Daerah air tanah langka merupakan daerah dengan potensi air tanah paling rendah. Wilayah yang masuk kategori berada di bagian utara. Cakupan wilayah berada pada Kecamatan Padureso, Kecamatan Karangsembung, Kecamatan Sadang, Kecamatan Alian, dan bagian barat Kecamatan Kutowinangun.
- b. Akuifer Produktivitas Kecil
Daerah dengan akuifer produktif kecil sebarannya sempit memanjang. Wilayah yang masuk kategori ini tersebar secara setempat – setempat. Cakupan wilayah berada pada Kecamatan Ayah, Kecamatan Buayan, dan Kecamatan Karanganyar. Di Kecamatan Ayah dan Kecamatan Buayan batuan reservoirnya berupa breksi dan batupasir tufan dari Formasi Gabon. Sedangkan pada Kecamatan Karanganyar berupa perselingan batupasir dari Formasi Halang.
- c. Akuifer Produktivitas Sedang Sampai Tinggi
Akuifer ini hanya tersebar di Kawasan Karst Gombang Selatan. Penyebarannya meliputi dua wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Ayah dan Kecamatan Buayan. Batuan yang bertindak sebagai akuifer adalah perselingan batugamping dari Formasi Kalipucang.
- d. Akuifer Produktivitas Sedang Penyebaran Terbatas
Akuifer ini hanya dijumpai secara lokal disekitar DAS Luk Ulo. Batuan akuifer diduga terdapat pada batupasir dari Formasi Penosongan. Wilayah akuifer ini terdapat di Kecamatan Karangsembung.
- e. Akuifer Produktif dengan Penyebaran Sempit
Akuifer ini merupakan akuifer tidak tertekan. Penyebaran akuifer ini berada di

Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030

sepanjang pantai selatan Kabupaten Kebumen. Lapisan yang bertindak sebagai akuifer adalah endapan lepas berukuran [asir yang merupakan endapan pantai bercampur endapan fluvial.

- f. **Akuifer Produktif dengan Penyebaran Luas**
Merupakan akuifer terluas di daerah Kebumen. Akuifer ini bersifat akuifer setengah tertekan pada lapisan lepas pasir dari endapan alluvial. Penyebaran akuifer ini berada di bagian tengah kabupaten Kebumen memanjang dari barat sampai timur. Daerah ini sangat dipengaruhi oleh keberadaan DAS yang melaluinya.



Sumber: RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040
Gambar 2.5. Peta Daerah Aliran Sungai (DAS) Kabupaten Kebumen

2.1.1.3. Penggunaan Lahan

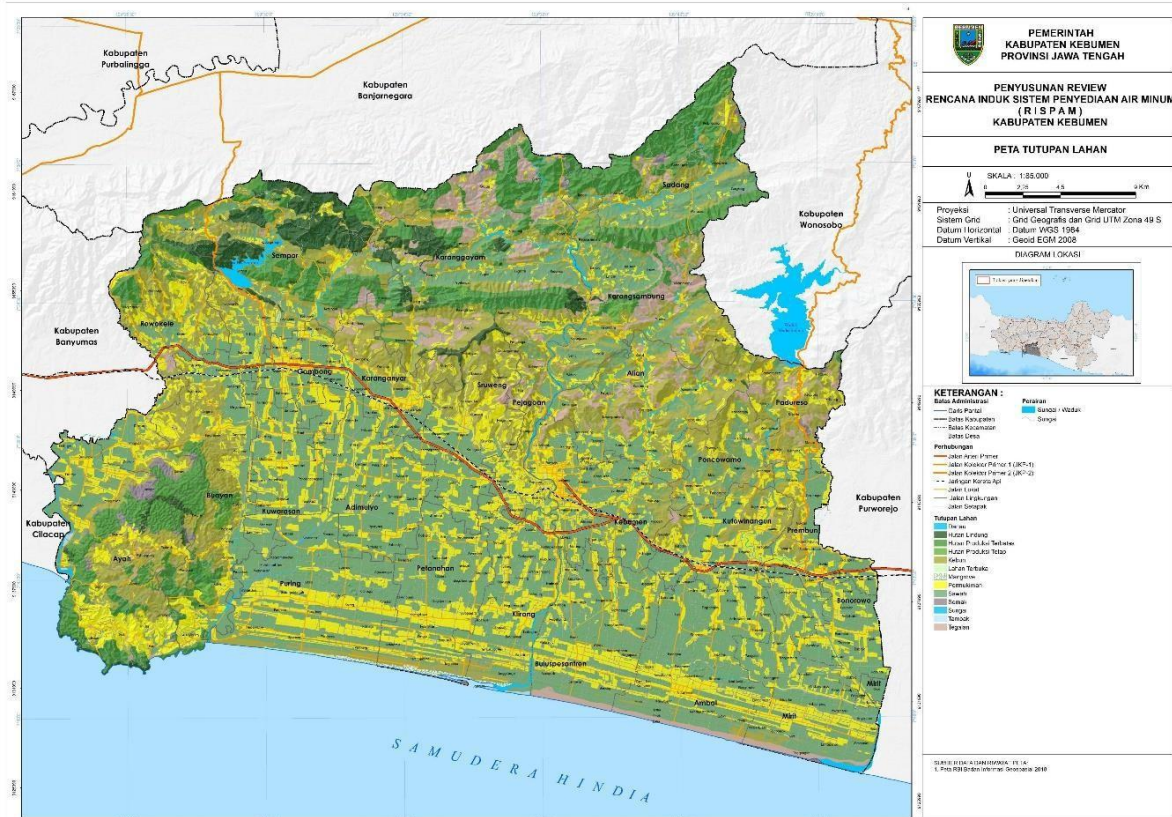
Penggunaan lahan Kabupaten Kebumen terdiri dari Daerah Bervegetasi Bukan Pertanian, Lahan Basah, Lahan Kering, Lahan Terbuka, Perairan, Permukiman yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4. Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Kebumen

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Daerah Bervegetasi Bukan Pertanian	42.812,47
2	Lahan Basah	47.693,80
3	Lahan Kering	11.459,60
4	Lahan Terbuka	1.032,86
5	Perairan	899,93
6	Permukiman	29.031,97
	Total	132.930,61

Sumber: Revisi RTRW Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

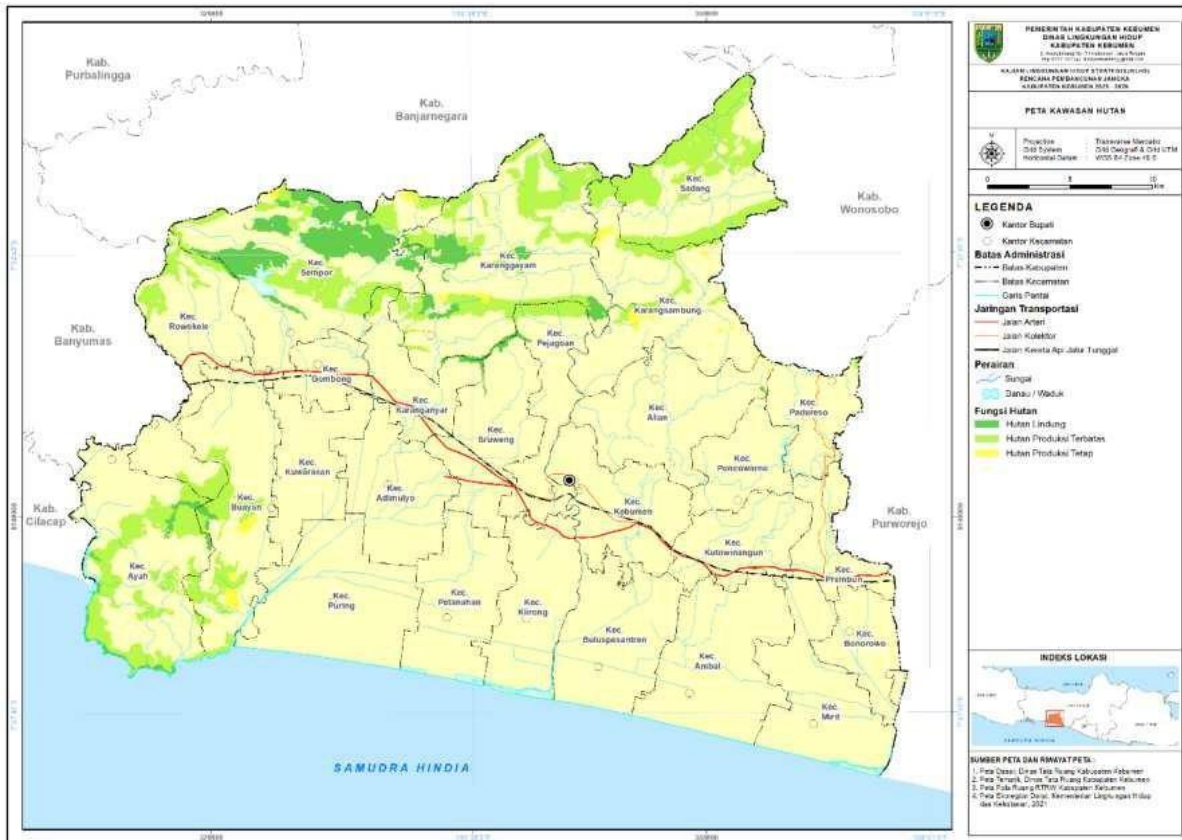


Sumber: RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040
Gambar 2.6. Peta Tutupan Lahan Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen memiliki desa yang terdapat kawasan hutan sebanyak 93 desa di 12 Kecamatan, yaitu 15 desa di Kecamatan Ayah, 11 desa di Kecamatan Buayan, 5 desa di Kecamatan Rowokele, 12 desa di Kecamatan Sempor, 3 desa di Kecamatan Karanganyar, 19 desa di Kecamatan Karanggayam, 10 desa di Kecamatan Karangsambung, 7 desa di Kecamatan Sadang, 1 desa di Kecamatan Alian, 5 desa di Kecamatan Sruweng, 2 desa di Kecamatan Pejagoan, dan 3 desa di Kecamatan Padureso.

Secara rinci kawasan hutan tersebut terdiri dari hutan lindung 3.819,81 Ha, hutan produksi tetap 664,88 Ha, hutan produksi terbatas 13.077,29 Ha dan area penggunaan lain mencapai 115.847,98 Ha.

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**



Sumber: Perda Kab. Kebumen No. 11 Tahun 2024 tentang RPJPD Kab. Kebumen Tahun 2025-2045

Gambar 2.7. Peta Kawasan Hutan Kabupaten Kebumen

2.1.1.4. Kondisi Kependudukan

Jumlah penduduk total di Kabupaten Kebumen Tahun 2024 yaitu 1.414.754 jiwa dengan jumlah terbesar berada di Kecamatan Kebumen yaitu 135.374 jiwa dan yang terendah berada di Kecamatan Padureso yaitu 17.560 jiwa dengan pertumbuhan penduduk yaitu 1,27%.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan kepadatan penduduk, kepadatan penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2024 mencapai 1.104 jiwa/km². Kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Kebumen sebesar 3.220 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sadang sebesar 442 jiwa/km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	Ayah	76,37	67.331	1,42	882
2	Buayan	68,42	68.689	1,63	1.004
3	Puring	61,97	66.691	1,62	1.076
4	Petabuhan	44,84	62.236	1,13	1.388
5	Klirong	43,25	66.735	1,43	1.543
6	Bulupasantren	48,77	60.201	0,96	1.234
7	Ambal	62,41	64.410	1,10	1.032
8	Mirit	52,35	54.380	1,46	1.039
9	Bonorowo	20,91	21.818	1,10	1.043
10	Prembun	22,96	29.132	0,67	1.269
11	Padureso	28,95	17.560	1,90	607

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
12	Kutowinangun	33,73	49.385	1,07	1.464
13	Alian	57,75	70.428	1,82	1.220
14	Poncowarno	27,37	19.278	1,77	704
15	Kebumen	42,04	135.374	0,78	3.220
16	Pejagoan	34,58	57.343	1,22	1.658
17	Sruweng	43,68	63.392	1,16	1.451
18	Adimulyo	43,43	38.105	0,73	877
19	Kuwarasan	33,48	52.379	1,19	1.548
20	Rowokele	53,80	53.360	1,59	992
21	Sempor	100,15	71.379	1,27	713
22	Gombang	19,48	50.950	0,47	2.616
23	Karanganyar	31,40	38.325	0,80	1.221
24	Karanggayam	109,29	61.705	1,66	565
25	Sadang	54,23	23.964	1,92	442
26	Karangsambung	65,15	50.204	2,02	771
	Kabupaten Kebumen	1.281,12	1.414.754	1,27	1.104

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2025

2.1.1.5. Kondisi Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen tahun 2024 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu 5,30% (Tahun 2023 sebesar 5,66%).

Pertumbuhan riil sektoral tahun 2024 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,35%. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2024 adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu sebesar 2,59%.

Tabel 2.6. PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022-2024

Kategori Lapangan Usaha	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)			PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)		
	2022	2023*	2024**	2022	2023*	2024**
	A, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.189,04	4.283,17	4.394,03	6.655,98	7.162,48
B, Pertambangan dan Penggalian	851,05	846,79	882,67	1.500,37	1.534,94	1.601,74
C, Industri Pengolahan	4.365,02	4.640,38	4.918,65	7.101,87	7.954,08	8.757,90
D, Pengadaan Listrik dan Gas	17,18	17,68	18,23	20,89	21,88	22,62
E, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,21	11,65	12,12	13,55	14,20	15,64
F, Konstruksi	1.599,21	1.757,34	1.907,48	2.532,43	2.837,83	3.090,73
G, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.469,21	3.697,21	3.833,85	4.805,47	5.248,27	5.535,81
H, Transportasi dan Pergudangan	1.187,86	1.291,94	1.329,63	1.690,48	2.001,80	2.093,21
I, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	598,58	695,28	767,24	831,66	977,53	1.099,46

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

Kategori Lapangan Usaha	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)			PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)		
	2022	2023*	2024**	2022	2023*	2024**
J, Informasi dan Komunikasi	808,57	888,14	964,89	775,12	852,80	931,65
K, Jasa Keuangan dan Asuransi	561,27	569,86	589,26	939,81	973,87	1.018,45
L, Real Estate	310,39	328,66	345,84	379,19	405,69	428,98
M, N, Jasa Perusahaan	71,98	76,04	82,31	114,15	125,18	137,99
O, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	631,72	661,27	712,05	945,35	1.012,43	1.120,40
P, Jasa Pendidikan	1.806,02	1.888,96	2.038,75	3.032,07	3.238,80	3.567,12
Q, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	276,93	293,52	314,91	405,49	438,82	482,46
R, S, T, U, Jasa Lainnya	643,54	691,00	725,92	870,76	963,20	1.032,50
PDRB	21.425,79	22.638,90	23.837,83	32.614,64	35.763,80	38.605,46

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2025

Tabel 2.7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha ADHK (Persen)

Kategori Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010		
	2022	2023*	2024**
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,18	2,25	2,59
B. Pertambangan dan Penggalian	0,02	-0,50	4,24
C. Industri Pengolahan	6,84	6,31	6,00
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,1	2,91	3,1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,99	3,89	4,04
F. Konstruksi	8,60	9,89	8,54
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,63	5,75	3,70
H. Transportasi dan Pergudangan	58,46	8,76	2,92
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28,31	16,16	10,35
J. Informasi dan Komunikasi	2,35	9,84	8,64
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,36	1,53	3,40
L. Real Estate	6,74	5,88	5,23
M, N. Jasa Perusahaan	4,32	5,64	8,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,35	4,68	7,68
P. Jasa Pendidikan	1,38	4,59	7,93
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,01	5,99	7,29
R, S, T, U. Jasa Lainnya	17,67	7,37	5,05
Produk Domestik Regional Bruto	5,79	5,66	5,30

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2025

Tabel 2.8. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha ADHK (Persen)

Kategori Lapangan Usaha	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 (Persen)		
	2022	2023*	2024**
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,41	20,03	19,86
B. Pertambangan dan Penggalian	4,60	4,29	4,15
C. Industri Pengolahan	21,78	22,24	22,69
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04
F. Konstruksi	7,76	7,93	8,01
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	14,73	14,67	14,34

Kategori Lapangan Usaha	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 (Persen)		
	2022	2023*	2024**
Motor			
H. Transportasi dan Pergudangan	5,18	5,60	5,42
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,55	2,73	2,85
J. Informasi dan Komunikasi	2,38	2,38	2,41
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,88	2,72	2,64
L. Real Estate	1,16	1,13	1,11
M, N. Jasa Perusahaan	0,35	0,35	0,36
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,90	2,83	2,90
P. Jasa Pendidikan	9,30	9,06	9,24
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,24	1,23	1,25
R, S, T, U. Jasa Lainnya	2,67	2,69	2,67
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2025

2.1.2. Kondisi SPAM Eksisting

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kabupaten Kebumen berupa SPAM Perkotaan dan SPAM Perdesaan yang diuraikan sebagai berikut:

2.1.2.1. SPAM Perkotaan

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perkotaan di Kabupaten Kebumen terdiri dari Jaringan Perpipaan (JP) dan Bukan Jaringan Perpipaan (BJP).

A. Jaringan Perpipaan (JP)

1. Unit Air Baku

Sumber air baku yang digunakan oleh Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen yaitu waduk, bendung, sungai, dan mata air. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.9. Unit Air Baku Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

No.	Nama SPAM	Unit Air Baku		
		Nama Sumber	Tahun Dibangun	Kap. Pengambilan (L/det)
1	SPAM Kebumen dan SPAM Kranganyar	Waduk Sempor	1985	80,00
		Sungai Luk Ulo	2003	50,00
		Bendungan Pejengkolan	2013	200,00
2	SPAM Gombang	Waduk Sempor	1983	40,00
		MA Banyumudal	1927	30,00
3	SPAM Kutowinangun / Prembun	Sungai Pedegolan	2002	40,00
4	SPAM Buayan	MA Kaliwinong	1996	20,00
5	SPAM Alian	Sungai Kedungbener	2007	20,00
6	SPAM Ayah	MA Mandayana	1995	20,00
7	SPAM Adimulyo	SSF Buayan/Gua Barat	2013	30,00
8	SPAM Klirong	SSF Buayan/Gua Barat		
9	SPAM Poncowarno	Bendunga Pejengkolan	2020	100,00
Jumlah				630,00

Sumber: Data Teknis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2025

2. Unit Produksi

Kapasitas terpasang (desain intake dan intake) pada Tahun 2024 sebanyak 440,00 liter/detik. Dari jumlah tersebut kapasitas produksi sebanyak 310,67 liter/detik

dan terdapat kapasitas idle sebanyak 129,33 liter/detik yang disebabkan karena keterbatasan pompa dan debit air menurun pada sumber air baku.

Tabel 2.10. Unit Produksi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

No.	Nama SPAM	Kapasitas (L/det)					
		Desain Intake	Intake	IPA Terbangun	Produksi	Distribusi	Idle Capacity (L/det)
1	SPAM Kebumen dan SPAM Kranganyar	80,00	80,00	-	61,49	56,24	18,51
		50,00	50,00	-	41,22	39,72	8,78
		100,00	100,00	-	75,09	75,09	24,91
2	SPAM Gombang	40,00	40,00	-	19,87	16,63	20,13
		30,00	30,00	-	17,12	17,12	12,88
3	SPAM Kutowinangun / Prembun	40,00	40,00	-	31,93	30,78	8,07
4	SPAM Buayan	20,00	20,00	-	17,24	17,24	2,76
5	SPAM Alian	20,00	20,00	-	15,79	15,18	4,21
6	SPAM Ayah	20,00	20,00	-	8,36	8,36	11,64
7	SPAM Adimulyo	30,00	30,00	-	16,50	16,25	13,50
8	SPAM Klirong						
9	SPAM Poncowarno	10,00	10,00	-	6,06	6,06	3,94
Jumlah		440,00	440,00	-	310,67	298,67	129,33

Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024 (Data Teknis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2024)

3. Unit Distribusi

Sistem pengaliran jaringan distribusi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen dibagi menjadi dua, yaitu secara gravitasi dan pompa. Selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 2.11. Unit Distribusi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

No.	Nama SPAM	Nama Sumber	Sistem Pengaliran	
			Transmisi	Distribusi
1	SPAM Kebumen dan SPAM Kranganyar	Waduk Sempor	Gravitasi	Gravitasi
		Sungai Luk Ulo	Gravitasi	Gravitasi
		Bendungan Pejengkolan	Perpompaaan	Perpompaaan
2	SPAM Gombang	Waduk Sempor	Gravitasi	Gravitasi
		Mata Air Banyumudal	Gravitasi	Gravitasi
3	SPAM Kutowinangun / Prembun	Sungai Pedegolan	Perpompaaan	Perpompaaan
4	SPAM Buayan	MA Kaliwinong	Perpompaaan	Perpompaaan
5	SPAM Alian	Sungai Kedungbener	Perpompaaan	Gravitasi
6	SPAM Ayah	MA Mandayana	Gravitasi	Gravitasi
7	SPAM Adimulyo	SSF Buayan/Gua Barat	Perpompaaan	Perpompaaan
8	SPAM Klirong	SSF Buayan/Gua Barat	Perpompaaan	Perpompaaan
9	SPAM Poncowarno	Bendunga Pejengkolan	Perpompaaan	Perpompaaan

Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024 (Data Teknis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2024)

4. Unit Pelayanan

Berdasarkan data dari Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, jumlah pelanggan Tahun 2024 sebanyak 38.193 SR atau sebanyak 112.669 jiwa. Dengan jumlah penduduk administrasi sebanyak 1.414.754 jiwa, maka cakupan pelayanan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen sebesar 7,96%.

Tabel 2.12. Jumlah Pelanggan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No.	Nama SPAM	Jumlah Penduduk (Jiwa)	SR	Penduduk Terlayani (Jiwa)	Cakupan Pelayanan (%)
1	SPAM Kebumen dan SPAM Kranganyar	1.414.754	38.193	112.669	7,96%
2	SPAM Gombong				
3	SPAM Kutowinangun / Prembun				
4	SPAM Buayan				
5	SPAM Alian				
6	SPAM Ayah				
7	SPAM Adimulyo				
8	SPAM Klirong				
9	SPAM Poncowarno				

Sumber: Laporan Evkin Tahun Buku 2023 dan Data Teknis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Kemudian jumlah pelanggan (domestik) berdasarkan kelompok pelanggan di SPAM JP Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, jumlah terbanyak adalah kelompok pelanggan Rumah Tangga sebanyak 34.817 SR dan terdapat pelanggan tidak aktif sebanyak 2.371 SR. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.13. Jumlah Pelanggan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Berdasarkan Kelompok Pelanggan Tahun 2024

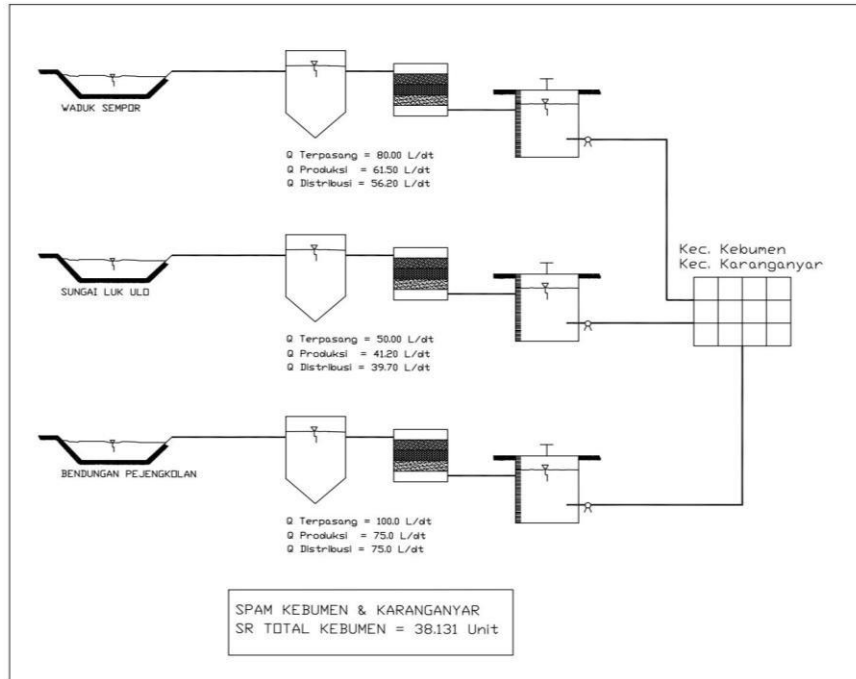
No	Kelompok Pelanggan Domestik	Jumlah SR
1	Rumah Tangga	34.817
2	Niaga Kecil dan Menengah	1.005
3	Hunian vertical dan Kawasan hunian	0
4	Hidran umum	1
5	Non aktif domestik	2.371
Jumlah SR		38.193
Jumlah Jiwa Terlayani JP Perkotaan		$34.817 \times 5 = 174.085$
Jumlah Penduduk Wilayah Perkotaan Kab. Kebumen		861.204
Jumlah Penduduk Wilayah Administrasi Kab. Kebumen		1.474.154
Persentase Pelayanan JP Perkotaan Terhadap Wilayah Perkotaan		20,21 %
Persentase Pelayanan JP Perkotaan Terhadap Wilayah Administrasi		11,81 %

Sumber: Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, 2025 (data diolah)

5. Skematik SPAM Eksisting

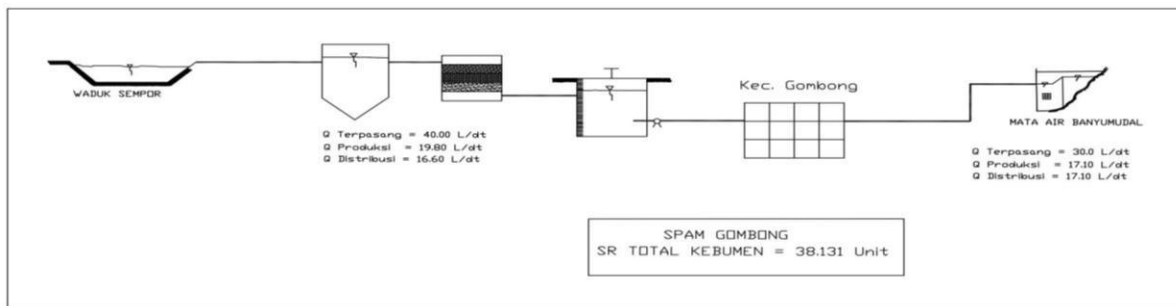
Berikut skematik SPAM Eksisting di Kabupaten Kebumen:

Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030



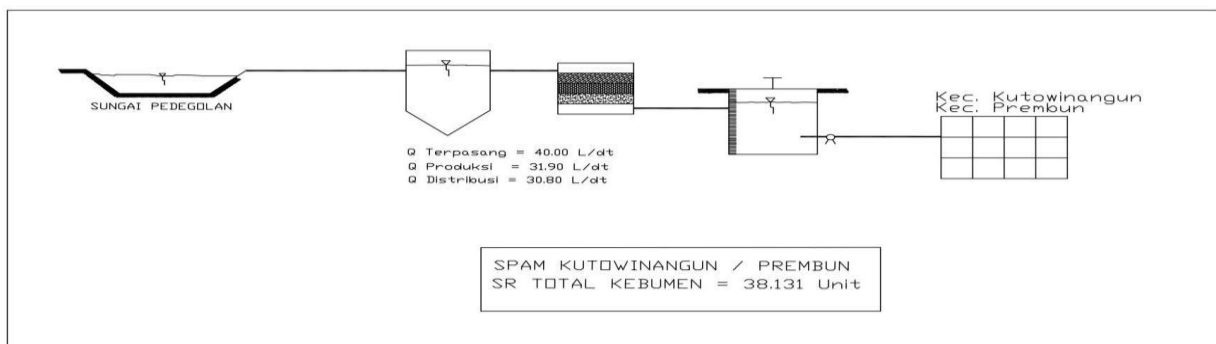
Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Gambar 2.8. Skematik SPAM Kebumen dan Karanganyar



Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

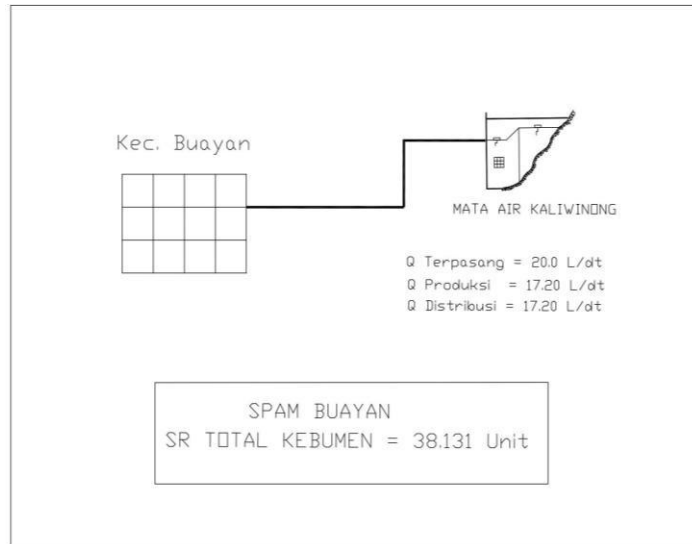
Gambar 2.9. Skematik SPAM Gombang



Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

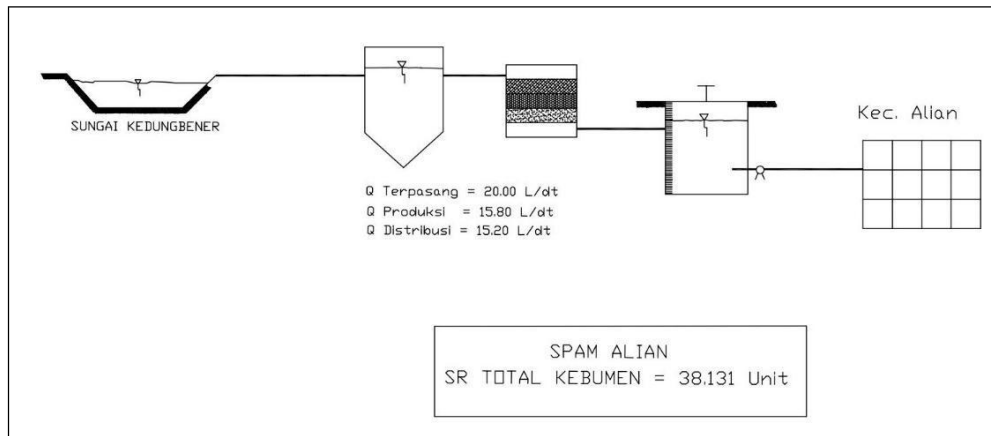
Gambar 2.10. Skematik SPAM Kutowinangun/ Prembun

Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030



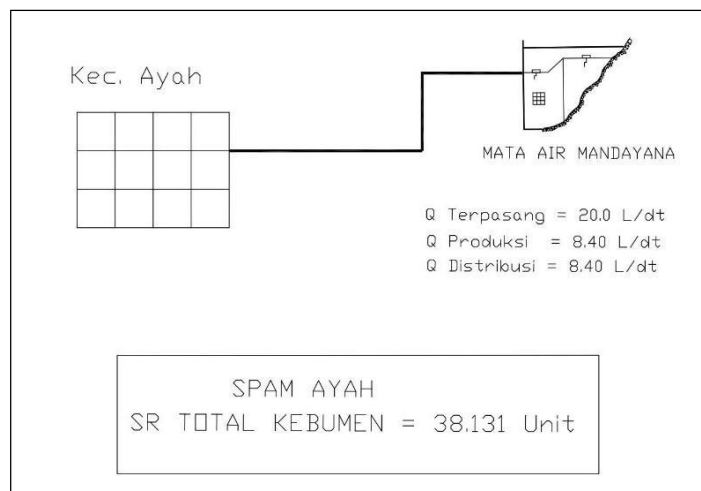
Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Gambar 2.11. Skematik SPAM Buayan



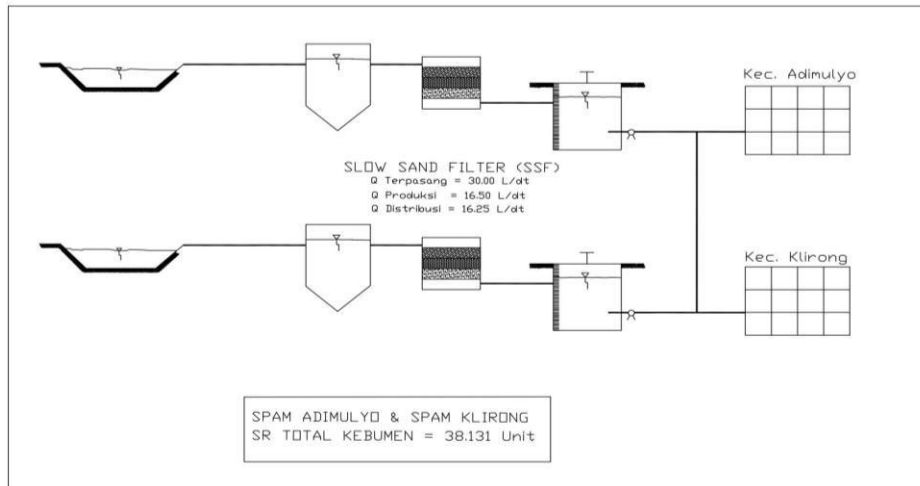
Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Gambar 2.12. Skematik SPAM Alian



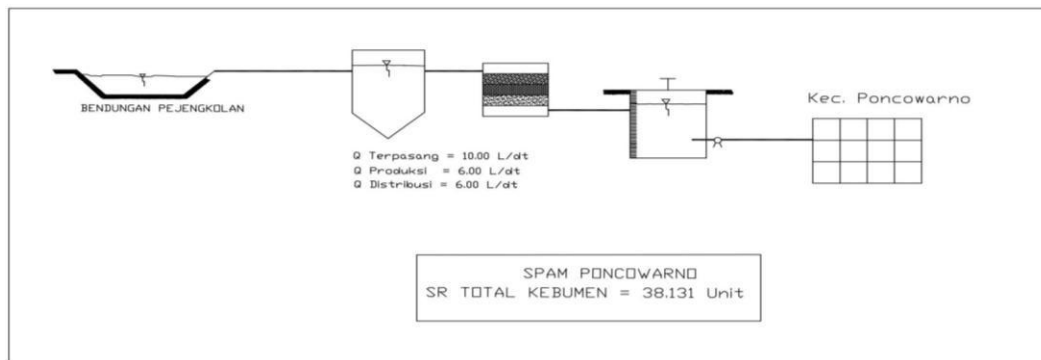
Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Gambar 2.13. Skematik SPAM Ayah



Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Gambar 2.14. Skematik SPAM Adimulyo dan SPAM Klirong



Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Gambar 2.15. Skematik SPAM Puncowarno

B. Bukan Jaringan Perpipaan (JP)

Di Kabupaten Kebumen wilayah perkotaan, terdapat SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP). Wilayah desa yang berstatus perkotaan di masing-masing kecamatan tersebut diidentifikasi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, jumlah pengguna SPAM BJP Perkotaan terlindungi yaitu 213.554 Rumah atau 1.067.770 Jiwa dan jumlah pengguna SPAM BJP Perkotaan Tidak Terlindungi yaitu 26.379 Rumah atau 131.895 Jiwa.

Tabel 2.14. Pengguna SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Wilayah Perkotaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Pengguna SPAM BJP Wilayah Perkotaan			
		Terlindungi		Tidak Terlindungi	
		Rumah	Jiwa	Rumah	Jiwa
1	Adimulyo	3.577	17.885	907	4.535
2	Alian	7.161	35.805	4.059	20.295
3	Ambal	3.383	16.915	819	4.095
4	Ayah	5.770	28.850	640	3.200
5	Bonorowo	4.178	20.890	12	60
6	Buayan	13.313	66.565	0	-
7	Bulupesantren	11.653	58.265	795	3.975

No	Kecamatan	Jumlah Pengguna SPAM BJP Wilayah Perkotaan			
		Terlindungi		Tidak Terlindungi	
		Rumah	Jiwa	Rumah	Jiwa
8	Gombang	13.974	69.870	628	3.140
9	Karanganyar	4.233	21.165	721	3.605
10	Karanggayam	2.311	11.555	136	680
11	Karangsambung	1.151	5.755	905	4.525
12	Kebumen	27.330	136.650	2.562	12.810
13	Klirong	12.682	63.410	1.957	9.785
14	Kutowinangun	10.368	51.840	643	3.215
15	Kuwarasan	14.116	70.580	73	365
16	Mirit	7.675	38.375	1.241	6.205
17	Padureso	1.021	5.105	71	355
18	Pejagoan	11.511	57.555	1.808	9.040
19	Petanahan	17.897	89.485	1.626	8.130
20	Poncowarno	-	-	-	-
21	Prembun	3.608	18.040	660	3.300
22	Puring	10.196	50.980	3.245	16.225
23	Rowokele	4.102	20.510	199	995
24	Sadang	942	4.710	-	-
25	Sempor	6.002	30.010	2.125	10.625
26	Sruweng	15.400	77.000	547	2.735
	Jumlah	213.554	1.067.770	26.379	131.895

Sumber: DPUPR Kabupaten Kebumen, 2025 (Data Capaian Kumulatif Air Minum Kabupaten Kebumen Tahun 2024)

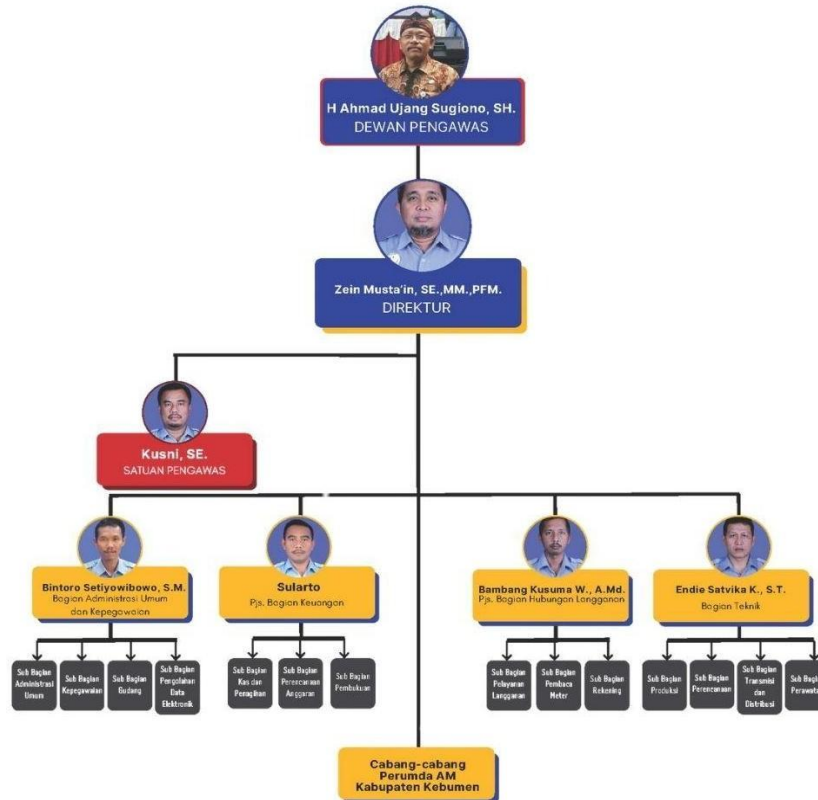
C. Kelembagaan

Struktur Organisasi

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Kebumen yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kebumen Nomor 8 Tahun 1993, yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Perda Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 12 Oktober 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bumi Sentosa.

Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Bank Pasar, Perusahaan Daerah Air Minum, dan Perusahaan Daerah Apotik Lukulo Kabupaten Kebumen.

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**



Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Gambar 2.16. Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

Jumlah pegawai Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen pada Tahun 2023 berdasarkan data dari Audit BPKP Kabupaten Kebumen ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 2.15. Jumlah Pegawai Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2023

No	Jenis Pegawai	Jumlah
1.	Direktur	1
2.	Pegawai Tetap	79
3.	Pegawai Tidak Tetap	22
Jumlah		102

Sumber: Laporan Evkin Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Tahun Buku 2023 (PE.09.03/LHP-180/PW12/4/2024 Tgl. 19 Juni 2024)

Kinerja Kelembagaan

Berdasarkan data Profil Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori Perumda Air Minum sehat. Kategori kinerja Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.16. Kondisi Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

No.	Kategori	2021		2022		2023	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A.	KEUANGAN						
1	Rentabilitas						
	a. ROE	6,52%	3	6,40%	3	8,53%	4
	b. Ratio Operasi	0,88	2	0,88	2	0,84	3
2	Likuiditas						
	a. Ratio Kas	149,18%	5	1.078,84%	5	1.145,17%	5
	b. Efektivitas Penagihan	99,11%	5	98,13%	5	98,76%	5
3	Solvabilitas	4.609,21%	5	4.711,39%	5	4.883,57%	5
	Bobot Kinerja - Keuangan	0,98		0,98		1,09	
B.	PELAYANAN						
1	Cakupan Pelayanan	7,51%	1	7,66%	1	7,93%	1
2	Pertumbuhan Pelanggan	3,75%	1	3,08%	1	4,99%	2
3	Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100%	5	100,00%	5	100,00%	5
4	Kualitas Air Pelanggan	64,52%	4	100,00%	5	100,00%	5
5	Konsumsi Air Domestik	16,32	2	15,81	2	16,00	2
	Bobot Kinerja - Pelayanan	0,62		0,70		0,75	
C.	OPERASI						
1	Rasio Produksi	70,04%	3	70,73%	3	70,61%	3
2	Kehilangan Air	25,96%	4	25,77%	4	25,46%	4
3	Jam Operasi Layanan/hari	22,05	5	22,26	5	22,40	5
4	Tekanan pada SR	89,30%	5	95,70%	5	90,73%	5
5	Penggantian/kalibrasi Meter Air	23,30%	5	21,35%	5	21,86%	5
	Bobot Kinerja – Operasi	1,54		1,54		1,54	
D.	SUMBER DAYA MANUSIA						
1	Rasio Jml Peg/ 1.000 Pelanggan	3,03	5	2,94	5	2,80	5
2	Rasio Diklat Peg/Peningkatan Kompetensi	100%	5	100,00%	5	100,00%	5
3	Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	5,05%	3	5,09%	3	5,17%	3
	Bobot Kinerja - SDM	0,67		0,67		0,67	
	TOTAL NILAI KINERJA	3,81		3,89		4,05	
	KATEGORI	SEHAT		SEHAT		SEHAT	

Sumber: Laporan Evkin Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Tahun Buku 2023 (PE.09.03/LHP-180/PW12/4/2024 Tgl. 19 Juni 2024)

Keuangan

Berdasarkan Laporan Evkin Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Tahun Buku 2023 (PE.09.03/LHP-180/PW12/4/2024 Tgl. 19 Juni 2024), Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen memiliki rata-rata tarif air per m³ Rp 5.845,92. Sedangkan harga pokok air (dengan tingkat kehilangan air standar 25%) sebesar Rp 5.008,42 per m³ dan harga pokok air dengan tingkat kehilangan air riil 25,46% sebesar Rp 5.039,33/m³, Rata-rata tarif air yang berlaku tersebut telah dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*).

D. Permasalahan Penyelenggaraan SPAM Perkotaan

Dalam penyelenggaraan SPAM Perkotaan di Kabupaten Kebumen yang dikelola oleh Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa terdapat permasalahan baik dari aspek teknis maupun non teknis sebagai berikut:

Aspek Teknis

Unit Baku	Unit Produksi	Unit Distribusi	Unit Pelayanan
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penurunan debit sumber air baku; • Perlu adanya upaya penanganan dalam pelestarian sumber air; • Debit air baku yang setiap tahun menurun sehingga produksi tidak bisa tercapai secara maksimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Idle capacity</i> yang masih tinggi karena belum optimalnya jumlah pelanggan; • Terdapat wilayah yang belum terpasang jaringan teknis. 	<ul style="list-style-type: none"> • NRW yang masih tinggi karena banyak pipa yang sudah berumur tua dan water meter rusak; • Terdapat jaringan distribusi yang rusak; • Keterbatasan pompa; • Tidak tercapainya standar kontinuitas disebabkan distribusi menggunakan pompa langsung kepada pelanggan tidak dapat dioperasikan 24 jam, dikarenakan belum sesuai antara kapasitas pompa dengan jumlah pelanggan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan pelayanan masih rendah; • Sebagian penduduk masih menggunakan air sumur/ tanah dikarenakan air tanah cukup baik; • Belum adanya pemisahan area pelayanan yang menggunakan aliran air SPAM Regional Keburejo dengan aliran eksisting milik Perumda Tirta Bumi Sentosa Kebumen.

Sumber: Dokumen RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040, Laporan Evkin Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Tahun Buku 2023 (PE.09.03/LHP-180/PW12/4/2024 Tgl. 19 Juni 2024), Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Aspek Non Teknis

Keuangan	Kelembagaan	Pengaturan
Rasio operasi sangat tinggi (0,84%)	Masih rendahnya persentase Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai (5,17%)	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian NSPK bidang air minum di tingkat nasional belum ditindak lanjuti untuk menjadi peraturan di daerah; • Pengaturan pemanfaatan air tanah dalam di wilayah pelayanan BUMD Air Minum yang telah dilayani SPAM perpipaan belum ada

Sumber: Dokumen RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040, Laporan Evkin Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Tahun Buku 2023 (PE.09.03/LHP-180/PW12/4/2024 Tgl. 19 Juni 2024), Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

2.1.2.2. SPAM Perdesaan

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kabupaten Kebumen berupa Jaringan Perpipaan (JP) dan Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) sebagai berikut:

A. Jaringan Perpipaan (JP)

Jaringan perpipaan pada SPAM Perdesaan terlayani melalui Lembaga Non Perumda Air Minum yaitu SPAM PAMSIMAS dan SPAM DAK.

PAMSIMAS telah melayani 21 kecamatan dari 26 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kebumen. Jumlah penduduk yang terlayani PAMSIMAS pada Tahun 2024 sebesar 149.724 jiwa dengan jumlah SR yaitu 37.431 unit SR.

Tabel 2.17. Data Pelayanan SPAM Pamsimas Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Kecamatan	Terpasang (L/dt)	Produksi (L/dt)	Idle Capacity (L/dt)	Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)	Jumlah SR
1	Ayah	28,8	28,8	-	16.904	4.226
2	Buayan	22,29	22,29	-	9.896	2.474
3	Puring	1	1	-	120	30
4	Petanahan	2,7	2,7	-	1.812	453
5	Bonorowo	1	1	-	140	35
6	Prembun	10,3	10,3	-	8.052	2.013
7	Padureso	21,5	21,5	-	9.464	2.366
8	Kutowinangun	8,4	8,4	-	4.772	1.193
9	Alian	38	38	-	11.524	2.881
10	Poncowarno	18,14	18,14	-	4.648	1.162
11	Kebumen	6	6	-	2.792	698
12	Pejagoan	10,4	10,4	-	5.044	1.261
13	Sruweng	15,7	15,7	-	8.904	2.226
14	Adimulyo	3	3	-	420	105
15	Kuwarasan	2	2	-	404	101
16	Rowokele	15,89	15,89	-	17.108	4.277
17	Sempor	18,2	18,2	-	8.776	2.194
18	Karanganyar	8,6	8,6	-	6.020	1.505
19	Karanggayam	29	29	-	13.136	3.284
20	Sadang	10,3	10,3	-	9.212	2.303
21	Karangsambung	30,9	30,9	-	10.576	2.644
Kabupaten Kebumen		302,12	302,12	0	149.724	37.431

Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Sedangkan SPAM DAK dari Tahun 2015 hingga Tahun 2024 di Kabupaten Kebumen telah melayani penduduk sebanyak 48.264 jiwa dengan jumlah SR yaitu 10.284 unit.

Tabel 2.18. Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Kebumen Tahun 2015-2024

No	Kecamatan	Tahun				Jumlah	
		2015-2023		2024		SR	Penduduk Terlayani (Jiwa)
		SR	Penduduk Terlayani (Jiwa)	SR	Penduduk Terlayani (Jiwa)		
1	Ayah	1.271	6.025	80	320	1.351	6.345
2	Buayan	429	1.992	110	440	539	2.432
3	Puring	-	-	-	-	-	-
4	Petanahan	-	-	-	-	-	-
5	Klirong	-	-	85	340	85	340
6	Buluspesantren	40	160	40	160	80	320
7	Ambal	-	-	-	-	-	-
8	Mirit	-	-	-	-	-	-
9	Bonorowo	-	-	75	300	75	300
10	Prembun	425	2.075	75	300	500	2.375
11	Padureso	153	765	-	-	153	765
12	Kutowinangun	238	1.190	40	160	278	1.350
13	Alian	678	3.287	70	280	748	3.567
14	Poncowarno	551	2.712	230	920	781	3.632
15	Kebumen	393	1.785	260	1.040	653	2.825
16	Pejagoan	200	1.000	100	400	300	1.400
17	Sruweng	474	2.370	345	1.380	819	3.750
18	Adimulyo	-	-	20	80	20	80
19	Kuwarasan	-	-	50	200	50	200
20	Rowokele	1.005	4.835	70	280	1.075	5.115
21	Sempor	366	1.830	60	240	426	2.070

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No	Kecamatan	Tahun				Jumlah	
		2015-2023		2024		SR	Penduduk Terlayani (Jiwa)
		SR	Penduduk Terlayani (Jiwa)	SR	Penduduk Terlayani (Jiwa)		
22	Gombang	-	-	-	-	-	-
23	Karanganyar	50	250	-	-	50	250
24	Karangayam	1.013	4.898	60	240	1.073	5.138
25	Sadang	602	2.950	-	-	602	2.950
26	Karangsambung	626	3.060	-	-	626	3.060
Kab. Kebumen		8.514	41.184	1.770	7.080	10.284	48.264

Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Selain PAMSIMAS dan DAK, Program SPAM lain berupa Hibah Air Minum, yaitu dari USAID dan APBN. Hibah Air Minum dari USAID terdata dari Tahun 2011 s/d 2015. Untuk Hibah APBN terdata dari Tahun 2015 s/d 2023, meliputi wilayah perkotaan dan perdesaan sebagai berikut:

Tabel 2.19. Hibah Air Minum di Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2023

No	Tahun	Jumlah SR		
		Hibah USAID	Hibah Perkotaan	Hibah Perdesaan
1	2011	-	-	-
2	2012	-	-	-
3	2013	-	-	-
4	2014	519	-	-
5	2015	1.935	333	-
6	2016	-	500	775
7	2017	-	833	780
8	2018	-	318	1.141
9	2019	-	-	1.212
10	2020	-	-	-
11	2021	-	-	882
12	2022	-	-	599
13	2023	-	-	594
Kab. Kebumen		2.454	1.984	5.983

Sumber: Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Baik SPAM PAMSIMAS, DAK, dan Hibah Air Minum tersebut menggunakan sumber air baku dari mata air gunung, mata air permukaan, sumur bor, sumur bor dalam, sumur galian, dan air permukaan. Dimana kualitas dari masing-masing sumber tersebut masih belum bagus, sehingga diperlukan pengolahan.

Kemudian dari data-data tersebut, berikut persentase pelayanan Jaringan Perpipaan (JP) perdesaan di Kabupaten Kebumen:

Tabel 2.20. Persentase Pelayanan Jaringan Perpipaan (JP) Perdesaan Kabupaten Kebumen

No	Nama Program						Total	
	Pamsimas		DAK Air Minum		Hibah Air Minum		SR	Jiwa
	SR	Jiwa	SR	Jiwa	SR	Jiwa		
1	37.431	149.724	10.284	48.264	10.421	41.684	58.136	239.672
Jumlah Jiwa Terlayani JP Perdesaan							239.672	
Jumlah Penduduk Wilayah Perdesaan Kabupaten Kebumen							563.625	
Jumlah Penduduk Wilayah Administrasi Kabupaten Kebumen							1.474.154	
Persentase Terlayani JP Perdesaan Terhadap Wilayah Perdesaan							42,52 %	
Persentase Terlayani JP Perdesaan Terhadap Wilayah Administrasi							16,26 %	

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2025

B. Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Di Kabupaten Kebumen wilayah perdesaan, terdapat SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP). Wilayah desa yang berstatus perdesaan di masing-masing kecamatan tersebut diidentifikasi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, jumlah pengguna SPAM BJP Perdesaan terlindungi yaitu 128.242 Rumah atau 641.210 Jiwa dan jumlah pengguna SPAM BJP Perdesaan Tidak Terlindungi yaitu 28.225 Rumah atau 141.125 Jiwa.

Tabel 2.21. Pengguna SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Wilayah Perdesaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Pengguna SPAM BJP Wilayah Perdesaan			
		Terlindungi		Tidak Terlindungi	
		Rumah	Jiwa	Rumah	Jiwa
1	Adimulyo	5.782	28.910	1.873	9.365
2	Alian	2.594	12.970	2.306	11.530
3	Ambal	13.133	65.665	3.736	18.680
4	Ayah	9.886	49.430	763	3.815
5	Bonorowo	2.654	13.270	139	695
6	Buayan	7.001	35.005	-	-
7	Bulupesantren	7.337	36.685	253	1.265
8	Gombang	-	-	-	-
9	Karanganyar	3.729	18.645	2.048	10.240
10	Karanggayam	11.682	58.410	2.298	11.490
11	Karangsambung	7.225	36.125	4.358	21.790
12	Kebumen	1.015	5.075	394	1.970
13	Klirong	6.106	30.530	398	1.990
14	Kutowinangun	2.072	10.360	137	685
15	Kuwarasan	1.798	8.990	-	-
16	Mirit	8.609	43.045	1.077	5.385
17	Padureso	2.117	10.585	25	125
18	Pejagoan	861	4.305	179	895
19	Petanahan	1.070	5.350	75	375
20	Poncowarno	2.928	14.640	967	4.835
21	Prembun	1.836	9.180	135	675
22	Puring	7.155	35.775	1.668	8.340
23	Rowokele	8.440	42.200	442	2.210
24	Sadang	4.471	22.355	325	1.625
25	Sempor	7.027	35.135	4.629	23.145
26	Sruweng	1.714	8.570	-	-
	Jumlah	128.242	641.210	28.225	141.125

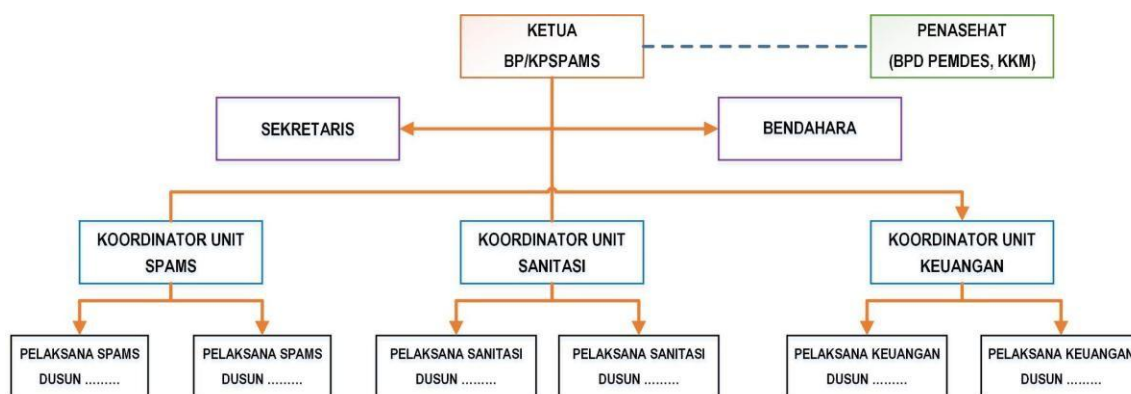
Sumber: DPUPR Kabupaten Kebumen, 2025 (Data Capaian Kumulatif Air Minum Kabupaten Kebumen Tahun 2024)

C. Kelembagaan

Struktur Organisasi

Untuk SPAM Perdesaan, penyediaan air minum dikelola oleh lembaga pengelola SPAM Non BUMD yaitu Kelompok Pengelola SPAMS (KPSPAMS) yang kemudian membentuk Asosiasi PSPAMS Perdesaan. Asosiasi PSPAMS Perdesaan dibentuk melalui suatu proses pertemuan/rembug warga dan disahkan dengan Akta Notaris serta sudah terdaftar dengan SK Kemenkumham. Pada asosiasi tersebut terdapat 189 KPSPAMS yang tersebar di 22 kecamatan di Kabupaten Kebumen.

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**



Gambar 2.17. Struktur Organisasi KPSPAMS Kabupaten Kebumen

Secara umum, Pengurus BP/KPSPAMS minimal terdiri dari 1) Ketua (1 orang), 2) Sekretaris (1 orang), 3) Bendahara (1 orang), 4) Koordinator Unit SPAMS (1 orang), 5) Koordinator Unit Sanitasi (1 orang), 6) Koordinator Unit Keuangan (1 orang), 7) Pelaksana SPAMS masing-masing Dusun, 8) Pelaksana Sanitasi masing-masing Dusun, dan 9) Pelaksana Keuangan masing-masing Dusun.

Kemudian berdasarkan data yang diperoleh dari Dispermades Kabupaten Kebumen, jumlah KPSPAM di Kabupaten Kebumen yaitu 189 KPSPAM yang berada di 22 kecamatan yang terinci sebagai berikut:

Tabel 2.22. Data KP-SPAMS di Kabupaten Kebumen Tahun 2018-2022

No	Nama KP-SPAMS	Desa	Kecamatan	Tahun Pamsimas	Total Jumlah KP-SPAMS per Kecamatan		
1	Tirta Mulya	Banjararjo	Ayah	2017			
2	Sumber Waras	Argopeni	Ayah	2017	1	Ayah	16
3	Adi Tirto	Candirenggo	Ayah	2012	2	Buayan	16
4	Tirto Makmur	Kalibangkang	Ayah	2013	3	Rowokele	10
5		Karangduwur	Ayah	2011	4	Sempor	16
6		Srati	Ayah	2013	5	Karanggayam	19
7	Sumber Makmur	Tlogosari	Ayah	2013	6	Karanganyar	5
8	Tirta Kedung Ijo	Mangunweni	Ayah	2017	7	Sruweng	11
9	Jati Tirto	Jatijajar	Ayah	2012	8	Pejagoan	9
10	Tirta Aji	Jintung	Ayah	2018	9	Kebumen	4
11	Sumber Toya	Pasir	Ayah	2018	10	Alian	14
12	Tirta Mulia	Kedungweru	Ayah	2019	11	Karangsambung	14
13	Tirto Beji Waringin	Watukelir	Ayah	2019	12	Sadang	7
14	Tirta Lesung	Argosari	Ayah	2019	13	Poncowarno	11
15	Barokah maju	Kalipoh	Ayah	2020	14	Kutowinangun	9
16	Tirta Wiguna	Bulurejo	Ayah	2021	15	Padureso	9
17	Tirtomoro	Nogoraji	Buayan	2014	16	Prembun	9
18	Tirta Mulya	Jladri	Buayan	2014	17	Bonorowo	2
19	Tirta Manunggal Jati	Pakuran	Buayan	2011	18	Adimulyo	2
20	Tirta Mulyo	Semampir	Buayan	2012	19	Puring	1
21	Tirta Kencana	Jatiroto	Buayan	2018	20	Petanahan	2
22	Mandiri Jaya	Wonodadi	Buayan	2018	21	Klirong	1
23	Tirta Alam Raya	Rogodadi	Buayan	2017	22	Kuwarasan	2
24	Tirta Makmur	Tugu	Buayan	2018			189
25	Tirta Amerta	Adiwarno	Buayan	2019			
26	Tirta Bening	Rangkah	Buayan	2019			
27	Beji Tirto	Geblog	Buayan	2019			
28		Karangbolong	Buayan	2020			
29		Banyumudal	Buayan	2021			

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No	Nama KP-SPAMS	Desa	Kecamatan	Tahun Pamsimas	Total Jumlah KP-SPAMS per Kecamatan		
30	Tirta barokah	Purbowangi	Buayan	2021			
31	Tegong tirta kaya	Mergosono	Buayan	2021			
32		Karangsari	Buayan	2021			
33	Tirta Mulyo	Wagirpandan	Rowokele	2009			
34	Tirta Mulyo	Sukomulyo	Rowokele	2010			
35	Tirta Wono	Wonoharjo	Rowokele	2011			
36	Tirta Sembada	Pringtutul	Rowokele	2013			
37	Tirta Sari	Redisari	Rowokele	2012			
38	Tirta Mandiri	Kretek	Rowokele	2017			
39	Alam Tirta Luhur	Jatiluhur	Rowokele	2014			
40	Tirta Agung	Bumiagung	Rowokele	2018			
41	Tirta Sari	Giyanti	Rowokele	2018			
42	Tirta Gede	Somagede	Sempor	2010			
43	Mandiri Tirta	Kenteng	Sempor	2010			
44	Tirta Manggala	Kalibeji	Sempor	2009			
45	Tirta Kahuripan	Donorojo	Sempor	2013			
46	Tirta Sewu	Semali	Sempor	2013			
47	Tirta Lestari	Sampang	Sempor	2011			
48	Tirta Langgeng	Bonosari	Sempor	2019			
49		Sempor	Sempor	2020			
50		Kedungwringin	Sempor	2020			
51	Widodo rahayu	Bejiruyung	Sempor	2020			
52		Pekuncen	Sempor	2020			
53		Sidoharum	Sempor	2020			
54		Jatinegara	Sempor	2021			
55		Tunjung seto	Sempor	2021			
56	Purwito Sari	Karanggayam	Karanggayam	2013			
57	Giri Makmur	Giritirto	Karanggayam	2008			
58	Bumi Tirta Rahayu	Karangmaja	Karanggayam	2011			
59	Ngudi Rukun	Logandu	Karanggayam	2009			
60	Tirta Sari	Binangun	Karanggayam	2011			
61	Tirta Wahyu	Ginandong	Karanggayam	2008			
62		Karangrejo	Karanggayam	2008			
63	Tirta Wening	Kalibening	Karanggayam	2011			
64	Jalma Tirta	Pagebangan	Karanggayam	2009			
65	Kedung Pane	Karangtengah	Karanggayam	2010			
66	Tirta Argo	Kajoran	Karanggayam	2012			
67	Tirta Rahayu	Kebakalan	Karanggayam	2017			
68	Tirta Sari	Selogiri	Karanggayam	2017			
69	Tirta Makmur	Glontor	Karanggayam	2017			
70	Tirta Sari	Gunungsari	Karanggayam	2017			
71	Tirta Makmur	Wonotirto	Karanggayam	2018			
72	Tirta Sari Jaya Mulya	Kalirejo	Karanggayam	2018			
73	Banyu Mili	Penimbun	Karanggayam	2018			
74		Clapar	Karanggayam	2020			
75	Banyu Mili	Giripurno	Karanganyar	2009			
76	Boga Tirta	Pohkumbang	Karanganyar	2009			
77	Tirta Gumelar	Wonorejo	Karanganyar	2010			
78	Tirta Kencana	Grenggeng	Karanganyar	2010			
79	Gotong Royong	Karangkemiri	Karanganyar	2018			
80	Tirta Wening	Sugiharwas	Adimulyo	2015			
81		Temanggal	Adimulyo	2021			
82	Subur Makmur	Pesuruhan	Puring	2010			
83	Curug Wening	Sidoagung	Sruweng	2015			
84	Sido Makmur	Pakuran	Sruweng	2012			
85	Alam Sari	Karangpule	Sruweng	2015			
86	Tirta Tanjungsari	Pangempon	Sruweng	2014			

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No	Nama KP-SPAMS	Desa	Kecamatan	Tahun Pamsimas	Total Jumlah KP-SPAMS per Kecamatan		
87	Tirta Kencana	Donosari	Sruweng	2011			
88	Tirto Guno	Pandansari	Sruweng	2012			
89	Tirto Lancar	Condongcampur	Sruweng	2012			
90	Tirto Aji	Kejawang	Sruweng	2015			
91	Tirto Aji	Karangjambu	Sruweng	2017			
92	Tirto Agung	Tanggeran	Sruweng	2017			
93	Argo Warih	Penusupan	Sruweng	2018			
94	Sumber Tirta Abadi	Watulawang	Pejagoan	2008			
95	Tirta Kencana	Karangpoh	Pejagoan	2009			
96		Peniron	Pejagoan	2008			
97		Kedawung	Pejagoan	2020			
98	Tirta Makmur Desa	Kebagoran	Pejagoan	2021			
99		Jemur	Pejagoan	2021			
100		Kebulusan	Pejagoan	2021			
101	Sehat Sejahtera	Gemeksekti	Kebumen	2010			
102	Teratai Emas	Roworejo	Kebumen	2015			
103	Tirta Sari	Tanahsari	Kebumen	2010			
104		Jemur	Kebumen	2020			
105	Randu Kuning	Kaliputih	Alian	2012			
106	Tirta Aji	Bojongsari	Alian	2015			
107	Tirta Wening	Krakal	Alian	2009			
108	Sumber Toya	Kalirancang	Alian	2008			
109	Tlogo Makmur	Tlogowulung	Alian	2011			
110	Era Kembang	Seliling	Alian	2013			
111	Wonokerti	Wonokromo	Alian	2011			
112	Sura Tirta Mandiri	Surotrunan	Alian	2018			
113	Tirta Wringin Sejahtera	Sawangan	Alian	2018			
114	Tirta Jaya	Kalijaya	Alian	2019			
115		Karangtanjung	Alian	2020			
116		Kemangguan	Alian	2020			
117		Karangkembang	Alian	2021			
118		Jatimulyo	Alian	2021			
119	Tirta Lestari	Widoro	Karangsambung	2013			
120	Tirta Murni	Tlepok	Karangsambung	2009			
121	Indrakila Tirta	Wadasmalang	Karangsambung	2012			
122	Tirta Langgeng	Seling	Karangsambung	2013			
123	Bambu Kuning	Plumbon	Karangsambung	2011			
124	Tirta Karya	Pencil	Karangsambung	2012			
125	Tirto Aji	Pujotirto	Karangsambung	2011			
126	Tirta Bumi Siranda	Kaligending	Karangsambung	2010			
127	Tirta Sari	Kedungwaru	Karangsambung	2008			
128	Tirta Gondang	Kalisana	Karangsambung	2014			
129	Toya Sari	Totogan	Karangsambung	2015			
130	Tirta Kubon	Langse	Karangsambung	2019			
131	Tirto Agung	Banioro	Karangsambung	2019			
132	Sari Lukulo	Karangsambung	Karangsambung	2019			
133	Tirta Kemiri	Pucangan	Sadang	2010			
134	Tirta Kencana	Seboro	Sadang	2010			
135	Tirta Lestari	Wonosari	Sadang	2013			
136	Tirta Pedang Pamungkas	Sadangkulon	Sadang	2009			
137	Sari Gondang	Cangkring	Sadang	2009			
138	Tirto Mandiri	Kedunggong	Sadang	2018			
139	Tirta Bayu Suci	Sadangwetan	Sadang	2009			
140	Sumber Rejo	Kedungdowo	Poncowarno	2012			
141	Sumber Jati	Jatipurus	Poncowarno	2010			

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No	Nama KP-SPAMS	Desa	Kecamatan	Tahun Pamsimas	Total Jumlah KP-SPAMS per Kecamatan		
142	Tirta Sumber Agung	Lerepkebumen	Poncowarno	2009			
143	Sumber Barokah	Kebapangan	Poncowarno	2012			
144	Tirto Asri	Tirtomoyo	Poncowarno	2012			
145	Soka Tirta	Soka	Poncowarno	2012			
146	Tirto Sari	Jembangan	Poncowarno	2015			
147	Tirto Raharjo	Karangtengah	Poncowarno	2011			
148	Sumber Makmur	Tegalrejo	Poncowarno	2019			
149	Sumber Makmur	Blater	Poncowarno	2019			
150		Poncowarno	Poncowarno	2020			
151	Tirta Anugerah	Pesalakan	Kutowinangun	2011			
152	Tirto wali	Lumbu	Kutowinangun	2012			
153	Tirto Mulyo	Kaliputih	Kutowinangun	2011			
154	Mugi Lancar	Pekunden	Kutowinangun	2014			
155	Tirto Adem	Tunjungseto	Kutowinangun	2019			
156	Tirta Rejo	Korowelang	Kutowinangun	2019			
157	Bersih	Triwarno	Kutowinangun	2019			
158		Jlegiwinangun	Kutowinangun	2021			
159		Pejagatan	Kutowinangun	2021			
160	Curug Wening	Kewangunan	Petanahan	2013			
161		Jatimulyo	Petanahan	2020			
162	Tirtonadi	Sidototo	Padureso	2009			
163	Tirta Manunggal	Merden	Padureso	2014			
164	Sendang Tirta	Sendangdalem	Padureso	2013			
165	Banyu Aji	Padureso	Padureso	2008			
166	Sendang Sari	Pejengkolan	Padureso	2013			
167	Tirto Asih	Rahayu	Padureso	2013			
168	Sendang Giri Tirta	Kalijering	Padureso	2017			
169	Maul Hayat	Balingasal	Padureso	2017			
170	Sumber Wuluh	Kaligubug	Padureso	2017			
171	Tirta Wahana	Kabuaran	Prembun	2017			
172	Klepu Sawit	Kedungbulus	Prembun	2018			
173	Kersa Tirta	Sidogede	Prembun	2018			
174	Tirta Alam Jaya	Pecarikan	Prembun	2019			
175	Tirto Panjalu	Pesuningan	Prembun	2019			
176		Sembirkadipaten	Prembun	2020			
177		Mulyosri	Prembun	2020			
178		Tersobo	Prembun	2021			
179		Bagung	Prembun	2021			
180	Peduli Tirta	Pujodadi	Bonorowo	2013			
181	Sumber Tirta	Tlogorejo	Bonorowo	2009			
182		Sidomukti	Kuwarasan	2021			
183		Wonoyoso	Kuwarasan	2021			
184		Kedungwinangun	Klirong	2021			
185		Prigi	Pejagoan	2022			
186		Tresnorejo	Petanahan	2022			
187		Kalisari	Rowokele	2022			
188		Logede	Pejagoan	2022			
189		Kedungwaru	Prembun	2022			

Sumber: Dispermades Kabupaten Kebumen, 2025

Keuangan

Terkait pendanaan/ keuangan pada Kelompok Pengelola SPAMS (KPSPAMS) bersumber dari 1) Iuran Pemanfaatan Air, 2) Biaya Penyambungan Jaringan Air, 3) Bantuan dari pemerintah desa/kelurahan dan/atau kabupaten, dan 4) Bantuan Dana dari pihak swasta dan/atau lembaga/Kelompok lain.

D. Permasalahan Penyelenggaraan SPAM Perdesaan

Dalam penyelenggaraan SPAM Perdesaan di Kabupaten Kebumen yang dikelola oleh Lembaga Non BUMD Air Minum terdapat permasalahan baik dari aspek teknis maupun non teknis sebagai berikut:

Aspek Teknis

Unit Baku	Unit Produksi	Unit Distribusi	Unit Pelayanan
<ul style="list-style-type: none"> • Air baku mengecil dan beberapa menghilang, khususnya di bulan kemarau; • Kualitas air belum memenuhi baku mutu kualitas air bersih sesuai peraturan yang berlaku; • Tidak ada kegiatan penanaman dan perawatan pohon disekitar lokasi sumber air 	<ul style="list-style-type: none"> • Reservoir, menara air, dan perpipaan tidak dirawat sehingga cepat mengalami kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum banyak pengelola yang paham tentang teknologi perpompaan dan listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan KP SPAMS belum merata di seluruh desa

Sumber: Dokumen RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040, Laporan Evkin Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Tahun Buku 2023 (PE.09.03/LHP-180/PW12/4/2024 Tgl. 19 Juni 2024), Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

Aspek Non Teknis

Keuangan	Kelembagaan	Pengaturan
<ul style="list-style-type: none"> • Iuran air tidak jalan dan tarif terlalu murah 	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat pengurus perempuan wajib 40% belum tercapai; • Administrasi keuangan belum lengkap seperti buku kas, buku iuran, buku bank, buku laporan R/L; • Pelaporan atau pertanggungjawaban belum dilaporkan ke masyarakat dan pemerintah desa; • Surat hibah atau kepemilikan lahan lokasi atau legalitas sarana belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan konstruksi fisik SPAM masih ada yang belum mengikuti perencanaan teknis yang lengkap dan benar, terutama pada penyelenggara SPAM perdesaan

Sumber: Dokumen RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040, Laporan Evkin Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, Tahun Buku 2023 (PE.09.03/LHP-180/PW12/4/2024 Tgl. 19 Juni 2024), Laporan Akhir Kelembagaan SPAM Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024

2.1.3. Kondisi Penyelenggaraan SPAM

Terkait sektor air, pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025 - 2045 yang disahkan dengan Undang - Undang Nomor 59 Tahun 2024, telah menetapkan akses rumah tangga perkotaan terhadap air minum perpipaan ditargetkan tercapai 100% pada 2045. Target tersebut untuk mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. Target pada RPJPN tersebut diwujudkan kedalam RPJPD Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2045 yang disahkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2024, dengan menetapkan persentase target akses rumah tangga perkotaan terhadap air siap minum perpipaan dalam 5 tahunan (baseline Tahun 2025 yaitu 17,00%) yaitu Tahun 2025 - 2029 sebesar 17,00% - 34,99%; Tahun 2030 - 2034 sebesar 35,00% - 54,99%; Tahun 2035 - 2039 sebesar 55,00% - 74,99%; dan Tahun 2040 - 2045 sebesar 75,00% - 100,00%.

Kondisi dan/atau kinerja penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen pada periode Tahun 2019 - 2023 meliputi pencapaian 1) akses air minum layak; 2) akses air minum jaringan perpipaan; 3) akses air minum bukan jaringan perpipaan; dan 4) akses air minum aman. Kondisi tersebut berdasarkan data Dinas

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.23. Pencapaian Akses Air Minum di Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

No	Capaian Pembangunan SPAM	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Akses Air Minum Layak	Persen	-	81,03	96,84	100,00	100,00
2	Akses Air Minum Jaringan Perpipaan	Persen	15,94	17,54	19,05	19,64	26,74
3	Akses Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan (Terlindungi)	Persen	-	63,49	77,79	80,36	73,26
4	Akses Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan (Tidak Terlindungi)	Persen	-	18,97	3,16	-	-
5	Akses Air Minum Aman	Persen	15,94	17,54	19,05	19,64	26,74

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen, 2020-2024

Akses air bersih perpipaan dihitung dari jumlah penduduk yang mendapatkan akses air bersih perpipaan baik pada jaringan perkotaan maupun perdesaan. Jaringan perkotaan yakni jaringan yang dikelola oleh Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen serta jaringan SPAM Regional Keburejo yang dikelola oleh PDAB Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah. Sementara jaringan perdesaan yakni jaringan yang dibangun dan dikelola oleh masyarakat di perdesaan, baik yang berasal dari dana APBN maupun APBD, seperti dari Program Pamsimas, Hibah Air Bersih/Minum, DAK dan sebagainya. Berikut capaian penduduk berakses air bersih di Kabupaten Kebumen tahun 2020 - 2024.

Tabel 2.24. Penduduk Berakses Air Bersih Perpipaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 - 2024

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	SPAM Perkotaan/ Perumda Air Minum	Jiwa (asumsi SR 5 jiwa/KK)	153.390	162.470	168.570	173.755	177.637
2	SPAM Perdesaan/ Kelompok Masyarakat (Pamsimas/DAK)	Jiwa	67.887	83.055	99.139	103.184	203.932
3	Jumlah Total Penduduk Berakses Air Bersih Perpipaan	Jiwa	221.277	245.525	267.709	276.939	381.569
4	Jumlah Penduduk Administrasi	Jiwa	1.388.618	1.399.976	1.405.644	1.409.951	1.426.832
5	Persentase	%	15,94	17,54	19,05	19,64	26,74

Sumber: Dokumen Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Kemudian pengguna Bukan Jaringan Perpipaan berdasarkan data dari dokumen RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2040 sebagai berikut:

Tabel 2.25. Pengguna Bukan Jaringan Perpipaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2015-2020

Tahun	Penduduk	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							
		Sumur Gali Terlindungi		Sumur Gali Dengan Pompa		Sumur Bor Dengan Pompa		Terminal Air	
		Penduduk (jiwa)	Persentase	Penduduk (jiwa)	Persentase	Penduduk (jiwa)	Persentase	Penduduk (jiwa)	Persentase
2015	1.181.124	583.855	49%	147.882	13%	17.581	1%	21.799	2%
2016	1.183.361	669.330	57%	145.234	12%	55.265	5%	52.151	4%
2017	1.189.768	704.833	59%	134.566	11%	27.351	2%	20.907	2%

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

Tahun	Penduduk	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							
		Sumur Gali Terlindung		Sumur Gali Dengan Pompa		Sumur Bor Dengan Pompa		Terminal Air	
		Penduduk (jiwa)	Persentase	Penduduk (jiwa)	Persentase	Penduduk (jiwa)	Persentase	Penduduk (jiwa)	Persentase
2018	1.191.830	708.165	59%	134.239	11%	37.243	3%	20.907	2%
2019	1.195.091	742.979	62%	131.569	11%	46.464	4%	26.027	2%
2020	1.362.761	760.080	56%	129.576	10%	54.249	4%	25.375	2%

Sumber: dokumen RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040

Lanjutan Tabel:

Tahun	Penduduk	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN					
		Mata Air Terlindung		Penampungan Air Hujan		Jumlah Penduduk	Persentase
		Penduduk (jiwa)	Persentase	Penduduk (jiwa)	Persentase		
2015	1.181.124	101.434	9%	2.476	0%	875.027	74%
2016	1.183.361	139.042	12%	33.548	3%	1.094.570	92%
2017	1.189.768	123.499	10%	6.568	1%	1.017.724	86%
2018	1.191.830	126.837	11%	6.484	1%	1.033.875	87%
2019	1.195.091	10.559	1%	10.559	1%	968.158	81%
2020	1.362.761	11.973	1%	11.973	1%	993.226	73%

Sumber: dokumen RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2040

Sehingga berdasarkan data tersebut, pencapaian air minum per penyelenggara di Kabupaten Kebumen yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.26. Pencapaian Air Minum Per Penyelenggara SPAM di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Penyelenggara SPAM	Jumlah	Kontribusi Pencapaian		
			Akses Layak Perpipaan	Akses Layak Bukan Perpipaan	Akses Air Minum Aman
1	UPTD	-	-	-	-
2	BUMD/ Perumda Air Minum	1	10,89%	-	10,89%
3	BUM Desa	-	-	-	-
4	Kelompok Masyarakat (DAK/ PAMSIMAS)	171	7,85%	-	7,85%
5	Sistem Individual	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen, 2024

Pendanaan penyelenggaraan air minum di Kabupaten Kebumen terdiri dari berbagai sumber meliputi pendanaan dari BUMD Air Minum, APBD, maupun DAK. Berikut perkembangan pendanaan air minum selama Tahun 2020 - 2024 di Kabupaten Kebumen.

Tabel 2.27. Kondisi Pendanaan Air Minum Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

No	Uraian	Perkembangan Pendanaan (x 1.000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Internal/ BUMD Air Minum	3.000.000	4.389.640	3.838.437	6.077.622	5.027.183
2	APBD Kabupaten/ Kota	-	13.692.433	1.183.911	2.384.188	707.138
3	APBD Provinsi	-	-	-	-	-
4	Alternatif Pembiayaan	-	-	-	-	-
	KPBU	-	-	-	-	-
	Kerjasama B to B	-	-	-	-	-
	CSR	-	-	-	-	-

No	Uraian	Perkembangan Pendanaan (x 1.000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Pinjaman Perbankan	-	-	-	-	-
5	Dana Desa	-	-	-	-	-
6	Hibah	-	-	1.316.089	1.188.000	-
7	Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	4.803.144.	5.909.857	8.256.976	10.260.136
8	APBN	-	10.706.250	2.000.000	-	2.400.000
9	Sumber Pendanaan Lainnya	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen. 2020-2024, Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

2.2. ISU STRATEGIS DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN SPAM

2.2.1. Isu Strategis dan Permasalahan

Masalah pembangunan air minum adalah terjadinya kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dan yang direncanakan serta kesenjangan antara yang ingin dicapai pada masa yang akan datang dan kondisi nyata pada saat perencanaan dibuat. Sedangkan Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan SPAM karena dampaknya yang signifikan. Kriteria perumusan masalah dan isu strategis sebagai berikut:

- 1) Karakteristik isu strategis bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian sasaran/tujuan penyelenggaraan SPAM pada masa yang akan datang.
- 2) Isu strategis disusun berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam periode lima tahun yang akan datang. Masalah yang sudah diidentifikasi dari hasil evaluasi dapat menjadi masukan dalam penyusunan isu strategis. Rumusan masalah harus dapat menjelaskan masalah pokok dan akar masalah yang dihadapi.
- 3) Rumusan isu strategis juga harus dapat menggambarkan dinamika lingkungan eksternal, baik berskala regional pada tingkat provinsi maupun berskala nasional yang berpotensi berdampak pada pembangunan SPAM dalam jangka menengah.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam perumusan masalah dan isu strategis SPAM di Kabupaten Kebumen didasarkan pada hasil kegiatan FGD serta dokumen yang terkait dengan penyelenggaraan SPAM seperti RISPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2040, Jakstrada Air Minum Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026 serta mempertimbangkan dokumen lainnya seperti RPJPN Tahun 2025 - 2045, RPJPD Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2045, RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026, Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2029, dan Rencana Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) tahun 2023-2053. Hasil dari identifikasi permasalahan tersebut kemudian menjadi dasar dalam perumusan isu strategis.

Tabel 2.28. Identifikasi Perumusan Masalah dan Isu Strategis Pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen

RPJPN Tahun 2025-2045	RPJPD Tahun 2025-2045	RPJMD Tahun 2021-2026	Ranwal RPJMD Tahun 2025-2029	RPPLH Tahun 2023-2053	RISPAM Tahun 2021-2040	Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan SPAM (PermenPU No. 13/PRT/M/2013)	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM Prov. Jateng (Pergub Jateng No. 47 Th 2015)	Jakstrada Air Minum Kab Kebumen Tahun 2021-2026	Hasil FGD Jakstrada SPAM Kab. Kebumen Tahun 2026-2030	Isu Strategis Pembangunan SPAM
<ul style="list-style-type: none"> Persentase rumah tangga dengan akses air minum aman melalui jaringan perpipaan masih sangat terbatas (11,8%); Daya tampung kualitas air diperkirakan akan terus menurun; Masih adanya sumber air minum rumah tangga tidak layak minum. 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian persentase akses air minum aman masih sebesar 7 % di Tahun 2023 Rendahnya cakupan sarana prasarana air minum perpipaan; Rendahnya cakupan pelayanan Perumda AM (SR air bersih kepada masyarakat) 	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya kondisi infrastruktur pekerjaan umum (akses SPAM yang rendah khususnya untuk daerah rawan air dan lokus stunting); Keterbatasan aksesibilitas air minum perpipaan dengan standar aman belum mencapai 30% 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya penyediaan infrastruktur pelayanan public yang merata dan berkualitas (akses air minum aman); 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya penyediaan air bersih untuk kebutuhan pokok sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> NRW masih tinggi karena banyak pipa yang sudah berumur tua dan water meter yang rusak; Cakupan pelayanan air minum masih rendah; Idle capacity masih tinggi; 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pertumbuhan cakupan pelayanan air minum melalui SPAM dengan jaringan perpipaan, belum dapat mengimbangi pesatnya tingkat pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi; SPAM Bukan Jaringan Perpipaan berkembang sangat pesat, namun perkembangannya menjadi SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Tertindungi, masih memerlukan pembinaan dan belum menjadi prioritas; Pelayanan air minum melalui SPAM dengan jaringan perpipaan masih terbatas untuk masyarakat menengah ke atas di perkotaan, sedangkan pelayanan air minum untuk masyarakat miskin selain masih belum memadai juga lebih mahal; Angka prevalensi penyakit yang disebabkan buruknya akses air minum yang aman masih tinggi; Ketersediaan data yang akurat terhadap cakupan dan akses air minum Masyarakat, baik melalui SPAM dengan Jaringan Perpipaan maupun SPAM Bukan Jaringan Perpipaan belum memadai; 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan cakupan pelayanan air minum melalui SPAM dengan Jaringan Perpipaan, belum dapat mengimbangi pesatnya tingkat pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi; Perkembangan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan menjadi Jaringan Perpipaan erlindungi masih memerlukan pembinaan dan belum menjadi prioritas; Pelayanan air minum melalui SPAM dengan Jaringan Perpipaan masih terbatas untuk masyarakat menengah keatas di perkotaan, sedangkan pelayanan air minum untuk masyarakat miskin masih belum memadai juga lebih mahal; Angka prevalensi penyakit yang masih tinggi. disebabkan buruknya akses air minum yang aman 	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya cakupan pelayanan air minum perpipaan; Masih adanya daerah yang tidak bisa terlayani fasilitas air minum perpipaan; Ketidakmampuan perekonomian masyarakat dalam akses air minum perpipaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Labkesda dan KPSPAM untuk berkoordinasi melakukan pengujian kualitas air secara teratur untuk sistem air minum pedesaan, setidaknya sekali setiap 6 bulan; Perlunya pemantauan kualitas air yang lebih baik khususnya pada SPAM Perdesaan; Perlunya Inputing data (database) penggunaan air kemasan dan air sumur yang dilindungi di Kabupaten Kebumen ke dalam dokumen perencanaan; 90% sampel air diuji positif bakteri dan sekitar 30-40% gagal standar kualitas kimia oleh Labkesda sehingga perlunya pengawasan eksternal dan internal secara teratur terhadap kualitas air, serta upaya sosialisasi di desa-desa untuk mempromosikan praktik air yang aman; Pentingnya memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya air minum yang aman. 	<p>Peningkatan Akses Aman Air Minum</p>

RPJPN Tahun 2025-2045	RPJPD Tahun 2025-2045	RPJMD Tahun 2021-2026	Ranwal RPJMD Tahun 2025-2029	RPPLH Tahun 2023-2053	RISPAM Tahun 2021-2040	Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan SPAM (PermenPU No. 13/PRT/M/2013)	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM Prov. Jateng (Pergub Jateng No. 47 Th 2015)	Jakstrada Air Minum Kab Kebumen Tahun 2021-2026	Hasil FGD Jakstrada SPAM Kab. Kebumen Tahun 2026-2030	Isu Strategis Pembangunan SPAM
						<ul style="list-style-type: none"> Informasi yang disampaikan oleh berbagai instansi terkait SPAM kurang sinkron dan akurat, dan instansi yang mengkoordinasikan dan bertanggungjawab dalam mengelola SIM SPAM belum ditetapkan. 				
<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya pendanaan dari alternatif lain sehingga masih menggantungkan pada pendanaan dari APBN maupun APBD yang memiliki keterbatasan dalam alokasi anggarannya 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya kemandirian keuangan daerah sebagai sumber pendanaan pembangunan daerah 	-	-		-	<ul style="list-style-type: none"> Tarif dibawah harga pokok produksi; Investasi selama ini lebih bergantung pada dana pemerintah daripada sumber dana internal, dan pengembangan sumber pembiayaan dalam negeri, potensi masyarakat, serta dunia usaha belum diberdayakan secara optimal; Masih banyak pemerintah daerah yang belum memanfaatkan kebijakan pendanaan pengembangan SPAM yang disubsidi oleh pemerintah; Adanya keinginan pemerintah daerah untuk segera melayani Masyarakat namun tidak disertai dengan alokasi dana yang memadai; Banyak pemerintah daerah yang memiliki kemampuan fiskal rendah sehingga tidak dapat memberikan dukungan pendanaan (Dana Daerah Untuk Bersama) yang memadai untuk pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Tarif di beberapa Perumda AM Kabupaten/kota masih dibawah harga pokok produksi; Investasi masih bergantung pada dana pemerintah daripada sumber dana internal, dan pengembangan sumber pendanaan dalam negeri, potensi masyarakat, serta dunia usaha belum diberdayakan secara optimal; Pengalokasian dana dari pemerintah kabupaten/kota yang belum memadai, yang tidak sebanding dengan keinginannya untuk segera melayani masyarakat; Peran serta swasta dan masyarakat dalam pembiayaan pengembangan SPAM masih rendah; Komitmen dan kepedulian Pemerintah Kabupaten/Kota atau penyelenggara SPAM untuk peningkatan pelayanan air minum di wilayah perkotaan dan perdesaan masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tingginya rasio biaya operasi terhadap pendapatan; Terbatasnya alokasi pendanaan dari Pemerintah untuk investasi air minum layak; Belum tertariknya sektor swasta dan masyarakat untuk melakukan investasi di bidang air minum; Terbatasnya anggaran untuk perluasan jaringan air minum. 	<ul style="list-style-type: none"> Biaya operasional minimum untuk manajemen air KPSPAM mencakup biaya operasional dan pembayaran staf, Rp. 3.000,- dinilai masih terlalu mahal bagi masyarakat; PT Sucofindo (CSR) untuk mempertimbangkan pendanaan proyek infrastruktur air minum bagi masyarakat dekat TPA (Kepala UPT); Perlunya pengawalan dan memperjuangkan tarif listrik bagi KPSPAM pedesaan agar dapat masuk kategori tarif listrik sosial. 	Pengembangan Pendanaan Air Minum Belum Optimal

RPJPN Tahun 2025-2045	RPJPD Tahun 2025-2045	RPJMD Tahun 2021-2026	Ranwal RPJMD Tahun 2025-2029	RPPLH Tahun 2023-2053	RISPAM Tahun 2021-2040	Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan SPAM (PermenPU No. 13/PRT/M/2013)	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM Prov. Jateng (Pergub Jateng No. 47 Th 2015)	Jakstrada Air Minum Kab Kebumen Tahun 2021-2026	Hasil FGD Jakstrada SPAM Kab. Kebumen Tahun 2026-2030	Isu Strategis Pembangunan SPAM
						<p>SPAM;</p> <ul style="list-style-type: none"> Masih banyak pemerintah daerah yang memperlakukan Perumda AM sebagai instansi/dinas bukan sebagai perusahaan yang harus berkembang dengan segenap potensi yang ada; Peran serta swasta dan masyarakat dalam pembiayaan pengembangan SPAM masih rendah; Komitmen dan kepedulian pemerintah daerah dan Penyelenggara SPAM terutama untuk peningkatan pelayanan air minum di wilayah Perdesaan masih rendah. 				
<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola kelembagaan dalam penyelenggaraan SPAM belum optimal khususnya SPAM Perdesaan yang memiliki keterbatasan SDM 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program penyediaan air minum Bersama masyarakat (PAMSIMAS) 	-	-		<ul style="list-style-type: none"> Belum adanya pemisahan area pelayanan yang menggunakan aliran air SPAM Regional Keburejo dengan aliran eksisting milik Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Kebumen di wilayah Kec. Kebumen 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga/ dinas di daerah belum sepenuhnya berfungsi sebagai regulator; Masih banyak Penyelenggara SPAM yang belum memiliki perencanaan Pengembangan SPAM; Masih banyak pemerintah daerah yang belum memiliki kebijakan dan strategi pengembangan SPAM daerah sebagai acuan pengembangan SPAM jangka menengah, baik melalui Jaringan Perpipaan maupun Bukan Jaringan Perpipaan; Komitmen dan kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga/dinas di Provinsi dan Kabupaten/kota belum sepenuhnya berfungsi; Manajemen penyelenggara SPAM masih lemah; Komitmen dan kemampuan pemerintah kabupaten/kota untuk meningkatkan pelayanan air minum baik cakupan maupun kualitas layanan masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya kemampuan kelembagaan pengelolaan sarana air minum di perdesaan; Masih kurangnya dukungan pemerintah Kabupaten dan pemerintah desa terhadap KPSPAMS; Rendahnya koordinasi antar instansi dalam penetapan kebijakan air minum; Belum optimalnya peran kelompok masyarakat pengelola air minum; Kurangnya sistem pelaporan yang baik, benar dan tepat waktu dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembang perumahan untuk memastikan infrastruktur air minum yang tepat sebelum dilaksanakan proses konstruksi; ESDM untuk menegakkan persyaratan, perizinan sumur dalam, saat pengembangan perumahan. 	<p>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan</p>

RPJPN Tahun 2025-2045	RPJPD Tahun 2025-2045	RPJMD Tahun 2021-2026	Ranwal RPJMD Tahun 2025-2029	RPPLH Tahun 2023-2053	RISPAM Tahun 2021-2040	Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan SPAM (PermenPU No. 13/PRT/M/2013)	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM Prov. Jateng (Pergub Jateng No. 47 Th 2015)	Jakstrada Air Minum Kab Kebumen Tahun 2021-2026	Hasil FGD Jakstrada SPAM Kab. Kebumen Tahun 2026-2030	Isu Strategis Pembangunan SPAM
						<p>pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan air minum baik cakupan maupun kualitas layanan masih rendah;</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip pengusahaan yang baik belum sepenuhnya diterapkan oleh Penyelenggara SPAM termasuk rekrutmen sumber daya manusia (SDM) belum terpadu dengan program pengembangan SDM Penyelenggara SPAM; Manajemen Penyelenggara SPAM masih lemah; Penyelenggara SPAM masih lemah dalam menerapkan Manajemen Aset efisien; Pemekaran wilayah di beberapa kabupaten/kota mendorong pemekaran pengelola SPAM di daerah yang berdampak pada inefisiennya pengelolaan SPAM; Sulitnya pelaksanaan pengembangan SPAM secara regional baik dalam hal proses pembentukan maupun pembagian lingkup kewenangan. 		<p>penyelenggaraan air minum komunal/ berbasis masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya monitoring pengelolaan sarana prasarana air minum. 		
<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya prasarana dalam pemanfaatan potensi air baku 	<ul style="list-style-type: none"> Meskipun ada surplus kapasitas (ketersediaan daya dukung air), namun masih terdapat kecamatan yang adanga air yaitu Kec. 	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan indeks kualitas air yang disebabkan berkurangnya adangan air baku dalam tanah 	-	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan kualitas air akibat kegiatan ekonomi masyarakat; Pencemaran Air Akibat Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Debit air baku yang setiap tahun menurun sehingga produksi tidak bisa tercapai secara maksimal; Tidak 	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas daya dukung dan kualitas air baku di berbagai lokasi makin menurun; Upaya perlindungan dan pelestarian sumber air baku masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas daya dukung dan kualitas air baku di berbagai lokasi semakin menurun; Upaya perlindungan dan pelestarian sumber air baku masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Kabupaten Kebumen dengan topografi beragam beberapa daerah memiliki mata air cukup tetapi beberapa lokasi dengan mata air 	<ul style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi sumber air mata air potensial di dekat TPA Kaligending dan Semali untuk penggunaan masyarakat; Potensi 	Peningkatan Penyediaan Air Baku

RPJPN Tahun 2025-2045	RPJPD Tahun 2025-2045	RPJMD Tahun 2021-2026	Ranwal RPJMD Tahun 2025-2029	RPPLH Tahun 2023-2053	RISPAM Tahun 2021-2040	Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan SPAM (PermenPU No. 13/PRT/M/2013)	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM Prov. Jateng (Pergub Jateng No. 47 Th 2015)	Jakstrada Air Minum Kab Kebumen Tahun 2021-2026	Hasil FGD Jakstrada SPAM Kab. Kebumen Tahun 2026-2030	Isu Strategis Pembangunan SPAM
	<p>Ambal, Buluspesantren, Kuwarasan, Puring, Mirit, dan Petanahan;</p> <ul style="list-style-type: none"> Jasa Lingkungan penyedia air Kab. Kebumen didominasi oleh kelas sedang 60,23% atau 80.356,17 Ha, dan kelas rendah sebesar 27,56% atau seluas 36.771,89 Ha. Sementara itu jasa lingkungan penyedia air yang berada pada kelas tinggi dan sangat tinggi persentasenya sangat kecil; Kualitas air diperkirakan turun akibat peningkatan aktivitas perekonomian. Indeks kualitas air menurun dari 63,33 (2019) menjadi 51,82 (2023); Daya adanga kualitas air diperkirakan akan terus menurun mengakibatkan krisis air bersih seiring meningkatnya jumlah penduduk & aktivitas ekonomi 			<p>Domestik dan Industri;</p> <ul style="list-style-type: none"> Menurunnya jasa lingkungan penyedia air; 	<p>tercapainya standar kontinuitas disebabkan distribusi menggunakan pompa langsung kepada pelanggan tidak dapat dioperasikan 24 jam, dikarenakan belum sesuai antara kapasitas pompa dengan jumlah pelanggan</p>	<p>optimal;</p> <ul style="list-style-type: none"> Rencana pengalokasian penggunaan air baku belum ada sehingga menimbulkan konflik kepentingan di tingkat pengguna; Pemerintah daerah dan Penyelenggara SPAM umumnya belum memiliki perencanaan kebutuhan air baku; Terjadinya konflik antar wilayah dan antar pengguna atas penggunaan sumber air akibat ketidakseimbangan antara ketersediaan air baku dan kebutuhan, dan/atau akibat pemekaran wilayah; Masih banyak Penyelenggara SPAM yang belum memiliki Surat Ijin Pemanfaatan Air Baku (SIPA); Peraturan perizinan penggunaan air baku di beberapa daerah tidak selaras dengan peraturan yang lebih tinggi sehingga terdapat kendala dalam pemanfaatan air baku lintas wilayah. 	<p>optimal;</p> <ul style="list-style-type: none"> Terjadinya konflik antar wilayah dan antar pengguna atas penggunaan sumber air akibat ketidakseimbangan antara ketersediaan air baku dan kebutuhan atau akibat pemekaran wilayah; Masih banyak penyelenggara SPAM yang belum memiliki Surat Ijin Pemanfaatan Air Baku (SIPA); Keterbatasan sumber air baku (tidak mencukupi kebutuhan) akibat daya dukung lingkungan yang menurun. 	<p>terbatas, serta keberadaan sungai dan waduk sebagai sumber air baku. Air baku yang tersedia dimanfaatkan untuk pertanian dan air minum, sehingga sering terjadi masalah dalam pemenuhan air baku untuk air minum;</p> <ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan kuantitas mata air di Kabupaten Kebumen belum terpenuhi; Kualitas jaringan sarana air minum belum memenuhi syarat teknis, <i>lost capacity</i> diatas 2%; Sumber air baku dari pengeboran sumur, mengawatirkan keberlanjutan ketersediaan air baku 	<p>pengembangan sumber air dan pentingnya kolaborasi dengan kepala desa dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan pengelolaan air untuk menjaga kelestariannya;</p> <ul style="list-style-type: none"> Kapasitas sumber air di Kabupaten Kebumen bervariasi secara musiman, beberapa sumber mengering selama bulan-bulan tertentu sehingga perlunya perencanaan pengeboran sumber air baru dan tantangan proyek swadaya di desa-desa. 	
<ul style="list-style-type: none"> Perlunya pengembangan dan implementasi teknologi yang tepat guna dan 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya kapasitas ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) 	-	-		-	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi teknologi yang efisien dalam pengolahan air untuk Kawasan yang memiliki keterbatasan kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi teknologi yang efisien dan tepat guna dalam pengolahan air untuk kawasan yang memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan jaringan perpipaan belum menggunakan inovasi Teknologi; Proses 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya mengembangkan inovasi teknologi (filterisasi) untuk meningkatkan cakupan dan 	<p>Pengembangan SPAM melalui Penerapan Inovasi Teknologi Belum Optimal</p>

RPJPN Tahun 2025-2045	RPJPD Tahun 2025-2045	RPJMD Tahun 2021-2026	Ranwal RPJMD Tahun 2025-2029	RPPLH Tahun 2023-2053	RISPAM Tahun 2021-2040	Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan SPAM (PermenPU No. 13/PRT/M/2013)	Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan SPAM Prov. Jateng (Pergub Jateng No. 47 Th 2015)	Jakstrada Air Minum Kab Kebumen Tahun 2021-2026	Hasil FGD Jakstrada SPAM Kab. Kebumen Tahun 2026-2030	Isu Strategis Pembangunan SPAM
tepat sasaran	dalam setiap aspek pembangunan daerah					<p>air baku masih belum berkembang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi teknologi yang efisien dalam penggunaan energi dan penurunan kehilangan air fisik masih perlu ditingkatkan; • Pemanfaatan air hasil daur ulang dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk penggunaan non-konsumsi masih kurang berkembang. 	<p>keterbatasan kualitas air baku atau di daerah rawan kekeringan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi teknologi yang efisiensi dalam penggunaan energi dan penurunan kehilangan air fisik (kebocoran) yang masih perlu ditingkatkan; • Pelatihan <i>Trainer of Trainee</i> untuk penyelenggara SPAM di wilayah kabupaten/kota sehingga dapat mengaplikasikan teknologi secara baik dan benar. 	<p>pengolahan air baku belum menerapkan Inovasi Teknologi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum diterapkan teknologi pengolahan dan distribusi khususnya SPAM Perdesaan. 	kinerja layanan air aman.	

Sumber: dari berbagai sumber, diolah, 2025

Berdasarkan perumusan identifikasi permasalahan tersebut, maka isu strategis pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

- Peningkatan Akses Aman Air Minum;
- Pengembangan Pendanaan Air Minum Belum Optimal;
- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan;
- Peningkatan Penyediaan Air Baku; dan
- Pengembangan SPAM melalui Penerapan Inovasi Teknologi Belum Optimal.

2.2.2. Tantangan Pembangunan SPAM

Dari perumusan masalah dan isu strategis pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen serta untuk mencapai target akses rumah tangga perkotaan terhadap air siap minum perpipaan pada Tahun 2025 - 2029 sebesar 17,00% - 34,99% ; Tahun 2030 - 2034 sebesar 35,00% - 54,99%; Tahun 2035 - 2039 sebesar 55,00% - 74,99% ; dan Tahun 2040 - 2045 sebesar 75,00% - 100,00%, terdapat tantangan pembangunan SPAM baik secara internal maupun eksternal sebagai berikut:

a. Tantangan Internal

1. Akses Aman Air Minum

- Menurunkan tingkat kehilangan air di Unit Produksi dan Distribusi pada Perumda Air Minum;
- Meningkatkan cakupan air minum melalui SPAM dengan Jaringan Perpipaan baik di perkotaan dan perdesaan melalui pembangunan baru.

2. Pendanaan

- Kurang memadainya investasi sistem penyediaan air minum dari pemerintah daerah dimana pendanaan masih bertumpu pada anggaran Pemerintah Pusat;
- Mengoptimalkan kinerja pendanaan Perumda Air Minum untuk dapat memperoleh sumber pendanaan alternatif.

3. Kapasitas Kelembagaan

- Mengoptimalkan kapasitas pemerintah daerah untuk menangani sektor air minum;
- Meningkatkan pelayanan jaringan perpipaan yang dikelola oleh lembaga non BUMD Air Minum;
- Meningkatkan kinerja Perumda Air Minum.

4. Penyediaan Air Baku

- Memenuhi kualitas air minum sesuai kriteria yang telah disyaratkan;
- Meningkatkan pengendalian alih guna lahan khususnya pada kawasan resapan air.
- Meningkatkan daya dukung air pada wilayah-wilayah yang mengalami penurunan kualitas air.

5. Inovasi Teknologi

- Mengembangkan teknologi dalam pemanfaatan air baku.

b. Tantangan Eksternal

1. Akses Aman Air Minum
 - Pemenuhan target SDG'S Tahun 2030 dengan akses air minum sebesar 100%;
 - Pemenuhan target RPJPN Tahun 2045 dengan akses rumah tangga perkotaan terhadap air minum perpipaan sebesar 100%.
2. Pendanaan
 - Tingkat investasi dalam penyediaan sambungan perpipaan khususnya di perkotaan tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk perkotaan;
 - Mewujudkan kerjasama dengan lembaga non pemerintah nasional ataupun internasional untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan SPAM
3. Kapasitas Kelembagaan
 - Mengoptimalkan Lembaga Pengelola Non Perumda Air Minum melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) pada SPAM Jaringan Perpipaan.
4. Penyediaan Air Baku
 - Mengoptimalkan potensi sumber daya air baik tanah maupun permukaan yang bersamaan dengan kegiatan pelestarian.
5. Inovasi Teknologi
 - -

BAB 3

VISI DAN MISI PEMBANGUNAN SPAM

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode pelaksanaan Jakstrada SPAM Kabupaten Kebumen yaitu Tahun 2030. Dan berdasarkan Lampiran I Surat Edaran DJCK 45/SE/DC/2022 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan, Perencanaan dan Perancangan Penyelenggaraan SPAM, bahwa Kriteria rumusan visi adalah sebagai berikut.

- a. Visi harus ditetapkan secara rasional, realistis, dan mudah dipahami;
- b. Visi harus dirumuskan secara singkat, padat, dan mudah diingat;
- c. Visi harus dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian;
- d. Visi pembangunan air minum yang ditetapkan harus mendukung visi kepala daerah sebagaimana yang terdapat di dalam RPJMD.

Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Kriteria rumusan misi adalah sebagai berikut.

- a. Misi harus dapat menggambarkan tugas yang dibebankan oleh KSNP SPAM dan Jakstra SPAM provinsi pada kabupaten/kota yang bersangkutan.
- b. Misi harus sejalan dengan upaya pencapaian visi dan berlaku pada periode tertentu.
- c. Misi harus dapat menggambarkan tindakan yang sesuai dengan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan SPAM pada kabupaten/kota yang bersangkutan.
- d. Misi harus dapat menjembatani penjabaran visi ke dalam sasaran kebijakan.
- e. Misi pembangunan air minum harus sejalan dengan misi kepala daerah kabupaten/kota, sebagaimana yang terdapat di dalam RPJMD.

Merujuk pada kriteria rumusan visi pada poin (d) bahwa visi pembangunan air minum yang ditetapkan harus mendukung visi kepala daerah sebagaimana yang terdapat di dalam RPJMD serta kriteria rumusan misi pada poin (e) bahwa Misi pembangunan air minum harus sejalan dengan misi kepala daerah Kabupaten Kebumen, sebagaimana yang terdapat di dalam RPJMD maka Visi dan Misi Pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen dirumuskan dengan mempertimbangkan keselarasan visi dan misi kepala daerah yang tertuang dalam RPJMD serta mempertimbangkan keselarasan visi dan misi yang tertuang dalam RPJPD Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan dokumen RPJPD Kabupaten Kebumen Tahun 2025-2045 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 11 Tahun 2024, Visi Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2045 adalah Kebumen Sumunar 2045: Kebumen Maju, Sejahtera, dan Berkelanjutan dengan upaya pencapaian visi tersebut melalui misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing;
2. Mewujudkan pelayanan prima berdasarkan prinsip *good and clean governance*;

3. Mewujudkan daerah yang kompetitif dan inovatif;
4. Mewujudkan perekonomian daerah yang memiliki produktivitas tinggi dan berbasis potensi lokal;
5. Mewujudkan kesejahteraan sosial;
6. Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas.

Dalam hal ini terkait pembangunan SPAM adalah masuk pada visi ke-6 yang mengandung makna Pembangunan daerah tidak terlepas dari kebutuhan akan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup yang baik. Oleh karena itu, ketahanan sumber daya alam dan ekologi harus diperkuat dengan tetap memperhatikan daya dukung dan daya tampung Kabupaten Kebumen dan kelestarian sumber daya alam dalam menjaga keberlanjutan pembangunan daerah. Ketahanan ekologi difokuskan pada pemantapan ketahanan sumber daya lahan dan pesisir, ketahanan air, ketahanan pangan, ketahanan energi, ketahanan sumber daya mineral, kualitas lingkungan hidup, penataan ruang, ketahanan perubahan iklim, ketangguhan bencana serta penerapan prinsip ekonomi hijau untuk mengurangi risiko kerusakan lingkungan.

Kemudian berdasarkan dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2021, visi yang hendak dicapai Kabupaten Kebumen pada periode Tahun 2021 - 2026 adalah Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat dengan upaya pencapaian visi tersebut melalui misi sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan opengov terintegrasi;
2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya;
3. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan;
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
5. Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat.

Dalam hal ini terkait pembangunan SPAM adalah masuk pada misi ke-4 yang mengandung makna bahwa Pembangunan infrastruktur dilaksanakan tanpa mengurangi kapasitas perlindungan dan pengelolaan serta pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang selaras dengan tata ruang wilayah. Dengan alat ukur peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan diantaranya yaitu akses dan ketersediaan air minum dan sanitasi layak (TPB 1, TPB 6); jumlah pembangunan IPAL komunal (TPB 6); persentase penanganan sampah perkotaan (TPB 11).

Selain itu dengan mempertimbangkan Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2029, visi yang hendak dicapai Kabupaten Kebumen pada periode Tahun 2025 - 2029 adalah Mewujudkan Kabupaten Kebumen Beriman, Maju, Sejahtera, dan Berbudaya (Kebumen Berdaya) dengan upaya pencapaian visi tersebut melalui misi sebagai berikut:

1. Pengentasan kemiskinan melalui pemenuhan hak dasar yang inklusif dan berkeadilan;
2. Memperkuat daya saing ekonomi daerah melalui sektor pertanian dalam arti luas dan pengembangan pariwisata, UMKM yang inovatif dan berkelanjutan;
3. Percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, ngopeni, ngayomi, dan ngayemi; dan
5. Mewujudkan masyarakat yang damai, guyub, dan rukun atas dasar nilai keagamaan dan budaya lokal.

Dalam hal ini terkait pembangunan SPAM adalah masuk pada misi ke-3 yang mengandung makna bahwa percepatan pembangunan infrastruktur dasar (di antaranya: Membangun infrastruktur untuk akses sanitasi aman, akses air minum aman, akses hunian layak, akses menuju pusat layanan dasar, dll), terutama pada wilayah kantong-kantong kemiskinan dan pusat pengembangan ekonomi sesuai kondisi geografis, percepatan pembangunan infrastruktur Desa dan Kawasan perdesaan, dan pembangunan daerah Tangguh Bencana melalui pelestarian lingkungan. Dengan alat ukur menyediakan infrastruktur pembangunan yang merata, berkualitas, dan ramah lingkungan dimana salah satunya yaitu penyediaan akses air minum aman.

Selain merujuk pada dokumen perencanaan pembangunan perlu memperhatikan keselarasan pada dokumen Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM) dan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM) Provinsi Jawa Tengah. Dimana berdasarkan dokumen Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM) yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2013, memuat visi pengembangan SPAM yaitu Terwujudnya Masyarakat Hidup Sehat dan Sejahtera dengan Air Minum Berkualitas dengan upaya pencapaian visi tersebut melalui misi sebagai berikut:

1. Membangun, memperluas, dan/atau meningkatkan sistem fisik sesuai kaidah teknis dan inovasi teknologi;
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Penyelenggara SPAM dan mengembangkan serta menerapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) di pusat dan daerah;
3. Mengembangkan pendanaan dan kerjasama dengan badan usaha dan masyarakat;
4. Memenuhi kebutuhan air baku.

Sedangkan pada dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM) Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 47 Tahun 2015, memuat visi pengembangan SPAM yaitu Terwujudnya Masyarakat Provinsi Jawa Tengah dengan Pola Hidup Sehat dan Sejahtera melalui Pelayanan Air Minum Berkualitas (Akses Aman Air Minum 100%) dengan upaya pencapaian visi tersebut melalui misi sebagai berikut:

1. Memfasilitasi pembangunan, perluasan, dan/atau peningkatan sistem pelayanan air minum di wilayah Provinsi Jawa Tengah;
2. Memfasilitasi peningkatan kapasitas kelembagaan Penyelenggara SPAM dan penerapan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK);
3. Memfasilitasi pengembangan pendanaan dan kerjasama dengan badan usaha dan masyarakat;
4. Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan air baku;
5. Memfasilitasi peningkatan pelayanan air minum di lintas kabupaten/kota, desa rawan air bersih/ kekeringan/ rawan bencana dan pesisir.

Sehingga berdasarkan uraian-uraian visi dan misi tersebut maka visi dan misi pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 sebagai berikut:

3.1. VISI PEMBANGUNAN SPAM

Visi pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030 yaitu **Terwujudnya Penyediaan Air Minum yang Merata, Berkualitas, dan Berwawasan Lingkungan**. Penjabaran komponen visi tersebut sebagai berikut:

1. **Merata** : Akses Air Minum merata terutama pada wilayah kantong-kantong kemiskinan dan pusat pengembangan ekonomi sesuai kondisi geografis, percepatan pembangunan infrastruktur Desa dan Kawasan perdesaan sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
2. **Berkualitas** : Air minum yang layak dan aman bagi kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Sehingga membantu mencegah penyakit yang disebabkan oleh air kotor, serta meningkatkan kesehatan masyarakat secara
3. **Berwawasan Lingkungan** : Dalam hal penyediaan air minum mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan dampaknya terhadap ekosistem, serta memastikan keberlanjutan sumber daya air untuk masa depan.

3.2. MISI PEMBANGUNAN SPAM

Upaya pencapaian visi pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen didukung dengan perumusan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas dan pelayanan air minum perpipaan di Kabupaten Kebumen terutama pada wilayah kantong-kantong kemiskinan dan pusat pengembangan ekonomi sesuai kondisi geografis, percepatan pembangunan infrastruktur Desa dan Kawasan perdesaan;
2. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air baku yang sehat (berkualitas) melalui pelestarian lingkungan oleh semua pihak (pemerintah daerah, masyarakat, swasta);
3. Meningkatkan pendanaan pengembangan SPAM;
4. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan sumberdaya manusia dalam pengembangan SPAM;
5. Mengembangkan inovasi teknologi dalam pengembangan SPAM.

BAB 4

SASARAN PEMBANGUNAN SPAM

4.1. SASARAN PEMBANGUNAN SPAM

Sasaran pembangunan SPAM adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) kegiatan rencana tindak yang dapat diimplementasikan pada program perangkat daerah.

Tujuan utama pembangunan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) di Kabupaten Kebumen adalah untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat, memastikan ketersediaan dan kualitas air minum yang layak, serta meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan sumber daya air.

Kriteria perumusan sasaran pembangunan SPAM, dikutip dari Lampiran I Surat Edaran DJCK 45/SE/DC/2022 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan, Perencanaan dan Perancangan Penyelenggaraan SPAM yaitu:

1. Sasaran pembangunan SPAM dirumuskan sama dengan sasaran pembangunan, seperti yang terdapat dalam dokumen Jakstra SPAM provinsi untuk kabupaten/kota yang bersangkutan.
2. Sasaran pembangunan disertai target kinerja yang ditetapkan untuk setiap tahun pelaksanaan Jakstra SPAM kabupaten/kota.

Dikarenakan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi Jawa Tengah sudah habis masa berlakunya maka pendekatan yang digunakan dalam penentuan sasaran pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025 - 2045, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 - 2026 serta Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025 - 2029.

Salah satu sasaran utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2045 adalah mencapai 100% akses air minum aman bagi seluruh masyarakat pada Tahun 2045. Untuk mencapai target tersebut, RPJPD merencanakan pembangunan dan pengembangan SPAM di wilayah perkotaan dan perdesaan melalui beberapa pendekatan berikut yaitu:

1. Pengembangan unit air baku, unit produksi, dan unit distribusi;
2. Peningkatan kelayakan dan keamanan konsumsi untuk air minum perpipaan yang akan dilakukan oleh Perumda Air Minum dan SPAM Regional Keburejo;
3. Peningkatan sosialisasi untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam mengakses air minum perpipaan.

Sedangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026, pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) menjadi salah satu fokus utama, baik untuk kawasan perkotaan maupun perdesaan dengan sasaran sebagai berikut:

1. Pembangunan dan peningkatan infrastruktur SPAM;

2. Pembangunan SPAM Perdesaan.

Kemudian dalam Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2029, melalui Misi ke- 3 dalam pencapaian Visi Kabupaten Kebumen Tahun 2025 - 2029 yaitu Percepatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan yang bertujuan untuk Menyediakan Infrastruktur Pembangunan yang Merata, Berkualitas dan Ramah Lingkungan dengan sasaran meningkatnya kualitas pekerjaan umum dengan salah satu outcomenya yaitu Meningkatnya Akses Masyarakat terhadap Air Bersih, dengan sasaran pembangunan SPAM sebagai berikut:

1. Meningkatnya akses air minum yang terstandar;
2. Meningkatnya akses masyarakat terhadap air bersih;

Kemudian berdasarkan hal tersebut, sasaran pembangunan SPAM baik perkotaan maupun perdesaan Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Sasaran Pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030

No.	Sasaran Pembangunan SPAM	Satuan	Eksisting 2024	Target Kinerja					CAPAIAN AKHIR
				2026	2027	2028	2029	2030	
A	SPAM PERKOTAAN								
1	Meningkatkan Akses Air Minum Aman	%	16,27	21,64	23,10	24,55	26,00	27,45	27,45
2	Memperluas Jaringan SPAM Perkotaan	Unit SR	38.193	44.959	48.555	52.167	55.797	59.447	59.447
3	Meningkatkan kapasitas produksi air minum	Liter/detik	630,00	630,00	630,00	630,00	630,00	630,00	630,00
4	Meningkatkan kinerja Perumda Air Minum	Nilai	4,05	4,09	4,11	4,13	4,15	4,17	4,17
B	SPAM PERDESAAN								
1	Meningkatkan akses air minum (Jaringan Perpipaan)	Unit SR	51.853	52.838	53.798	54.758	55.718	56.678	56.678
2	Meningkatkan akses air minum perpipaan	%	25,22	25,39	25,69	25,99	26,29	26,58	26,58
3	Meningkatkan kapasitas produksi dan distribusi	liter/detik	581,00	588,00	595,00	602,00	609,00	616,00	616,00
4	Meningkatkan kemitraan dengan badan usaha maupun swasta dan peran serta masyarakat dalam pengembangan SPAM	Lokasi	-	1	2	4	6	8	8
5	Menerapkan teknologi inovatif dalam pengembangan SPAM	Lokasi	-	1	2	3	4	5	5

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2025

Perhitungan target kinerja sasaran pembangunan SPAM baik perkotaan maupun perdesaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 tersebut dijelaskan sebagai berikut :

A. SPAM Perkotaan :

1. Meningkatkan akses air minum aman
Data awal akses air minum aman perpipaan wilayah perkotaan di tahun 2024 merupakan data eksisting Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen, selanjutnya untuk tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 merupakan data proyeksi pertumbuhan akses air minum aman perpipaan wilayah perkotaan yang telah dihitung oleh Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen dalam rencana bisnisnya.
2. Memperluas jaringan SPAM Perkotaan
Data awal jumlah SR di tahun 2024 merupakan data eksisting Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen, selanjutnya untuk tahun 2026 s/d 2030 merupakan data proyeksi pertumbuhan SR pelanggan yang telah dihitung oleh Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen dalam rencana bisnisnya.
3. Meningkatkan kapasitas produksi air minum
Data awal jumlah kapasitas produksi di tahun 2024 merupakan data eksisting Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen, selanjutnya untuk tahun 2026 s/d 2030 tidak ada peningkatan kapasitas produksi di Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen sampai dengan tahun 2030.
4. Meningkatkan kinerja Perumda Air Minum
Data awal jumlah kinerja di tahun 2024 merupakan data eksisting Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen, selanjutnya untuk tahun 2026 s/d 2030 merupakan rencana peningkatan kinerja dari Perumda Air Minum Kabupaten Kebumen yang akan menjadi target peningkatan kinerja.

B. SPAM Perdesaan :

1. Meningkatkan akses air minum jaringan perpipaan (Unit SR)
Data awal jumlah unit SR akses air minum aman perpipaan wilayah perdesaan di tahun 2024 merupakan data eksisting dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen, selanjutnya untuk tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 merupakan data proyeksi pertumbuhan akses air minum aman perpipaan wilayah perdesaan yang telah dihitung oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen.
2. Meningkatkan akses air minum aman (%)
Data awal prosentase akses air minum aman perpipaan wilayah perdesaan di tahun 2024 merupakan data eksisting dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen, selanjutnya untuk

tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 merupakan data proyeksi pertumbuhan akses air minum aman perpipaan wilayah pedesaan yang telah dihitung oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen.

3. Meningkatkan kapasitas produksi dan distribusi
Data awal kapasitas produksi dan distribusi air minum perpipaan wilayah pedesaan di tahun 2024 merupakan data eksisting dari BPPW Jawa Tengah, selanjutnya untuk tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 merupakan data proyeksi pertumbuhan kapasitas produksi dan distribusi air minum perpipaan wilayah pedesaan yang diasumsikan naik sebesar 7 liter/detik setiap tahun.
4. Meningkatkan kemitraan dengan badan usaha maupun swasta dan peran serta masyarakat dalam pengembangan SPAM
Belum ada data awal kemitraan dengan badan usaha maupun swasta dan peran serta masyarakat dalam pengembangan SPAM pedesaan di tahun 2024, selanjutnya untuk tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 merupakan data peningkatan kemitraan dengan badan usaha maupun swasta dan peran serta masyarakat dalam pengembangan SPAM pedesaan.
5. Menerapkan teknologi inovatif dalam pengembangan SPAM
Belum ada data awal penerapan teknologi inovatif dalam pengembangan SPAM dalam pengembangan SPAM pedesaan di tahun 2024, selanjutnya untuk tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 merupakan data peningkatan penerapan teknologi inovatif dalam pengembangan SPAM pedesaan.

BAB 5

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN SPAM

Arah kebijakan merupakan kebijakan utama atau langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah dan isu strategis yang telah teridentifikasi. Kriteria perumusan arah kebijakan dan strategi berdasarkan Lampiran I Surat Edaran DJCK 45/SE/DC/2022 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan, Perencanaan dan Perancangan Penyelenggaraan SPAM, sebagai berikut:

1. Kebijakan dan strategi yang dirumuskan mengacu pada arah kebijakan dan strategi yang terdapat di dalam dokumen Jakstra SPAM provinsi serta memperhatikan dokumen RPJMD dan dokumen rencana induk SPAM.
2. Kebijakan harus dapat dijabarkan ke dalam strategi atau cara pelaksanaan dan dengan demikian, satu kebijakan harus terdiri atas beberapa strategi.
3. Strategi harus dapat dijabarkan ke dalam rencana tindak penyelenggaraan SPAM. Dengan demikian, satu strategi harus terdiri atas beberapa rencana tindak.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan SPAM Kabupaten Kebumen disusun dengan memperhatikan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025 - 2045, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 - 2026, Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025 - 2029, dan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2021- 2040. Selain itu juga mempertimbangkan Isu Strategis dan Tantangan dalam pengembangan SPAM yang termuat pada Bab 2 (dua) serta Visi dan Misi Pembangunan SPAM yang termuat pada Bab 3 (tiga).

Berdasarkan hal tersebut maka arah kebijakan dan strategi pembangunan Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030 sebagai berikut:

Tabel 5.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan SPAM di Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan akses air minum layak bagi seluruh masyarakat di perkotaan dan perdesaan melalui jaringan perpipaan (JP) dan bukan jaringan perpipaan (BJP) terlindungi;	<ol style="list-style-type: none">1.1. Peningkatan akses dan peningkatan Sambungan Rumah (SR) domestik melalui SPAM JP di perkotaan dan perdesaan;1.2. Meningkatkan dan memperluas akses air minum aman melalui SPAM Jaringan Perpipaan Perkotaan dan Perdesaan1.3. Meningkatkan dan memperluas akses air minum layak melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi1.4. Melaksanakan kelanjutan program Pamsimas Dana DAU dan Dana Alokasi Khusus (DAK);1.5. Pemanfaatan <i>idle capacity</i> SPAM Keburejo;1.6. Menurunkan tingkat kehilangan air1.7. Meningkatkan kualitas air minum yang memenuhi persyaratan baku mutu, terutama untuk SPAM

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No.	Arah Kebijakan	Strategi
		Jaringan Perpipaan Perdesaan
2	Peningkatan kemampuan pendanaan penyelenggara SPAM dan pengembangan alternatif sumber pembiayaan	2.1. Meningkatkan kemampuan finansial internal penyelenggara SPAM; 2.2. Meningkatkan komitmen Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pendanaan pengembangan SPAM; 2.3. Mengembangkan pola pembiayaan melalui <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> 2.4. Mengembangkan pola pembiayaan mandiri masyarakat 2.5. Meningkatkan pendanaan melalui perolehan dana non-pemerintah (lembaga keuangan)
3	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pengembangan SPAM	3.1. Meningkatkan dan memperkuat kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perumda AM dan KP-SPAM dalam pengembangan SPAM; 3.2. Memperkuat komitmen pemerintah daerah untuk lebih memprioritaskan pengembangan SPAM; 3.3. Menerapkan prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> bagi penyelenggara/ operator SPAM Perkotaan.
4	Pengembangan dan penerapan NSPK	4.1. Melengkapi produk peraturan perundangan dalam penyelenggaraan pengembangan SPAM; 4.2. Menerapkan NSPK yang telah tersedia; 4.3. Menyelenggarakan pengembangan SPAM sesuai dengan kaidah teknis;
5	Peningkatan penyediaan air baku yang memenuhi standar 5K-TA (Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, Keterjangkauan, dan Tekanan air ke pelanggan 3-5 meter) untuk air minum secara berkelanjutan	5.1. Meningkatkan konservasi perlindungan sumber air baku; 5.2. Meningkatkan upaya penyediaan air baku untuk air minum; 5.3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan air baku melalui sistem regional.
6	Peningkatan peran serta dan kemitraan badan usaha dan masyarakat	6.1. Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan SPAM; 6.2. Mendorong kerjasama untuk investasi pengembangan SPAM antara pengelola SPAM dengan badan usaha.
7	Pengembangan inovasi teknologi SPAM	7.1. Memanfaatkan teknologi unit produksi dan unit distribusi dalam pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM); 7.2. Menerapkan teknologi tepat guna dalam pengembangan SPAM pada daerah dengan keterbatasan kualitas air baku; 7.3. Mengembangkan sistem informasi dan pendataan dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja pelayanan air minum

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2025

BAB 6

RENCANA TINDAK

6.1. PERUMUSAN RENCANA TINDAK

Rencana tindak merupakan perincian dari strategi yang terdiri atas serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh pemangku kepentingan dan/atau penyelenggara SPAM.

Kriteria perumusan Rencana Tindak adalah seperti berikut.

1. Rencana tindak harus mencantumkan kegiatan dan/atau program yang telah ditetapkan dalam RPJMD pada periode tahun berjalan.
2. Kegiatan yang terdapat dalam rencana tindak harus realistis, terukur, dan dapat dijabarkan dan/atau diimplementasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan pada pemerintah daerah kabupaten/kota.
3. Rencana tindak dapat digunakan sebagai acuan oleh penyelenggara SPAM untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana tindak tersebut.
4. Rencana tindak dilengkapi dengan waktu pelaksanaan untuk setiap aktivitas yang akan dilaksanakan dan dituangkan ke dalam matriks rencana tindak.

Berdasarkan kriteria 1 perumusan rencana tindak, Rencana tindak harus mencantumkan kegiatan dan/atau program yang telah ditetapkan dalam RPJMD pada periode tahun berjalan. Kabupaten Kebumen menyusun Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) pada Tahun Anggaran 2025 sehingga selain RPJMD Tahun 2021 - 2026 yang diacu, juga mengacu pada Rancangan Akhir RPJMD Tahun 2025 - 2029 beserta renstra 2025 - 2029 dari OPD terkait penyelenggaraan SPAM seperti DPUPR, Dinas PMD, Dinkes PPKB, Diskominfo, Disperkimhub, DLHKP, hingga Bapperida dan Perumda AM Tirta Bumi Sentosa.

Selengkapnya, rencana tindak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1. Rencana Tindak Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030

STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN (YANG INGIN DICAPAI)	TAHUN PELAKSANAAN					SUMBER
			2026	2027	2028	2029	2030	
KEBIJAKAN 1. PENINGKATAN AKSES AIR MINUM AMAN BAGI SELURUH MASYARAKAT DI PERKOTAAN DAN PERDESAAN MELALUI JARINGAN PERPIPAAN (JP) DAN BUKAN JARINGAN PERPIPAAN (BJP) TERLINDUNGI								
1.1.	Peningkatan akses dan peningkatan Sambungan Rumah (SR) domestik melalui SPAM JP di perkotaan dan perdesaan	1.1.1. Penambahan Sambungan Rumah (SR) baru melalui SPAM jaringan perpipaan (JP) di wilayah perkotaan dan perdesaan	Peningkatan cakupan layanan air minum					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-2 s/d 10-3
1.2.	Meningkatkan dan memperluas akses air minum aman melalui SPAM Jaringan Perpipaan Perkotaan dan Perdesaan	1.2.1. Pengembangan jaringan perpipaan (JDU dan JDB) di 10+ kecamatan (seperti Kebumen, Karanganyar, Adimulyo, Kutowinangun, Gombang, dsb.)	Luas cakupan jaringan perpipaan meningkat					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-5 s/d 10-8
		1.2.2. Pengelolaan dan pengembangan SPAM jaringan perpipaan dan bukan perpipaan (1.03.03.2.01)	Peningkatan jumlah sambungan rumah dan cakupan pelayanan air minum					Renstra DPUPR 2025-2029
		1.2.3. Advokasi dan promosi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta akses air bersih melalui media dan kader kesehatan	Masyarakat terdorong memanfaatkan air minum aman					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
		1.2.4. Penyediaan PSU (air bersih, drainase, sanitasi) di perumahan (1.04.05.2.01.0002)	Terpenuhinya akses air minum melalui jaringan pendukung perumahan					Renstra Disperkimhub 2025-2029
		1.2.5. Penyediaan layanan jaringan intra pemerintah daerah (2.16.03.2.02.0024)	Perangkat daerah pengelola SPAM terhubung dengan jaringan informasi internal pemerintah					Renstra Diskominfo 2025-2029
1.3.	Meningkatkan dan memperluas akses air minum layak melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi	1.3.1. Pembangunan SPAM bukan jaringan perpipaan (1.03.03.2.01.0022)	Tersedianya alternatif akses air minum di wilayah yang sulit jaringan					Renstra DPUPR 2025-2029
		1.3.2. Penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan SPAM BJP (2.13.05.2.01.0005)	Masyarakat terlatih mengelola SPAM					Renstra Dinas PMD 2025-2029
		1.3.3. Perbaiki RTLH beserta PSU (1.04.03.2.03.0003)	Masyarakat miskin memiliki akses air layak melalui rumah layak huni					Renstra Disperkimhub 2025-2029
		1.3.4. Promosi dan edukasi keluarga melalui BKB, BKR, BKL, PIK-R, UPPKA	Keluarga memahami pentingnya air minum layak dan sanitasi					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
		1.3.5. Pendampingan keluarga berisiko stunting terkait air minum aman dan PHBS	Penurunan praktik konsumsi air tidak aman					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
1.4.	Melaksanakan kelanjutan program Pamsimas Dana DAU dan Dana Alokasi Khusus (DAK)	1.4.1. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan SPAM (1.03.03.2.01.0024)	Masyarakat berdaya dalam pengelolaan air minum secara berkelanjutan					Renstra DPUPR 2025-2029
		1.4.2. Pendampingan penyusunan perdes lingkungan dan sekolah Adiwiyata (2.11.08.2.01)	Desa memiliki regulasi lokal mendukung pengelolaan air minum dan sanitasi					Renstra DLHKP 2025-2029
		1.4.3. Pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas (2.14.03.2.04.0006)	Kampung fokus pada sanitasi dan air minum layak dalam perencanaan pembangunan keluarga					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
		1.4.4. Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan desa (2.13.04.2.01.0003)	Desa menyusun rencana pembangunan yang memuat prioritas akses air minum					Renstra Dinas PMD 2025-2029
1.5.	Pemanfaatan idle capacity SPAM Keburejo	1.5.1. Optimalisasi pemanfaatan idle capacity SPAM Regional Keburejo melalui pembangunan JDB di kecamatan Mirit, Ambal, Bonorowo, dll	Terealisasinya pemanfaatan SPAM Keburejo					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-14 s/d 10-15
1.6.	Menurunkan tingkat kehilangan air	1.6.1. Penurunan kehilangan air melalui peremajaan pipa, penggantian WM, pemasangan flowmeter, DMA	Tingkat kehilangan air <22%					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-13
		1.6.2. Optimalisasi SPAM jaringan perpipaan (1.03.03.2.01.0031)	Efisiensi layanan air minum dan pengurangan kebocoran					Renstra DPUPR 2025-2029
		1.6.3. Penyusunan dokumen kebijakan dan strategi pengelolaan sampah daerah (2.11.11.2.01.0008)	Pengurangan beban pencemaran sumber air akibat sampah					Renstra DLHKP 2025-2029
		1.6.4. Pengembangan aplikasi pengaduan kebocoran dan gangguan SPAM (2.16.03.2.02.0020)	Penurunan tingkat kehilangan air melalui pelaporan digital masyarakat					Renstra Diskominfo 2025-2029
1.7.	Meningkatkan kualitas air minum yang memenuhi persyaratan baku mutu, terutama untuk SPAM Jaringan Perpipaan Perdesaan	1.7.1. Pengadaan alat laboratorium dan pemantauan kualitas air	Peningkatan kualitas air sesuai baku mutu					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-12
		1.7.2. Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup (2.11.03.2.01.0015)	Tersedianya data kualitas air untuk verifikasi baku mutu SPAM					Renstra DLHKP 2025-2029

STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN (YANG INGIN DICAPAI)	TAHUN PELAKSANAAN					SUMBER
			2026	2027	2028	2029	2030	
	1.7.3. Uji kualitas air lingkungan (tanah, air, udara) (2.11.03.2.01.0001)	Pemantauan mutu air baku secara berkala						Renstra DLHKP 2025-2029
KEBIJAKAN 2. PENINGKATAN KEMAMPUAN PENDANAAN PENYELENGGARA SPAM DAN PENGEMBANGAN ALTERNATIF SUMBER PEMBIAYAAN								
2.1. Meningkatkan Kemampuan Finansial Internal Penyelenggara Spam	2.1.1. Peningkatan efisiensi operasional dan pemeliharaan (perawatan pompa, pengelolaan energi)	Meningkatnya laba PDAM						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-10 dan 10-18
	2.1.2. Pendidikan dan pelatihan tenaga kerja konstruksi/operator teknis SPAM (1.03.11.2.01.0016)	SDM teknis SPAM memiliki keahlian yang berdampak pada efisiensi operasional						Renstra DPUPR 2025-2029
	2.1.3. Peningkatan kapasitas SDM masyarakat/komunitas bidang lingkungan (2.11.08.2.01.0005)	SDM komunitas lokal memahami pengelolaan lingkungan dan air						Renstra DLHKP 2025-2029
	2.1.4. Fasilitasi pengelolaan keuangan desa (2.13.04.2.01.0004)	Pemerintah desa mampu mengalokasikan dan mengelola dana air minum secara efektif						Renstra Dinas PMD 2025-2029
	2.1.5. Evaluasi kinerja perangkat daerah berbasis data statistik sektoral (2.16.01.2.01.0007 & 2.20.02.2.01.0010)	Dasar pengambilan kebijakan efisiensi keuangan SPAM berbasis data						Renstra Diskominfo 2025-2029
2.2. Meningkatkan Komitmen Pemerintah Kabupaten Kebumen Dalam Pendanaan Pengembangan Spam	2.2.1. Penyusunan Dana Daerah Untuk Program Bersama (DDUPB), koordinasi intensif dengan Pemda	Teralokasinya dana pendukung SPAM dari APBD						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-11
	2.2.2. Komitmen Pemda terhadap pendanaan SPAM (2.13.04.2.01)	Dukungan APBD meningkat						Renstra Dinas PMD 2025-2029
	2.2.3. Penguatan pendanaan kegiatan promotif-preventif	Kegiatan promotif mendapat alokasi pendanaan cukup						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
2.3. Mengembangkan pola pembiayaan melalui Corporate Social Responsibility (CSR)	2.3.1. Fasilitasi kemitraan antara usaha besar & UMKM (2.18.02.2.01.0003)	Tumbuhnya CSR sektor swasta dalam mendukung SPAM						Renstra DPMPSTP 2025-2029
	2.3.2. Diseminasi informasi keterbukaan publik SPAM melalui media komunikasi publik (2.16.02.2.01.0021)	Meningkatnya transparansi sehingga menarik partisipasi swasta (CSR)						Renstra Diskominfo 2025-2029
	2.3.3. Pemberian penghargaan LH kepada dunia usaha & filantropi (2.11.09)	Meningkatnya peran serta sektor swasta dalam pengelolaan lingkungan & SPAM						Renstra DLHKP 2025-2029
2.4. Mengembangkan pola pembiayaan mandiri masyarakat	2.4.1. Pembiayaan mandiri oleh masyarakat (2.13.05.2.01.0005)	Jumlah kelompok meningkat						Renstra Dinas PMD 2025-2029
2.5. Meningkatkan pendanaan melalui perolehan dana non-pemerintah (lembaga keuangan)	2.5.1. Optimalisasi dana DAK, DID, dan lainnya melalui usulan teknis RPJMD/RKPD	Memperkuat investasi SPAM lintas tahun						Renstra DPUPR 2025-2029
	2.5.2. Fasilitasi pelaksanaan SPAM Regional (Keburejo)	Kesepakatan pendanaan bersama dengan provinsi dan pihak ketiga						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025
	2.5.3. Meningkatkan akses ke dana hibah (HAMBK) dan potensi pinjaman lembaga keuangan (bergantung pada peluang pendanaan nasional/internasional)	Diversifikasi sumber pendanaan						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025
KEBIJAKAN 3. PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN SPAM								
3.1. Meningkatkan dan memperkuat kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perumda AM dan KP-SPAM dalam pengembangan SPAM	3.1.1. Pelatihan teknis, motivasi, dan penguatan SDM operator	SDM kompeten dan berdaya saing						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-10
	3.1.2. Pelatihan tenaga kerja dan lembaga jasa konstruksi SPAM (1.03.11.2.01 dan 1.03.11.2.01.0011)	SDM SPAM memiliki kompetensi teknis dan manajerial						Renstra DPUPR 2025-2029
	3.1.3. Peningkatan kapasitas SDM bidang pengelolaan laboratorium lingkungan (2.11.03.2.01.0015)	SDM pengelola air minum mampu melakukan uji kualitas air						Renstra DLHKP 2025-2029
	3.1.4. Pendidikan dan pelatihan pegawai bidang kesehatan lingkungan dan keluarga (1.02.01.2.05.0009)	SDM bidang air minum dan sanitasi di fasilitas pelayanan dan masyarakat meningkat						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
	3.1.5. Pembinaan peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa (2.13.04.2.01.0005)	Aparatur desa memahami tata kelola SPAM desa						Renstra Dinas PMD 2025-2029
	3.1.6. Pendidikan dan pelatihan pegawai sesuai tugas & fungsi (1.04.01.2.05.0009)	SDM teknis Disperkimhub mendukung pengembangan SPAM						Renstra Disperkimhub 2025-2029
	3.1.7. Pendidikan dan pelatihan pegawai berbasis	SDM SPAM memiliki kompetensi sesuai tugas						Renstra Diskominfo 2025-2029

STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN (YANG INGIN DICAPAI)	TAHUN PELAKSANAAN					SUMBER
			2026	2027	2028	2029	2030	
	tugas fungsi (2.16.01.2.05.0009)							
3.2.	Memperkuat komitmen pemerintah daerah untuk lebih memprioritaskan pengembangan SPAM	3.2.1. Workshop SPAM Regional dan koordinasi dengan Pemda	Komitmen Pemda terhadap pengembangan SPAM meningkat					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-11 s/d 10-12
		3.2.2. Advokasi ke Pemda soal SPAM (2.13.04.2.01)	Dukungan kebijakan meningkat					Renstra Dinas PMD 2025-2029
		3.2.3. Koordinasi dan sinkronisasi pemberian insentif daerah (2.18.04.2.01.0005)	Ketersediaan kebijakan daerah yang mendorong SPAM					Renstra DPMPSTP 2025-2029
		3.2.4. Sinergi lintas bidang: Cipta Karya, Perumda, dan Bappeda dalam perencanaan SPAM	Percepatan capaian SDG's air minum aman					Renstra DPUPR 2025-2029
		3.2.5. Pelaporan pelaksanaan program Bangga Kencana dan kesehatan lingkungan	Tersedianya laporan pemantauan yang mendukung SPAM					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
3.3.	Menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) bagi penyelenggara/operator SPAM Perkotaan	3.3.1. Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan penggunaan Key Performance Indicator (KPI)	Tata kelola PDAM yang lebih transparan dan akuntabel					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-10
		3.3.2. Penyusunan perencanaan dan pengawasan teknis bangunan SPAM dan lingkungan (1.03.09.2.01.0010)	SPAM dikelola sesuai standar dan prinsip akuntabilitas publik					Renstra DPUPR 2025-2029
		3.3.3. Pembinaan dan pengawasan terhadap usaha berizin lingkungan (2.11.06.2.01)	SPAM beroperasi sesuai kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH)					Renstra DLHKP 2025-2029
		3.3.4. Fasilitasi penyusunan produk hukum desa (2.13.04.2.01.0002)	Desa memiliki peraturan desa terkait pengelolaan air minum					Renstra Dinas PMD 2025-2029
		3.3.5. Pengelolaan arsip digital dan layanan keamanan informasi SPAM (2.21.02.2.01.0004)	SPAM dikelola dengan tata kelola digital dan aman					Renstra Diskominfo 2025-2029
KEBIJAKAN 4. PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN NSPK								
4.1.	Melengkapi produk peraturan perundangan dalam penyelenggaraan pengembangan SPAM	4.1.1. Usulan regulasi pelestarian sumber air dan air tanah	Terbitnya Perda perlindungan air baku					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-18
		4.1.2. Penyusunan dan pengendalian RPPLH (2.11.02.2.01)	Tersedianya regulasi dan arah kebijakan lingkungan terkait SPAM					Renstra DLHKP 2025-2029
		4.1.3. Fasilitasi penyusunan produk hukum desa terkait air minum (2.13.04.2.01.0002)	Penguatan regulasi lokal desa tentang SPAM					Renstra Dinas PMD 2025-2029
		4.1.4. Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah (2.18.02.2.02.0001)	Terintegrasinya arah kebijakan investasi & SPAM					Renstra DPMPSTP 2025-2029
4.2.	Menerapkan NSPK yang telah tersedia	4.2.1. Implementasi NSPK teknis dalam pembangunan jaringan	Standar kualitas konstruksi jaringan terjaga					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-10
		4.2.2. Implementasi NSPK (2.13.04.2.01.0001)	Seluruh SPAM sesuai NSPK					Renstra Dinas PMD 2025-2029
		4.2.3. Pengumpulan & pengolahan data keluarga, KB, dan pelayanan kesehatan	Tersedianya data akurat untuk perencanaan SPAM berbasis kesehatan					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
		4.2.4. Penyusunan profil dan kajian kependudukan (GDPK, Bangga Kencana)	Data dukung perencanaan SPAM tersedia					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
4.3.	Menyelenggarakan pengembangan SPAM sesuai dengan kaidah teknis	4.3.1. Pelaksanaan pembangunan jaringan dan SPAM sesuai DED & FS	Infrastruktur SPAM yang sesuai kaidah teknis					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-10
		4.3.2. Penyusunan perencanaan teknis SPAM jaringan perpipaan dan bukan perpipaan (1.03.03.2.01)	Perencanaan pembangunan air minum sesuai standar teknis					Renstra DPUPR 2025-2029
		4.3.3. Pengelolaan laboratorium lingkungan hidup untuk pengujian kualitas air (2.11.03.2.01.0015)	Air minum diuji secara teknis untuk memastikan kualitas					Renstra DLHKP 2025-2029
		4.3.4. Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di fasilitas kesehatan (2.14.03.2.03.0008)	Fasilitas kesehatan menyediakan air minum dan sanitasi sesuai standar kesehatan					Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
		4.3.5. Monitoring teknis SPAM (2.13.04.2.01.0003)	Kinerja teknis meningkat					Renstra Dinas PMD 2025-2029
		4.3.6. Pengembangan sistem dokumentasi dan metadata statistik SPAM (2.20.02.2.01.0010)	Perencanaan SPAM berbasis data teknis terstandar (Satu Data)					Renstra Diskominfo 2025-2029
KEBIJAKAN 5. PENINGKATAN PENYEDIAAN AIR BAKU YANG MEMENUHI STANDAR 5K-TA (KUALITAS, KUANTITAS, KONTINUITAS, KETERJANGKAUAN, DAN TEKANAN AIR KE PELANGGAN 3-5 METER) UNTUK AIR MINUM SECARA BERKELANJUTAN								
5.1.	Meningkatkan konservasi perlindungan sumber air baku	5.1.1. Penanaman pohon, edukasi dan sosialisasi konservasi air	Sumber air terlindungi secara berkelanjutan					Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-16, 10-18

STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN (YANG INGIN DICAPAI)	TAHUN PELAKSANAAN					SUMBER
			2026	2027	2028	2029	2030	
5.2. Meningkatkan upaya penyediaan air baku untuk air minum	5.1.2. Koordinasi dan rehabilitasi daerah rawan pencemaran air (2.11.03.2.03.0013)	Perlindungan kualitas air baku untuk keperluan SPAM						Renstra DLHKP 2025-2029
	5.1.3. Operasi dan pemeliharaan embung, pembangunan baru embung ((±2 embung/tahun))	Ketersediaan air baku di musim kemarau						Renstra DPUPR 2025-2029
	5.1.4. Promosi dan advokasi pelestarian sumber air berbasis keluarga	Terbangunnya kesadaran masyarakat akan kelestarian sumber air						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
	5.2.1. Survei geolistrik dan studi potensi sumber air	Penambahan titik sumber air baku baru						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-17
	5.2.2. Pembangunan dan pemeliharaan embung serta bangunan penampung air (1.03.02.2.01.0121 & 0089)	Ketersediaan air baku untuk air minum secara berkelanjutan						Renstra DPUPR 2025-2029
	5.2.3. Pengelolaan kampung keluarga berkualitas dengan indikator kesehatan lingkungan (2.14.04.2.01.0016)	Terintegrasinya penyediaan air bersih dalam pembangunan keluarga						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
	5.2.4. Fasilitasi pengelolaan aset desa (2.13.04.2.01.0013)	Desa mampu mengelola aset sumber air secara legal dan berkelanjutan						Renstra Dinas PMD 2025-2029
	5.2.5. Pengelolaan air limbah domestik (1.04.05.2.01)	Kualitas sumber air baku tetap terjaga dari pencemaran						Renstra Disperkimhub 2025-2029
	5.2.6. Penataan dan peningkatan kualitas kawasan kumuh <10 Ha (1.04.03.2.02)	Lingkungan permukiman mendukung penyediaan air minum						Renstra Disperkimhub 2025-2029
	5.2.7. Penyediaan informasi publik tentang sumber air baku dan peta kebutuhan (2.16.02.2.01.0017)	Akses publik dan pengambil kebijakan terhadap info lokasi air baku						Renstra Diskominfo 2025-2029
5.3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan air baku melalui sistem regional	5.3.1. Optimalisasi SPAM Regional (Keburejo), integrasi sistem	Peningkatan efisiensi pemanfaatan air baku						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-14 s/d 10-15
	5.3.2. Rehabilitasi jaringan irigasi permukaan, O&P rutin	Integrasi sistem irigasi dengan penyediaan air baku SPAM						Renstra DPUPR 2025-2029
KEBIJAKAN 6. PENINGKATAN PERAN SERTA DAN KEMITRAAN BADAN USAHA DAN MASYARAKAT								
6.1. Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan SPAM	6.1.1. Sosialisasi, pembentukan forum pelanggan, edukasi	Terbentuknya forum pelanggan aktif						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-16
	6.1.2. Pembinaan masyarakat dalam pengelolaan SPAM (1.03.03.2.01.0024)	Masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dan pemeliharaan SPAM						Renstra DPUPR 2025-2029
	6.1.3. Pembinaan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup (2.11.08.2.01.0002)	Masyarakat peduli terhadap konservasi dan akses air						Renstra DLHKP 2025-2029
	6.1.4. Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) untuk promosi sanitasi dan air minum (2.14.03.2.02.0004)	Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam penggunaan air minum aman						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
	6.1.5. Fasilitasi musyawarah desa dan gotong royong masyarakat (2.13.04.2.01.0006 dan 2.13.05.2.01.0007)	Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan SPAM desa meningkat						Renstra Dinas PMD 2025-2029
	6.1.6. Pembentukan & pembinaan KSM di permukiman kumuh (1.04.03.2.02.0012)	Masyarakat terlibat dalam pengelolaan lingkungan dan SPAM						Renstra Disperkimhub 2025-2029
	6.1.7. Kemitraan komunikasi dengan Komunitas Informasi Masyarakat (2.16.02.2.01.0015)	Edukasi publik dan penyebaran informasi SPAM						Renstra Diskominfo 2025-2029
6.2. Mendorong kerjasama untuk investasi pengembangan SPAM antara pengelola SPAM dengan badan usaha	6.2.1. Koordinasi perencanaan dan sinkronisasi penataan ruang berbasis SPAM (1.03.12.2.03.0003)	Integrasi pembangunan air minum dengan tata ruang dan investasi						Renstra DPUPR 2025-2029
	6.2.2. Penilaian kinerja dunia usaha dan lembaga dalam perlindungan lingkungan (2.11.09.2.01.0001)	Dunia usaha ikut berkontribusi dalam pengelolaan air dan sanitasi						Renstra DLHKP 2025-2029
	6.2.3. Advokasi Program Bangga Kencana kepada stakeholders dan mitra kerja (2.14.03.2.01.0014)	Kolaborasi multipihak untuk mendukung pembangunan air minum dan kesehatan						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
	6.2.4. Fasilitasi kerja sama antar desa dan dengan pihak ketiga (2.13.03.2.01.0002)	Terwujudnya kolaborasi SPAM desa melalui kemitraan antardesa dan swasta						Renstra Dinas PMD 2025-2029

STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN (YANG INGIN DICAPAI)	TAHUN PELAKSANAAN					SUMBER
			2026	2027	2028	2029	2030	
	6.2.5. Kerja sama perbaikan rumah & PSU (1.04.03.2.03.0003)	Dukungan CSR/swasta dalam penyediaan akses dasar						Renstra Disperkimhub 2025-2029
	6.2.6. Promosi penanaman modal daerah (2.18.03.2.01.0002)	Terbukanya peluang investasi swasta di sektor air minum						Renstra DPMPSTP 2025-2029
	6.2.7. Pengelolaan media informasi publik dan keterbukaan SPAM (2.16.02.2.01.0021)	Kolaborasi publik-swasta dalam mendukung SPAM melalui media						Renstra Diskominfo 2025-2029
KEBIJAKAN 7. PENGEMBANGAN INOVASI TEKNOLOGI SPAM								
7.1. Memanfaatkan teknologi unit produksi dan unit distribusi dalam pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	7.1.1. Penerapan GIS, pemasangan flowmeter, sistem DMA	Digitalisasi dan efisiensi distribusi air						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-13 s/d 10-15
	7.1.2. Peningkatan kapasitas SPAM jaringan perpipaan (1.03.03.2.01.0026)	Sistem produksi dan distribusi air minum berbasis teknologi efisien						Renstra DPUPR 2025-2029
	7.1.3. Pengembangan dan integrasi aplikasi SPBE SPAM (2.16.03.2.02.0020)	Digitalisasi sistem operasional SPAM						Renstra Diskominfo 2025-2029
7.2. Menerapkan teknologi tepat guna dalam pengembangan SPAM pada daerah dengan keterbatasan kualitas air baku	7.2.1. Inovasi untuk daerah dengan kualitas air baku rendah	Air minum layak di daerah kritis air						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-14 s/d 10-17
	7.2.2. Pengurangan sampah melalui pemanfaatan kembali dan daur ulang (2.11.11.2.01.0013 & 0019)	Kualitas sumber air baku terjaga melalui pengelolaan limbah						Renstra DLHKP 2025-2029
	7.2.3. Penyediaan sarana dan alat kesehatan sederhana di kampung keluarga berkualitas (2.14.04.2.01.0018)	Penerapan alat air bersih sederhana berbasis teknologi tepat guna						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
	7.2.4. Fasilitasi pemerintah desa dalam pemanfaatan teknologi tepat guna (2.13.05.2.01.0006)	Teknologi sederhana diterapkan untuk peningkatan layanan SPAM di desa						Renstra Dinas PMD 2025-2029
	7.2.5. Pembangunan SPAM BJP di wilayah rawan air	Solusi air minum pada wilayah keterbatasan kualitas air baku						Renstra DPUPR 2025-2029
7.3. Mengembangkan sistem informasi dan pendataan dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja pelayanan air minum	7.3.1. Pengembangan sistem informasi pelanggan dan pelaporan kinerja	Pemantauan dan evaluasi SPAM berbasis data						Rencana Bisnis Perumda AM Tirta Bumi Sentosa Periode 2021-2025 hal. 10-15
	7.3.2. Sistem informasi penataan ruang dan infrastruktur SPAM (1.03.12.2.03.0007)	Data terintegrasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi SPAM						Renstra DPUPR 2025-2029
	7.3.3. Pengelolaan data uji kualitas lingkungan dan dokumen pelaporan pengawasan (2.11.03.2.01 & 2.11.06.2.01.0009)	SPAM berbasis data kualitas air dan ketaatan lingkungan						Renstra DLHKP 2025-2029
	7.3.4. Pemantauan data keluarga berisiko stunting dan sanitasi dasar (2.14.04.2.02.0005)	Basis data keluarga mendukung perencanaan penyediaan air minum						Renstra Dinkes PPKB 2025-2029
	7.3.5. Fasilitasi penyusunan profil desa (2.13.04.2.01.0011)	Data SPAM masuk dalam profil desa sebagai dasar evaluasi dan perencanaan						Renstra Dinas PMD 2025-2029
	7.3.6. Pengelolaan data & sistem informasi perizinan terintegrasi (2.18.06.2.01.0002)	Tersedianya data usaha sektor SPAM yang terpantau						Renstra DPMPSTP 2025-2029
	7.3.7. Penyusunan data statistik sektoral SPAM dan laporan kinerja digital (2.20.02.2.01 & 2.21.02.2.01.0003)	SPAM dapat dipantau dan dievaluasi melalui sistem berbasis data						Renstra Diskominfo 2025-2029

Sumber: Renstra OPD Kabupaten Kebumen, diolah, 2025

BAB 7

KERANGKA PENDANAAN

7.1. PERUMUSAN KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan adalah analisis pengelolaan keuangan untuk menentukan sumber dana yang digunakan dalam pembangunan, pengoptimalan penggunaan sumber dana, dan peningkatan kualitas belanja dalam membiayai penyelenggaraan SPAM untuk mencapai visi dan misi pembangunan air minum di daerah serta target pembangunan nasional bidang air minum.

Penyusunan kerangka pendanaan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan berikut:

1. Pendanaan dilakukan dalam perspektif jangka menengah lima tahun sesuai dengan periode Jakstra SPAM.
2. Pendanaan disesuaikan dengan pembagian pada target/sasaran pembangunan SPAM yang telah ditetapkan.
3. Pendanaan yang diprioritaskan bersumber dari pendanaan swasta atau melalui kerja sama.

Potensi sumber pendanaan untuk pengembangan dan penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dapat berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Berikut adalah rincian potensi sumber pendanaan Kabupaten Kebumen.

1. Pendanaan dari Pemerintah Pusat
 - a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Air Minum
DAK dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dasar SPAM (jaringan distribusi, instalasi pengolahan air, reservoir, dll).
 - b. Dana Alokasi Umum (DAU)
DAU dapat dimanfaatkan melalui skema *block grant* untuk program air minum prioritas daerah. Skema *block grant* adalah sistem penyaluran dana hibah atau bantuan sosial yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah atau lembaga tertentu, dengan fleksibilitas penggunaan dana yang lebih luas dibandingkan dengan dana yang terikat (*earmarked funds*).
 - c. Dana Insentif Daerah (DID)
DID sebagai reward atas capaian kinerja daerah, termasuk dalam sektor air minum.
 - d. Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi
Merupakan Pendanaan program strategis air minum yang dilaksanakan kementerian/lembaga melalui daerah.
 - e. Program Khusus seperti Pamsimas, Hibah Air Minum Perkotaan/Perdesaan, Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMP), dan SR-MBR.

2. Pendanaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
 - a. Bantuan Keuangan Provinsi (Banprov)
Mendukung proyek SPAM regional atau lintas kabupaten.
 - b. Program Prioritas Provinsi dalam Rencana Aksi Air Minum Provinsi (RAAMP)
3. Pendanaan dari Pemerintah Daerah (APBD Kabupaten Kebumen)
 - a. Belanja Langsung SKPD Teknis (Dinas Perkim LH atau DPU)
Untuk kegiatan pembangunan jaringan SPAM skala kecil maupun pemeliharaan.
 - b. Penyertaan Modal Daerah ke Perumda Air Minum (PDAM)
Untuk memperkuat kapasitas layanan dan operasional PDAM Tirta Bumi Sentosa.
 - c. Skema Bantuan Keuangan Desa/Kelurahan (Jika dikaitkan dengan SPAM berbasis masyarakat)
4. Pendanaan dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa sebagai operator dapat mengembangkan:
 - a. Investasi melalui laba ditahan;
 - b. Pinjaman komersial;
 - c. Penyertaan modal dari Pemda.
5. Skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) / Public Private Partnership (PPP)
 - a. Dapat digunakan untuk proyek besar seperti Instalasi Pengolahan Air (IPA), SPAM Regional, atau sistem jaringan induk;
 - b. Skema pembiayaan: *Availability Payment*, *User Charge*, atau gabungan. Skema pembiayaan *Availability Payment* (AP) atau Pembayaran Ketersediaan Layanan adalah mekanisme pembayaran yang dilakukan oleh Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), biasanya pemerintah, kepada Badan Usaha Pelaksana (BUP) atas tersedianya layanan infrastruktur yang sesuai dengan standar dan kriteria yang telah disepakati dalam Perjanjian KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha). Sedangkan Skema *user charge* atau *user fees payment* adalah skema dalam proyek KPBU di mana proyek mendapatkan pendanaan dan pengembalian investasi yang berasal dari pungutan atas pemakaian oleh pengguna terhadap layanan yang disediakan oleh badan usaha.
6. Pendanaan dari Lembaga Keuangan / Donor Internasional
 - a. Pinjaman / Hibah dari Lembaga Multilateral/Bilateral, misalnya:
 - World Bank, ADB, JICA, USAID IUWASH Plus;
 - Hibah APBN dengan kinerja tertentu (*output-based grant*).
 - b. CSR perusahaan swasta di sektor infrastruktur air
7. Partisipasi Masyarakat
 - a. Swadaya masyarakat / iuran warga dalam SPAM perdesaan; dan
 - b. Koperasi / Lembaga Pengelola SPAM lokal
8. Dana Desa
Untuk pengembangan SPAM skala kecil / komunitas (misal sambungan rumah tangga, sumur bor, tangki air bersih).

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.1. Potensi Pendanaan untuk Pengembangan dan Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen

Sumber Pendanaan	Jenis Program/Kegiatan	Skema Pemanfaatan
APBN – DAK Bidang Air Minum	Pembangunan IPA, reservoir, jaringan distribusi, SR MBR	Hibah langsung ke daerah; usulan melalui KRISNA, berdasarkan kriteria teknis nasional
APBN – Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMP)	Sambungan Rumah (SR) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Hibah dengan kriteria: output-based dan berbasis kinerja PDAM
APBN – Program Pamsimas / Hibah Perdesaan	Penyediaan SPAM perdesaan (sumur bor, menara air, jaringan rumah)	Skema padat karya berbasis masyarakat dan pendampingan
APBN – Tugas Pembantuan / Dekonsentrasi	Program air minum strategis nasional (misal SPAM Regional, Hibah Infrastruktur)	Implementasi oleh pusat dengan pelaksana daerah
APBD Kabupaten Kebumen	Penyertaan modal ke PDAM, pembangunan SR, pemeliharaan SPAM	Belanja langsung dinas teknis atau penyertaan modal
APBD Provinsi Jawa Tengah (Banprov)	Pembangunan jaringan air minum desa/perkotaan lintas kabupaten	Bantuan keuangan langsung; koordinasi dengan provinsi
Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa (BUMD)	Pengembangan kapasitas produksi dan distribusi, investasi jaringan	Investasi internal, laba ditahan, atau pinjaman lembaga keuangan
Skema KPBU (Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha)	Proyek skala besar seperti IPA, jaringan distribusi induk	Skema investasi dengan mekanisme Availability Payment atau User Charge
Lembaga Donor (World Bank, ADB, USAID)	Hibah teknis, pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas kelembagaan	Hibah langsung atau melalui program pemerintah (misal IUWASH, NSUP, dll)
Dana Desa	Pembangunan sarana air bersih komunitas (SPAM skala desa)	Dikelola oleh desa; kolaborasi dengan UPK/kelompok masyarakat
CSR Perusahaan Swasta	Bantuan tangki air, pipanisasi, atau SR untuk masyarakat sekitar lokasi operasi	Tanggung jawab sosial perusahaan; bisa difasilitasi melalui Forum CSR Daerah
Iuran/Swadaya Masyarakat	Operasi dan pemeliharaan SPAM komunitas	Mekanisme pembayaran rutin atau gotong royong masyarakat

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2025

Kemudian dengan mengacu kepada beberapa hal yaitu:

- Data pendanaan SPAM Kabupaten Kebumen tahun 2020 – 2024 (Tabel 2.27);
- Kinerja keuangan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa tahun 2021–2023 (Tabel 2.16);
- Kondisi PDRB Kabupaten Kebumen 2022 – 2024 (Tabel 2.6 sampai dengan Tabel 2.8)

Berikut kerangka pendanaan dalam pelaksanaan Penyelenggaraan dan Pengembangan SPAM di Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030.

Tabel 7.2. Kerangka Pendanaan Kabupaten Kebumen (Dalam Ribuan)

No.	Sumber Pendanaan	2026	2027	2028	2029	2030	TOTAL
1	Internal Perumda AM dan Penyertaan Modal	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	20.000.000
2	APBD Kabupaten Kebumen	9.550.000	9.400.000	9.550.000	9.550.000	9.200.000	
3	APBD Provinsi	-	-	-	-	-	-
4	Alternatif Pembiayaan						
	- KPBU	-	-	-	-	-	-
	- Kerja Sama B to B	-	-	-	-	-	-
	- CSR	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	500.000

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No.	Sumber Pendanaan	2026	2027	2028	2029	2030	TOTAL
	- Pinjaman Perbankan	-	-	-	-	-	-
5	Dana Desa	150.000.000	165.000.000	180.000.000	195.000.000	210.000.000	5.000.000
6	Hibah (HAMP, donor, dll)	-	-	-	-	-	-
7	Dana Alokasi Khusus (DAK)	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	40.000.000
8	APBN (non-DAK)	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	12.000.000
9	Sumber Pembiayaan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	174.050.000	188.900.000	204.050.000	219.050.000	225.420.000	1.011.470.000

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2025

BAB 8

KERANGKA KELEMBAGAAN

8.1. PERUMUSAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan terdiri atas dua pembahasan, yaitu pembahasan tentang kerangka kelembagaan dalam pengertian seluruh perangkat atau organisasi yang terlibat dalam implementasi kebijakan dan strategi dan kerangka kelembagaan dalam pengertian perbaikan dan/atau peningkatan peran penyelenggara SPAM dalam mencapai sasaran pembangunan SPAM.

1. Kerangka kelembagaan merupakan seluruh perangkat dan/atau organisasi yang terlibat di dalam proses pembangunan SPAM sesuai dengan peran, tugas, dan fungsi masing-masing. Kerangka kelembagaan disusun untuk meningkatkan keterkaitan dan koordinasi antar lembaga serta memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi dapat dilaksanakan, dikendalikan, serta dievaluasi agar sasaran pembangunan SPAM dapat tercapai.
2. Kerangka kelembagaan, dalam pengertian untuk perbaikan dan meningkatkan peran penyelenggara SPAM dalam pencapaian sasaran pembangunan SPAM sebagaimana yang telah ditetapkan, merupakan jawaban atas isu strategis dan pengoperasian strategi tentang kelembagaan. Peningkatan peran dapat berupa penambahan jumlah penyelenggara SPAM, seperti penambahan jumlah Pokmas atau dapat berupa peningkatan kapasitas penyelenggara SPAM, seperti peningkatan kapasitas PDAM, peningkatan pengelolaan UPTD menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD), dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, berikut kerangka kelembagaan serta keterkaitannya dalam implementasi Jakstra SPAM Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut.

Tabel 8.1. Kerangka Kelembagaan

No.	Lembaga/Pemangku Kepentingan	Peran	Keterkaitan Dalam Implementasi Jakstra SPAM Kabupaten Kebumen
1	Kementerian PUPR	Penyedia dana pusat (DAK, Hibah Air Minum), bimbingan teknis, NSPK	Fasilitasi pembangunan SPAM melalui DAK fisik/hibah serta review teknis rencana induk SPAM Kebumen
2	Kementerian Dalam Negeri	Pembinaan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran daerah	Dukungan legalitas dan integrasi Jakstrada SPAM ke dalam RPJMD Kebumen
3	Kementerian Kesehatan	Pengawasan kualitas air dan promosi kesehatan lingkungan	Sinkronisasi pemenuhan air minum layak dan aman sesuai Permenkes
4	Kemendes PDTT (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi)	Dukungan dana desa, pembangunan sarana air minum perdesaan	Perluasan akses air minum perdesaan melalui program Pamsimas dan padat karya
5	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Koordinasi dan supervisi lintas kabupaten, fasilitasi teknis	Fasilitasi kolaborasi SPAM regional dan harmonisasi program provinsi-kabupaten
6	PDAB / PUJT	Operator SPAM regional,	Dukungan penyediaan air baku

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No.	Lembaga/Pemangku Kepentingan	Peran	Keterkaitan Dalam Implementasi Jakstra SPAM Kabupaten Kebumen
		penyediaan air baku lintas wilayah	untuk SPAM lintas wilayah di Kebumen
7	PDAM Tirta Bumi Sentosa	Operator utama SPAM Kebumen	Peningkatan cakupan layanan, pengurangan NRW, peningkatan kinerja layanan dan keuangan
8	Pokja AMPL Kabupaten Kebumen	Koordinasi lintas OPD, integrasi perencanaan air minum & sanitasi	Penggerak penyusunan dan pelaksanaan Jakstrada, advokasi lintas sektor
9	Perpamsi dan asosiasi teknis lainnya	Pelatihan dan pendampingan teknis manajemen Perumda AM	Peningkatan kapasitas SDM Perumda AM dan tukar pengetahuan antar-daerah
10	LSM/NGO/Swasta/Masyarakat	Advokasi, pelaksanaan SPAM alternatif, partisipasi masyarakat	Dukungan pembiayaan alternatif, inovasi teknologi, dan edukasi masyarakat

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2025

Kemudian kerangka kelembagaan untuk meningkatkan peran penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Kebumen, melalui peningkatan peran Pokmas dan BumDesa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8.2. Peningkatan Peran POKMAS DAN BUM Desa dalam Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030

No.	Kegiatan	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	Total
1	Pembinaan POKMAS Oleh Bappeda, DPUPR, Dinas PMD, Dinkes PPKB	Pertemuan/th	4	4	4	4	4	20

Sumber : Analisis Tim Penyusun, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dalam penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030, peningkatan peran Pokmas dan BumDesa dilakukan melalui kegiatan pembinaan Pokmas (Kelompok Masyarakat) yang berdasarkan data eksisting terdapat 189 Pokmas yang tersebar di 22 kecamatan di Kabupaten Kebumen. Kegiatan pembinaan tersebut dilakukan oleh beberapa OPD yang berkaitan dengan penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Kebumen yaitu Bappeda, DPUPR, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), dan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinkes PPKB) yang ditargetkan setiap tahunnya diadakan 4 (empat) kali pertemuan pada jangka waktu 2026-2030. Selain peningkatan peran Pokmas dan BumDesa dilakukan peningkatan peran BUMD Penyelenggara SPAM dalam hal ini Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8.3. Peningkatan Peran Perumda Air Minum dalam Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026 - 2030

No.	Jenis Target Peningkatan	Satuan	2024	2026	2027	2028	2029	2030
1	Target penambahan SR	SR	38.193	44.959	48.555	52.167	55.797	59.447
2	Target kinerja	Nilai (maks 5, $\geq 3,8$ = "Sehat")	4,05	4,09	4,11	4,13	4,15	4,17
3	Cakupan Pelanggan Perpipaian	% pelanggan	16,27%	21,64%	23,10%	24,55%	26,00%	27,45%
4	Non-Revenue Water	% kehilangan air	25,25%	24,50%	24,25%	24,00%	23,75%	23,50%

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No.	Jenis Target Peningkatan	Satuan	2024	2026	2027	2028	2029	2030
	(NRW)							
5	Jam Operasi Pelayanan	jam/hari	23,50	24,00	24,00	24,00	24,00	24,00
6	Rasio Pegawai per 1.000 Pelanggan	orang	2,70	2,72	2,72	2,74	2,74	2,76
7	Jumlah Pelatihan SDM (teknis & manajerial)	sesi/tahun	2	2	2	2	2	2

Sumber : Analisis Tim Penyusun, 2025

Dalam kerangka perencanaan periode 2026 – 2030, ditetapkan target peningkatan peran kelembagaan penyelenggara SPAM yaitu Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen, sebagai berikut:

- **Cakupan Pelanggan:** meningkat bertahap;
- **NRW:** Pengurangan kehilangan air dari 25,25 % (2024) ke 23,50 % pada 2030;
- **Jam Operasi:** Menjaga layanan sepanjang hari kerja (24 jam pada 2026 – 2030);
- **Rasio Pegawai:** Optimalisasi SDM melalui efisiensi jumlah pegawai sesuai beban, menurunkan rasio menuju 2,76 per 1.000 pelanggan; dan
- **Pelatihan SDM:** Meningkatkan kualitas kompetensi teknis (produksi, distribusi, layanan pelanggan, digitalisasi) dan manajerial.

BAB 9

KERANGKA REGULASI

9.1. PERUMUSAN KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi disusun sebagai salah satu bentuk pengoperasian arah kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai sasaran pembangunan SPAM. Kerangka regulasi juga berfungsi sebagai instrumen untuk menyelesaikan masalah yang penting, mendesak, dan memiliki dampak besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan SPAM.

Kerangka regulasi merupakan arah kebutuhan regulasi, yang bentuknya dapat berupa peraturan daerah, peraturan bupati/walikota, keputusan bupati/walikota dan lain-lain, serta peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah yang berkaitan dengan penyelenggaraan SPAM. Kebutuhan regulasi yang akan disusun dapat berdasarkan hal berikut:

1. Hasil evaluasi terhadap efektivitas regulasi yang ada. Apabila regulasi yang ada dipandang belum optimal dalam mencapai tujuan/sasaran penyelenggaraan SPAM, dapat dilakukan revisi atau diganti dengan peraturan yang baru.
2. Kebutuhan yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan tentang penyelenggaraan SPAM.
3. Kebutuhan untuk mengimplementasikan kebijakan dan strategi SPAM.

Kabupaten Kebumen telah memiliki beberapa NSPK bidang air minum sebagai berikut :

1. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 690/32 Tahun 2023 tentang Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Air Minum bagi Badan Usaha Milik Daerah Air Minum Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2023;
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 1998 tentang Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan;
3. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Tata Cara Pemeriksaan Kualitas Air pada Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kabupaten Kebumen;
4. Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pajak Air Tanah;
5. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Air Tanah;
6. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen;
7. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2002 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar, Perusahaan Daerah Air Minum, dan Perusahaan Daerah Apotik Lukulo Kabupaten Kebumen;
8. Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Sumber Daya Air dan Energi Sumber Daya Mineral di Kabupaten Kebumen;
9. Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Kabupaten Kebumen Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Air Tanah;

10. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2011 tentang Nilai Perolehan Air dan Harga Dasar Air Untuk Menghitung Pajak Air Tanah;
11. Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2011 tentang Imbangan Pembagian Intensif Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame, Pajak Hiburan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Serta Pajak Air Tanah di Kabupaten Kebumen;
12. Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Cuti Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kebumen;
13. Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2011 tentang Penggunaan Cadangan Umum dan Tujuan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kebumen;
14. Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2011 tentang Penggunaan Dana Kesejahteraan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kebumen;
15. Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2011 tentang Penggunaan Jasa Produksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kebumen;
16. Peraturan Bupati Nomor 115 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pajak Air Tanah;
17. Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2019 tentang Belanja Bantuan Sosial Masyarakat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kebumen;
18. Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 579/702 tentang Tarif Air Minum dan Beban Tetap Rekening Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Tahun 2018 dan diperbarui dengan Surat Keputusan Bupati Kebumen No 539/388 Tahun 2021 Tentang Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bumi Sentosa Tahun 2022.

Berdasarkan NSPK bidang air minum di Kabupaten tersebut, berikut kerangka regulasi yang dapat dibentuk dan diterapkan di Kabupaten Kebumen dalam mendukung penyelenggaraan SPAM.

Tabel 9.1. Kerangka Regulasi di Kabupaten Kebumen Terkait Penyelenggaraan SPAM

No.	Aspek / Urgensi Pembentukan Peraturan	Kebutuhan Pengaturan	Unit Penanggung Jawab	Instansi Terkait	Target Penyelesaian
1.	Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Kebumen (review)	Peraturan Bupati Kebumen	Bupati	<ul style="list-style-type: none"> • Bappeda; • OPD terkait; • Bagian Hukum Setda 	Tahun 2025/2026
2.	Tarif Air Minum Kabupaten Kebumen	Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen	Bupati dan DPRD Kabupaten Kebumen	<ul style="list-style-type: none"> • Perumda AM; • Dewan Pengawas Perumda AM; • Bappeda; • DPUPR; 	Tahun 2025/2026

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

No.	Aspek / Urgensi Pembentukan Peraturan	Kebutuhan Pengaturan	Unit Penanggung Jawab	Instansi Terkait	Target Penyelesaian
				<ul style="list-style-type: none"> • DPRD Kabupaten Kebumen; • Bagian Hukum Setda. 	
3	Kebijakan dan Strategi (Jakstra) SPAM	Peraturan Bupati	Bappeda	<ul style="list-style-type: none"> • Bappeda; • DPUPR; • Perumda AM; • DLH; • Dinas Kesehatan; • Dinas PMD; • DPMPSTSP; • Dinas Perkimhub; • Bagian Hukum Setda. 	Tahun 2025/ 2026
4	Peraturan pembatasan/ pengendalian pemanfaatan air tanah	Pengendalian pemanfaatan air tanah dalam menjaga kesinambungan kuantitas dan kualitas air tanah	DPUPR	<ul style="list-style-type: none"> • DLH; • DPMPSTSP; • Bappeda; • Dinas Pertanian dan Pangan; • Disperindagkukm; • Dinas ESDM Provinsi/ BBWS/ Badan Geologi; • Bagian Hukum Setda. 	Tahun 2029
5	Rencana Aksi Daerah Air Minum & Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL)	SK Bupati/ Peraturan Bupati	Bappeda	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan; • Dinas PUPR; • DLH; • Dinas PMD; • Perumda AM; • Dinas Perkimhub; • DPMPSTSP; • Tim Pokja AMPL; • Bagian Hukum Setda. 	Tahun 2026/ 2027

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2025

BAB 10

PENUTUP

Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 – 2030 disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan penyelenggaraan SPAM yang layak, aman, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat. Penyusunan dokumen ini dilandasi oleh amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, yang menegaskan bahwa pemerintah daerah kabupaten/kota wajib menetapkan kebijakan dan strategi dalam penyelenggaraan SPAM sesuai kewenangannya.

Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 – 2030 disusun untuk menjawab tantangan ketersediaan air minum yang layak, seiring dengan dinamika pertumbuhan penduduk, kondisi geografis, serta kebutuhan terhadap peningkatan pelayanan infrastruktur dasar. Dalam pelaksanaannya, dokumen ini perlu diterjemahkan secara lebih operasional oleh perangkat daerah teknis maupun pihak-pihak terkait lainnya, sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan.

Arah kebijakan dan strategi yang dirumuskan dalam dokumen ini mencerminkan integrasi dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah, seperti RPJPD dan RPJMD Kabupaten Kebumen, serta selaras dengan sasaran pembangunan nasional sektor air minum. Penyusunan dokumen ini juga memperhatikan isu strategis, potensi sumber pendanaan, penguatan kelembagaan, dan kebutuhan regulasi dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan SPAM.

Melalui dokumen ini, diharapkan terdapat kejelasan arah, langkah, serta mekanisme kerja antar pelaku dalam penyelenggaraan SPAM, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Selain itu, Jakstrada ini menjadi acuan bersama dalam upaya meningkatkan akses air minum aman, memperluas cakupan layanan, serta menjamin keberlangsungan dan efisiensi sistem penyediaan air minum di Kabupaten Kebumen.

Pada akhirnya, dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 – 2030 diharapkan menjadi pedoman yang dapat diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh pemangku kepentingan, dalam rangka mewujudkan pelayanan air minum yang merata, adil, dan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen.

Untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai isi dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026 – 2030, berikut disajikan rangkuman isi per bab dalam bentuk tabel yang merangkum pokok-pokok pembahasan yang terdapat dalam setiap bab, sebagai bentuk penyederhanaan informasi untuk

memudahkan proses koordinasi, implementasi, serta monitoring dan evaluasi oleh para pemangku kepentingan.

Tabel 10.1. Rangkuman Per Bab Dokumen Jakstrada SPAM Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030

Bab	Judul Bab	Uraian Rangkuman
1	Pendahuluan	Bab ini menguraikan latar belakang penyusunan Jakstrada SPAM yang dilandasi oleh kebutuhan pelayanan dasar air minum yang layak, aman, dan terjangkau. Penekanan diberikan pada pentingnya air minum sebagai kebutuhan dasar sekaligus pendorong pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan SPAM menjadi kewajiban pemerintah daerah sebagaimana tertuang dalam UU 23/2014 dan UU 17/2019. Bab ini juga mengemukakan maksud, tujuan, ruang lingkup, serta kedudukan Jakstrada SPAM dalam kerangka perencanaan pembangunan daerah, termasuk keterkaitannya dengan dokumen RPJPD, RPJMD, RISPAM, dan SPM.
2	Kondisi dan Masalah Penyelenggaraan SPAM Kabupaten Kebumen	Bab ini menyajikan analisis menyeluruh mengenai kondisi aktual penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Kebumen yang mencakup aspek fisik wilayah, sumber daya alam, demografi, infrastruktur eksisting, serta aspek kelembagaan dan pendanaan. Secara geografis, Kebumen memiliki karakteristik wilayah yang kompleks terdiri dari dataran rendah, perbukitan, dan kawasan karst yang menyebabkan ketimpangan ketersediaan air baku. Beberapa kecamatan di wilayah utara mengalami defisit air dan kerentanan terhadap kekeringan musiman. Dari sisi demografi, penduduk Kabupaten Kebumen mencapai lebih dari 1,4 juta jiwa, namun layanan SPAM masih didominasi oleh sistem non-perpipaan dengan kualitas dan kuantitas yang bervariasi. Cakupan layanan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa masih terbatas, baik dari sisi jumlah sambungan rumah maupun kapasitas produksi. Selain itu, tingkat kehilangan air (NRW) masih relatif tinggi, dan efisiensi operasional belum optimal. Kelembagaan penyelenggara SPAM perdesaan (seperti Pokmas) masih menghadapi tantangan kapasitas SDM dan pendanaan. Masalah lainnya adalah keterbatasan pendanaan pembangunan SPAM yang selama ini sangat bergantung pada dana APBN. Bab ini juga menyajikan analisis SWOT yang mengidentifikasi kekuatan (misalnya keberadaan RISPAM, komitmen daerah), kelemahan (kesenjangan data, keterbatasan kapasitas lembaga lokal), peluang (dukungan program pusat dan donor), dan ancaman (perubahan iklim, degradasi sumber air). Di akhir bab, dirumuskan tujuh isu strategis utama, antara lain rendahnya akses air minum aman, belum optimalnya layanan SPAM perdesaan, keterbatasan pemanfaatan kapasitas eksisting SPAM regional, dan lemahnya sinergi pendanaan. Isu-isu inilah yang akan dijawab dalam arah kebijakan dan strategi pada bab berikutnya.
3	Visi dan Misi Pembangunan SPAM	Visi dan misi SPAM dirumuskan selaras dengan visi jangka panjang Kabupaten Kebumen "Kebumen Sumunar 2045" dan visi RPJMD 2021-2026. Visi SPAM menekankan pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan air minum yang berkualitas dan merata. Misi pembangunan SPAM mencakup peningkatan akses air minum, penguatan kelembagaan, pengelolaan sumber daya air berbasis daya dukung dan daya tampung, serta integrasi program lintas sektor. Perumusan visi dan misi disusun mengikuti prinsip rasional, realistis, dan mendukung misi kepala daerah serta kebijakan pembangunan nasional bidang air minum.

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

Bab	Judul Bab	Uraian Rangkuman
4	Sasaran Pembangunan SPAM	Bab ini menetapkan sasaran-sasaran pembangunan SPAM secara terukur untuk periode 2026–2030. Sasaran utama mencakup peningkatan akses air minum aman (dari 16,27% menjadi 27,45%), peningkatan jumlah sambungan rumah (SR), peningkatan kapasitas produksi air, serta perbaikan kinerja PDAM. Sasaran juga mencakup layanan SPAM di wilayah perdesaan melalui pendekatan berbasis masyarakat. Target disusun berdasarkan baseline 2024 dan dirinci per tahun hingga 2030. Selain itu, sasaran diturunkan dari arah pembangunan infrastruktur dalam RPJMD dan mendukung capaian TPB/SDGs terutama pada TPB 6 (air bersih dan sanitasi layak).
5	Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan SPAM	Bab ini menyusun lima arah kebijakan utama, yaitu: (1) peningkatan akses air minum aman melalui SPAM jaringan perpipaan dan non-perpipaan; (2) penguatan kapasitas pembiayaan dan diversifikasi sumber pendanaan; (3) penguatan kelembagaan dan SDM penyelenggara SPAM; (4) penguatan dan penerapan NSPK; dan (5) peningkatan partisipasi masyarakat dan kolaborasi lintas sektor. Masing-masing arah kebijakan dijabarkan menjadi strategi yang mencakup aspek teknis, kelembagaan, finansial, dan sosial. Strategi tersebut disusun berdasarkan evaluasi kondisi eksisting dan isu strategis lokal serta merujuk pada KSNP-SPAM dan arah kebijakan provinsi.
6	Rencana Tindak	Bab ini merinci rencana tindak sebagai turunan langsung dari arah kebijakan dan strategi penyelenggaraan SPAM, yang disusun dengan mengacu pada RPJMD 2021–2026. Rencana tindak mencakup kegiatan-kegiatan konkret, sasaran terukur, pelaksana, rentang waktu, serta sumber dokumen perencanaan yang melandasinya (Renstra OPD atau Rencana Bisnis Perumda AM). Bab ini menyusun tujuh kelompok kebijakan dan 25 strategi, yang dijabarkan lebih lanjut menjadi lebih dari 150 kegiatan teknis yang menyentuh aspek perencanaan, pembangunan, operasional, dan pemantauan SPAM. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan lintas OPD, termasuk DPUPR, Dinas PMD, Dinkes PPKB, Diskominfo, Disperkimhub, DLHKP, hingga Bappeda dan Perumda AM Tirta Bumi Sentosa. Kegiatan dalam rencana tindak mencakup: pembangunan sambungan rumah (SR), pengembangan jaringan perpipaan dan bukan perpipaan, promosi PHBS dan stunting, pemanfaatan idle capacity SPAM Keburejo, penurunan kehilangan air, penguatan SDM teknis, fasilitasi dana desa, promosi CSR, implementasi NSPK, konservasi sumber air baku, serta inovasi teknologi dan digitalisasi. Rencana tindak disusun secara realistis dan terukur, lengkap dengan tahun pelaksanaan (2026–2030), serta menunjukkan keterpaduan peran lintas sektor dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Bab ini menjadi jembatan penting antara perencanaan strategis dan implementasi lapangan, serta menjadi acuan dalam penyusunan RKPD, Renja, dan penganggaran tahunan SPAM daerah.
7	Kerangka Pendanaan	Bab ini menyusun skema dan sumber pembiayaan pembangunan SPAM yang dapat diakses pemerintah daerah, baik dari pemerintah pusat (DAK, DAU, Hibah Air Minum), provinsi (Banprov, RAAMP), maupun dari APBD Kebumen (belanja langsung dan penyertaan modal ke PDAM). Juga dijelaskan peluang pendanaan dari lembaga donor internasional, KPBU, CSR swasta, serta swadaya masyarakat dan dana desa. Ditekankan pentingnya optimalisasi pembiayaan lintas sumber dan efisiensi belanja. Skema seperti availability payment dan user charge diperkenalkan sebagai opsi untuk proyek skala besar yang berkelanjutan.
8	Kerangka Kelembagaan	Bab ini menguraikan struktur dan peran kelembagaan dalam penyelenggaraan SPAM. Lembaga-lembaga seperti Kementerian PUPR, Kemendagri, Pemerintah Provinsi, Perumda Air Minum, Pokja AMPL, Pokmas, BUMDes, dan masyarakat dijelaskan perannya dalam mendukung implementasi kebijakan. Juga dirinci rencana penguatan kapasitas SDM operator SPAM, pelatihan Pokmas, serta skema kolaborasi antar lembaga. Kerangka kelembagaan difokuskan pada peningkatan sinergi, pembagian peran, dan efektivitas koordinasi dalam mewujudkan layanan SPAM yang berkualitas dan berkelanjutan.

**Penyusunan Dokumen Kebijakan Dan Strategi Daerah Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum
(Jakstrada SPAM) Kabupaten Kebumen Tahun 2026-2030**

Bab	Judul Bab	Uraian Rangkuman
9	Kerangka Regulasi	Bab ini menyusun arah penguatan kebijakan dan regulasi daerah di bidang air minum, baik dalam bentuk perda, perbup, maupun regulasi teknis. Didaftar pula regulasi yang sudah berlaku, seperti Perda tentang pengelolaan air tanah dan Perbup tentang tarif PDAM. Evaluasi terhadap efektivitas regulasi eksisting dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan revisi atau penyusunan regulasi baru. Regulasi diposisikan sebagai landasan operasional untuk menjamin kepastian hukum, akuntabilitas, dan kualitas layanan penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Kebumen.

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025

BUPATI KEBUMEN,

ttd.

LILIS NURYANI